bhimasena
POWER





ACTIVITY REPORT

LAPORAN AKTIVITAS

2019



PT BHIMASENA POWER INDONESIA

PRESIDENT DIRECTOR MESSAGE

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami Dewan Direksi PT Bhimasena Power Indonesia selanjutnya disebut "BPI atau Perusahaan" dapat melalui Tahun 2019 dengan baik, dengan mengelola berbagai tantangan dan tekanan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya sehingga kinerjanya menunjukkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya.

Perkembangan aktivitas konstruksi PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW yang telah dimulai pada Juni 2016 telah mencapai kemajuan di tahun 2019. Pada Desember 2019, keseluruhan kemajuan konstruksi telah mencapai 91,8% dengan kemajuan yang signifikan pada pekerjaan sipil dan arsitektur. Dengan adanya peningkatan kinerja yang produktif, kemajuan konstruksi berjalan untuk mencapai commercial operational date (COD) di tahun 2020 dan pekerjaan akan dilanjutkan dengan beralih ke tahap commissioning

Saya mewakili manajemen dan karyawan BPI mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dalam proyek ini, terutama masyarakat Batang yang secara berkelanjutan telah bersinergi dengan kami untuk meraih kemajuan yang signifikan dalam fase konstruksi di tahun 2019.

ESTEEMED STAKEHOLDERS,

All the praise to Almighty God, that We, the Board of Directors of PT Bhimasena Power Indonesia, hereinafter refers to as 'BPI' or 'the Company' has passed 2019 with flying color, by managing the challenges and facing the pressures with our best efforts, so that the performance grew, compared from the previous year.

The progress of the construction activities in Central Java CFPP 2 x 1.000 MW which began in June 2016 has made progress in 2019. As of December 2019, the overall progress of construction has reached 91,8% with significant progress on civil works and architecture. With the increase in productive performance, the progress of construction goes on to achieve commercial operational date (COD) in 2020 and work will be continued and expand to commissioning stages.

On behalf of the management and staff of BPI, I would like to extend my sincere appreciation for the support and cooperation of all stakeholders in this project, especially the Batang community who have synergized with us to achieve significant progress in the construction phase in 2019.

Dalam membangun kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan masyarakat sekitar proyek pembangkit, BPI telah mengimplementasikan program tanggung jawab sosial serta program mitigasi sosial yang komprehensif seperti yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

In building productive cooperation and a harmonious partnership with the community around the power plant project, BPI has implemented a social responsibility program as well as a comprehensive social mitigation program as stated in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document.

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang diawali pada tahun 2012 dan secara berkesinambungan telah memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar terutama pada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur serta sosial budaya dan lingkungan. Dari berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja yang produktif dan memperkuat sinergi dengan masyarakat, BPI telah menerima sejumlah penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, berbagai keberhasilan program yang telah dilaksanakan tidak dapat dilepaskan dari kerjasama dan kemitraan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di Batang. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada masyarakat Batang yang terdampak di sekitar proyek, pemerintah Kabupaten Batang, serta pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

The corporate social responsibility program that began in 2012 and has continuously benefited the surrounding community, especially in the sectors of economy, education, health, infrastructure and social culture and environment. From various efforts to improve productive performance and strengthen synergy with the community, BPI has received a number of awards at national and international levels. Nevertheless, the various successes of the programs that have been implemented cannot be separated from good cooperation and partnerships with various stakeholders in Batang. Therefore, we would like to express our highest gratitude to the Batang community that affected around the project, the Batang District government, and the Central Java Provincial government.

Saya sangat berharap untuk dapat terus bersinergi bersama pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, masyarakat dan berbagai pihak untuk bersama-sama membangun Kabupaten Batang dan membangun kehidupan yang harmonis.

I sincerely hope to be able to continue to work together with the provincial government, the regency government, the community, and various parties to jointly develop the Batang Regency and build a harmonious life.

Dukungan dari semua pihak menjadi landasan keberhasilan BPI untuk terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan mendatang. Oleh karena itu, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas arahan pemegang saham, Dewan Komisaris, dedikasi para pegawai serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami yakin bahwa dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki, diiringi dengan kerja keras dan semangat yang kuat oleh seluruh jajaran manajemen dan pegawai, BPI akan dapat terus memanfaatkan setiap peluang di depan dengan memberikan kinerja yang optimal.

Support from all parties has become the successful foundation for BPI to grow continuously and sustainably in overcoming future challenges. Therefore, We express our appreciation and gratitude for the directions given by Shareholders, Board of Commissioners, employees and partners dedication for the trust, contribution and support granted to us. We are certain that with our competence and skill, accompanied with hard work and strong passion from all level of management and employee, BPI will continue to benefit from any future opportunity ahead by delivering optimum performance.

Atas Nama Dewan Direksi,
PT Bhimasena Power Indonesia
PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW

On behalf of the Board of Directors
PT Bhimasena Power Indonesia
Central Java CFPP 2 x 1.000 MW

Presiden Direktur
President Director

Yasuhiro Koide

DAFTAR ISI
INDEX

1 PRESIDENT DIRECTOR MESSAGE
SALAM DARI PRESIDEN DIREKTUR 01

2 INDEX
DAFTAR ISI 04

3 OUR PROFILE
PROFIL KAMI 06

4 OUR TECHNOLOGY
TEKNOLOGI KAMI 10

5 OUR ACHIEVEMENT
PENCAPAIAN KAMI 12

6 OUR PROJECT
PROYEK KAMI 18

7 PROJECT MANPOWER PERFORMANCE
KINERJA TENAGA KERJA PROYEK 23

8 HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT (HSE) PERFORMANCE 24
PERFORMA KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

9 COMMUNITY ENGAGEMENT 45
KETERLIBATAN MASYARAKAT

10 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY PROGRAM 66
PROGRAM TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

OUR PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang didirikan pada Juli 2011 merupakan perusahaan *joint venture* yang didirikan oleh tiga perusahaan konsorsium yang terdiri dari Electric Power Development Co., Ltd (J-Power), PT Adaro Power yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro Energy, dan ITOCHU Corporation (Itochu). BPI akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (PLTU Jawa Tengah) yang akan menyuplai listrik untuk PT PLN (Persero).

PLTU Jawa Tengah merupakan proyek infrastruktur kerjasama pertama antara pemerintah dan swasta di Indonesia. Proyek ini juga merupakan bagian dari Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Proyek ini akan menjadi lokomotif untuk pertumbuhan koridor ekonomi di Jawa dan akan memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik.

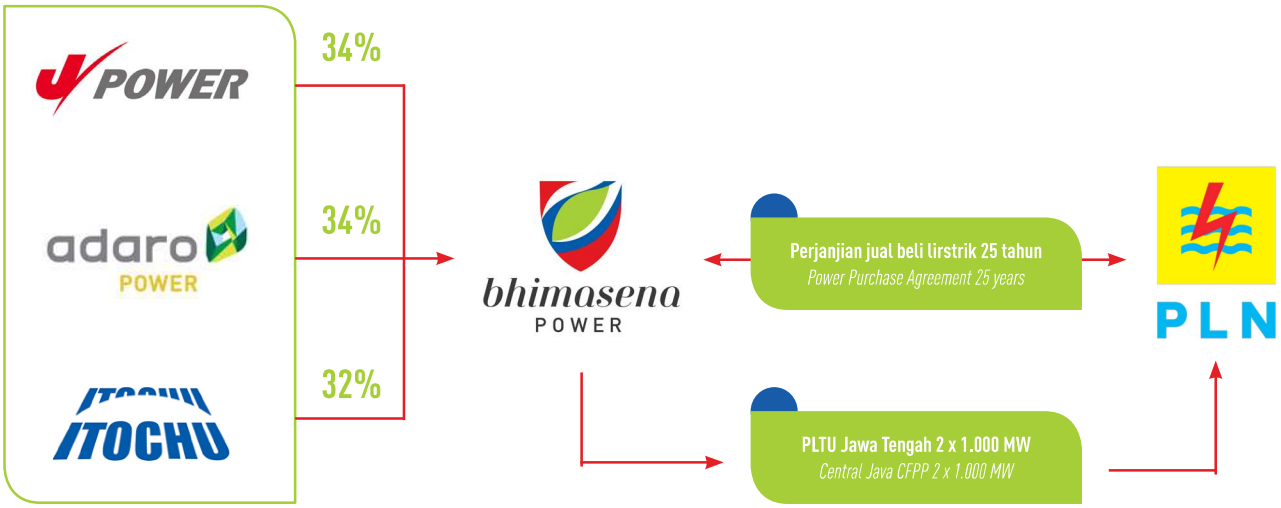
COMPANY PROFILE

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) was founded in July 2011 is a joint venture company established by a consortium of three companies of Electric Power Development Co., Ltd. (J-Power), PT Adaro Power that fully owned by Adaro Energy, and ITOCHU Corporation. BPI develops, constructs and operates Central Java Coal Fired Power Plant 2 x 1,000 MW in Batang Regency, Central Java Province ("Central Java CFPP") which supplies electricity to PT PLN (Persero).

Central Java CFPP is the first project infrastructure project in Indonesia that is implemented in Public Private Partnership ("PPP") scheme. This Project is also part of the Master Plan of Acceleration and Expansion in Indonesia Economy Development ("MP3EI") 2011-2025. The project plays a notable role to facilitate infrastructure development and will fulfill a portion of the electricity needs growth.

Pada 6 Juni 2016, BPI mencapai *Financial Close* dengan total investasi proyek mencapai US$ 3,4 miliar berasal dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), dan sindikasi bank yang terdiri dari sembilan bank komersial seperti SMBC, BTMU, Mizuho, DBS, OCBC, Sumitomo Trust, Mitsubishi Trust, Shinsei dan Norinchukin.

On June 6, 2016, BPI achieved its Financial Close with a total investment of US $ 3.4 billion from Japan Bank for International Cooperation (JBIC), and syndicate of bank consisting of nine commercial banks such as SMBC, BTMU, Mizuho, DBS, OCBC, Sumitomo Trust, Mitsubishi Trust, Shinsei and Norinchukin.



LOKASI PROYEK

Proyek PLTU Jawa Tengah berada di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Keseluruhan area pembangkit mencapai 226 ha. Area utama pembangkit berada di wilayah tiga desa, yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Karanggeneng di Kecamatan Kandeman, serta Desa Ponowareng di Kecamatan Tulis.

Kantor Pusat PT Bhimasena Power Indonesia berada di Jakarta dan lokasi proyek berada di Kabupaten Batang

PROJECT LOCATION

Central Java CFPP located in Batang Regency, Central Java Province. Total power plant area has reached 226 ha. Main area for the power plant located in three villages, such as Ujungnegoro village and Karanggeneng village in Kandeman Subdistrict as well as Ponowareng village in Tulis Subdistrict.

Head office of PT Bhimasena Power Indonesia located in Jakarta, and project location fully operated in Batang Regency

PT BHIMASENA POWER INDONESIA



KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Menara Raya, Karya 29th Floor Unit F, G, H
Jl. H. R. Rasuna Said Block X-5 kav. 1-2.
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Phone : +62 21 8065 9988
Fax : +62 21 8065 9989

KANTOR PROYEK
PROJECT SITE OFFICE

Jl. Raya Bakalan, Ujungnegoro, KM 5 Desa Ujungnegoro, Kandeman, Batang, Jawa Tengah 51261,

Phone : +62 285 292 5000
Fax : +62 285 292 5001

FILOSOFI

Bhima (Sansekerta: Bima) atau Bimasena (Sansekerta: Bimasena) adalah prajurit protagonist dalam epic Mahabharata.

Ia berasal dari klan Pandawa yang suci dan dianggap sebagai tokoh heroik, sosok yang kuat dan berani namun memiliki hati yang lembut, seperti dikisahkan dalam Prasthanikaparwa. Bhimasena dikenal dengan loyalitas integritasnya dan namanya terkait dengan tokoh panglima perang pada zaman dahulu. Karakteristik Bhimasena menginspirasi semangat dan filosofi perusahaan, sehingga dipilih sebagai nama perusahaan yaitu PT Bhimasena Power Indonesia.

PHILOSOPHY

Bhima (Sansekerta: Bima) or Bimasena (Sansekerta: Bimasena) is a protagonist soldier in Mahabharata epic

He comes from Pandawa family that is sacred and heroic, a brave and strong with a kindhearted, as told in Prasthanikaparwa. Bhimasena known with his loyalty and integrity and his name is refers to a war general in the past. Bhimasena characteristic inspired as company spirit and philosophy and choose as company name, PT Bhimasena Power Indonesia.

VISION VISI



Kami akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi dan mendukung perkembangan pembangunan nasional dan masyarakat di Indonesia.

We will meet people's needs for energy, and support community and national development of Indonesia.

MISSION MISI

- Kami memiliki konsep yang jelas tentang masa depan yang akan kami wujudkan dan melalui konsep tersebut kami akan mencapai masa depan yang lebih baik bagi sesama;
- Kami akan berusaha menciptakan keselarasan dengan lingkungan, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana kita hidup dan bekerja;
- Kami mengembangkan pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk membantu pembangunan negara ini;
- Kami memandang profit sebagai sumber pertumbuhan kami dan kami akan membagikan hal ini kepada masyarakat;
- Kami akan terus melatih sumber daya manusia yang kami miliki, menyatukan beragam kepribadian dan semangat dalam satu kesatuan, serta bertekad untuk menciptakan hari esok yang lebih baik.

- *We possess a clear concept of our desired future and communicate through the vision leading others to its achievement;*
- *We pursue harmony with the environment and earn trust from the communities where we live and work;*
- *We refine our knowledge and technologies constantly, to help develop this country;*
- *We regard profit as the source of our growth and share these gains with society;*
- *We develop out people and unite diverse personalities and passions as one and dare to create a better tomorrow.*

OUR TECHNOLOGY

PLTU Jawa Tengah telah menggunakan teknologi terkini yaitu kondisi uap Ultra-Super Kritikal (USC) dan sistem pengolahan gas buang yang dapat meminimalkan gas emisi/dispersi sehingga ramah lingkungan

Central Java CFPP has designed a plant with newest technologies including Ultra-Super Critical (USC) steam conditions and flue-gas treatment systems that minimize emissions/ dispersions towards the environment.

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

Kondisi uap USC memberikan efsiensi panas yang lebih tinggi daripada kondisi uap konvensional seperti sub kritikal dan super kritikal. Efsiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batubara yang lebih rendah dan juga menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Selain itu, pembakar rendah gas NOx di dalam proses pembakaran, *Fabric Filter* (penangkap debu) dan FGD (penangkap gas sulfur) di dalam pengolah gas buang diterapkan dengan baik.

Pembakar rendah NOx akan meminimalkan gas NOx. *Fabric Filter* akan menangkap abu batubara dan FGD dapat menangkap gas SO2.

PLTU Jawa Tengah akan menjadi contoh terdepan teknologi terkini pembangkit listrik dengan efsiensi tinggi dan ramah lingkungan.

CLEAN TECHNOLOGY

USC steam conditions provide much higher thermal efficiency than conventional steam conditions, such as subcritical and supercritical. Higher thermal efficiency means lower coal consumption rates, which in turn, lowers emissions.

Furthermore, Low NOx burner in fuel combustion process, Fabric Filter and FGD (Flue-Gas Desulphurization) in flue-gas treatment process are utilized respectively.

Low NOx burner will minimize NOx, Fabric Filter will collect the particulate (fly ash) and FGD captures SO2.

Central Java CFPP will be a showcase of the latest highly efficient and more environmentally friendly power generation technology in Indonesia.



OUR ACHIEVEMENT

01 GLOBAL GOOD GOVERNANCE (3G) AWARD 2019

14 MARET 2019



Penghargaan dari Global Good Governance (3G) Award dengan kategori Program Tanggung Jawab Lingkungan

Global Good Governance (3G) Award 2019 with Environmental Responsibility Award category

02 INDONESIA GREEN AWARD 2019

27 MARET 2019



Penghargaan dari Indonesia Green Award (IGA) dengan kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati melalui Program Restorasi Ekosistem Pantai Berbasis Masyarakat

Indonesia Green Award (IGA) 2019 with developing of Biodiversity Program category, through Community Based Coastal Ecosystem Restoration Program

03 NUGRA JASA DHARMA PUSTALOKA AWARD

02 AGUSTUS 2019



Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka dari Pemerintah Kabupaten sebagai Perusahaan Paling Berkomitmen untuk Program Literasi di Batang

BPI received Nugra Jasa Dharma Pustaloka award with the most committed company for Literacy Program in Batang from Batang Government

04 INDONESIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AWARD - PLATINUM CATEGORY (SDGS 5)

06 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) dengan kategori Platinum atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 5 (Kesetaraan Gender) dengan Program Maju Bersama Para Wanita Wirausaha (MAMA WIRA)

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 with Platinum category for contributing in achievement of SDGs 5 (Gender Equality) with Women entrepreneurship program (Program Maju dengan Wirausaha Perempuan (MAMA WIRA))

05 INDONESIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AWARD - GOLD CATEGORY (SDGS 1)

06 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) dengan kategori Gold atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan) dengan Program Koperasi Berdaya Masyarakat Sejahtera (KOPDAMARA)

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) with Gold category for contributing in achievement of SDGs 1 (No poverty) - Prosperous Community Empowered Cooperative Program (Program Koperasi Berdaya Masyarakat Sejahtera (KOPDAMARA))

06 INDONESIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AWARD - GOLD CATEGORY (SDGS 3)

06 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) dengan kategori Gold atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 3 (Kehidupan Sehat Berkualitas) dengan Program Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya (BIMA SEMBADA)

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) with Gold category for contributing in achievement of SDGs 3 (Good health and well-being) with BIMA SEMBADA Program (Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya)

07 ANUGERAH JAWA POS RADAR SEMARANG

09 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Anugerah Jawa Pos Radar Semarang dengan kategori CSR Pemberdayaan Warga di Bidang Kesehatan

Anugerah Jawa Pos Radar Semarang with CSR of Community Empowerment in the Health Sector category

08 NUSANTARA CSR AWARD - HEALTH QUALITY IMPROVEMENT

18 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Nusantara CSR Award (N-CSR-A) dengan kategori Peningkatan Mutu Kesehatan

Nusantara CSR Award (N-CSR-A) with Health Quality Improvement category

09 NUSANTARA CSR AWARD - COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT

18 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Indonesia Green Award (N-CSR-A) dengan kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas

Nusantara CSR Award (N-CSR-A) with Community Economic Empowerment category

10 NUSANTARA CSR AWARD - COMMUNITY ENGAGEMENT

18 SEPTEMBER 2019



Penghargaan dari Indonesia Green Award (N-CSR-A) dengan kategori Pelibatan Komunitas Dalam Menangani Sampah

Nusantara CSR Award (N-CSR-A) with Community Engagement in Waste Management Program Category

11 APPRECIATION & ACKNOWLEDGEMENT FROM BATANG DISTRICT GOVERNMENT

12 NOVEMBER 2019



Pernghargaan bagi BPI sebagai Perusahaan Informatif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dari Pemerintah Kabupaten Batang

BPI received appreciation & acknowledgement for CSR health program implementation from Bupati Batang for Community Healthy Living Movement Program (GERMAS)

12 MITRA BAKTI HUSADA AWARD - MINISTRY OF HEALTH CSR AWARD

12 NOVEMBER 2019



Pernghargaan Mitra Bakti Husada dari Kementerian Kesehatan bagi BPI dengan kategori GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

BPI received Indonesian Ministry of Health CSR Award 2019 "Mitra Bakti Husada" for BPI CSR health program implementation from Ministry of Health for Community Healthy Living Movement Program (GERMAS)

OUR PROJECT



Project Overview



Main Building : Turbine Generator Building and Boiler



Fabric Filter Unit #1



Fabric Filter Unit #2



Absorber Unit #1 and Unit #2



Stack



Transformation Unit #1 & #2



Gas Insulated Switchgear



Water Treatment Plant



Coal Yard



Coal Runoff Pond



Fly Ash Silo



Intake Pond



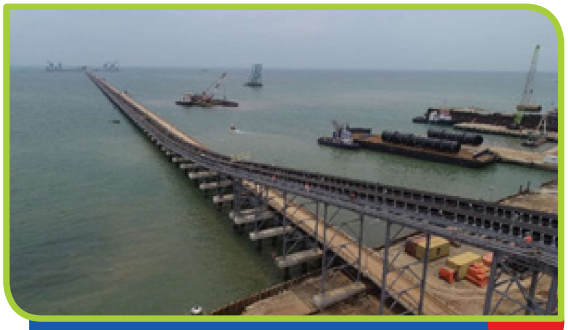
Aeration Basin



CW Pipe Intake Line



CW Pipe Outfall Line



Coal Unloading Jetty Trestle and Its conveyor



Coal Unloading Jetty Wharf

Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi dan jaringan transmisi telah selesai dibangun dan diserahterimakan dari BPI ke PT PLN (Persero). Sekarang Fasilitas Khusus tersebut dioperasikan oleh PT PLN (Persero).

Switching station and transmission line have already constructed and handed over from BPI to PT PLN (Persero). Currently it operates by PT PLN (Persero).



Switching Station



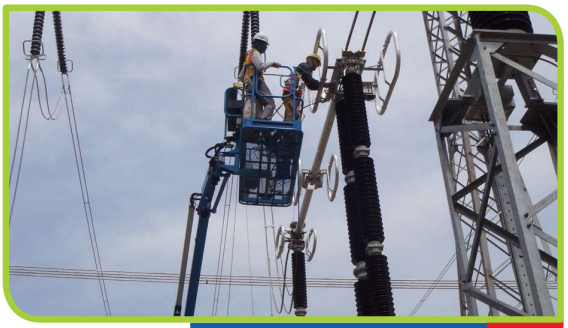
Diamater 1 – 2



Diameter 7 – 8



Component Installation



Component Installation

PROJECT MANPOWER PERFORMANCE

Guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, terampil dan terlatih serta memiliki integritas tinggi, BPI melakukan seleksi calon tenaga kerja secara terbuka dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar sesuai dengan kualifikasi, posisi dan formasi yang dibutuhkan.

To meet the needs of a professional, skilled and trained workforce and having high integrity, BPI conducts selection of prospective workers openly by providing opportunities to the surrounding community in accordance with the position and formation needed.

Kami mampu memiliki sumber daya manusia yang handal yang berasal dari lingkungan sekitar Perusahaan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

We can have reliable human resources from the surrounding environment of the Company and other sources.

Proses seleksi tenaga kerja dilakukan dengan bekerjasama dengan pemerintahan desa, instansi terkait serta beberapa perguruan tinggi yang mencetak calon-calon tenaga kerja yang sesuai dengan karakter industri BPI.

The workforce selection process is carried out by collaborating with the village government, related agencies and several universities that produce prospective workers in accordance with the industry character of BPI.

Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam rangka turut memberikan motivasi terhadap ketersediaan sumber daya manusia di sektor industri energi di masa yang akan datang sehingga tercipta sebuah sinergi baik untuk pemenuhan kebutuhan Perusahaan maupun mendorong terbentuknya paradigma masyarakat terhadap sebuah industri baru yang berkembang di Kabupaten Batang.

Community participation is very important in order to motivate the availability of human resources in the energy industry sector in the future, in order to create a synergy both to meet the needs of the Company and encourage the formation of a community paradigm toward new industry that is developing in Batang Regency.

Secara terukur dan terencana, BPI juga senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan, serta pengembangan diri baik sikap kerja maupun hubungan sosial baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Measurably and planned, BPI continuously enhances and develops the capabilities of the workforce through trainings, self-development both work attitudes and social relations either inside or outside the Company.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT (HSE) PERFORMANCE

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT

Kami berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat dan karyawan serta berkomitmen untuk melestarikan dan melindungi lingkungan baik selama tahap pra-konstruksi, konstruksi dan operasi di PLTU Jawa Tengah.

Berikut ini adalah komitmen kami:

- Menjadikan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) sebagai bagian integral dari budaya kerja kami.
- Tolak ukur performa kinerja K3L mengadopsi praktik terbaik.
- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan Nasional dan Internasional yang relevan dan berlaku serta dengan persyaratan yang diuraikan dalam Pedoman JBIC, Prinsip Ekuator, Standar Kinerja Korporasi Keuangan Internasional (IFC) dan Pedoman Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS) Grup Bank Dunia.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dan dampak lingkungan dan sosial
- Melembagakan proses manajemen K3L, dengan mengembangkan dan menetapkan prinsip dan prosedur.

ENVIRONMENTAL PROTECTION AND COMMUNITY HEALTH AWARENESS

We commit to safeguard the health and safety of the public and employees as well as to preserve and protect the environment through the preconstruction, construction and operational phases of the Central Java CFPP

In order to fulfill this policy, the following commitments will be made:

- *Make Health, Safety, and Environmental (HSE) an integral part of our work culture.*
- *Benchmark HSE performance against adopted best practices.*
- *Commit to comply with all relevant and prevailing National and International laws and regulations and with the requirements outlined in the JBIC Guideline, Equator Principles, International Finance Corporation (IFC) Performance Standards and World Bank Group's Environmental, Health and Safety (EHS) Guidelines.*
- *Identify, evaluate, control and mitigate environmental and social risks and impacts.*
- *Institutionalize the HSE management process, by developing and establishing principles and procedures.*

- Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk manajemen K3L dan meningkatkan kesadaran terhadap kebijakan K3L di tempat kerja;
- Memantau dan mengaudit operasi yang sedang berjalan secara teratur, untuk memastikan kepatuhan dengan prosedur yang sesuai;
- Mengidentifkasi, mengevaluasi, dan mencatat peristiwa-peristiwa ketidakpatuhan dan semua tindakan korektif secara teratur;
- Berkomunikasi secara teratur dan menceritakan pelatihan tentang pertimbangan kesehatan, keselamatan, kebersihan, dan lingkungan kepada semua karyawan, pengunjung, kontraktor, dan konsultan;
- Berkomunikasi secara terbuka dengan para pemangku kepentingan dan membuat kebijakan ini tersedia untuk umum untuk memastikan pemahaman tentang Kebijakan K3L kami; dan
- Menekankan kepada semua karyawan dan kontraktor tanggung Jawab dan akuntabilitas mereka untuk kinerja yang aman dan tetapkan target dan sasaran yang relevan untuk terus meningkatkan kinerja K3L

- *Make continuous improvements to HSE management and enhance awareness to the HSE policy in the workplace;*
- *Monitor and audit on-going operations regularly, to ensure compliance with the appropriate procedures;*
- *Identify, evaluate, and record non-compliance events and all corrective actions regularly;*
- *Regularly communicate and recount training on health, safety, hygiene, and environmental considerations to all employees, visitors, contractors, and consultants;*
- *Communicate openly with stakeholders and make this policy available publicly to ensure an understanding of our HSE Policy; and*
- *Press to all employees and contractors their responsibility and accountability for a safe performance and set relevant targets and objectives to continually improve HSE performance.*

Kebijakan ini dibuat perusahaan untuk menjalankan proyek ini. Semua rencana manajemen, kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh BPI adalah untuk spesifik proyek. Presiden Direktur bertanggung Jawab untuk memastikan bahwa Kebijakan HSE ini diterapkan dengan baik dan ditinjau secara berkala. Lini managemen memiliki peran kepemimpinan dalam komunikasi dan implementasi, dan memastikan kepatuhan terhadap, kebijakan dan standar HSE

This is a company established policy intended for this project. All management plans, policies and procedures developed by BPI are project specific. The President Director is responsible to ensure that this HSE Policy is well implemented and reviewed periodically. Line management has a leadership role in the communication and implementation of, and ensuring compliance with, HSE policies and standards.

SISTEM MANAJEMEN K3L

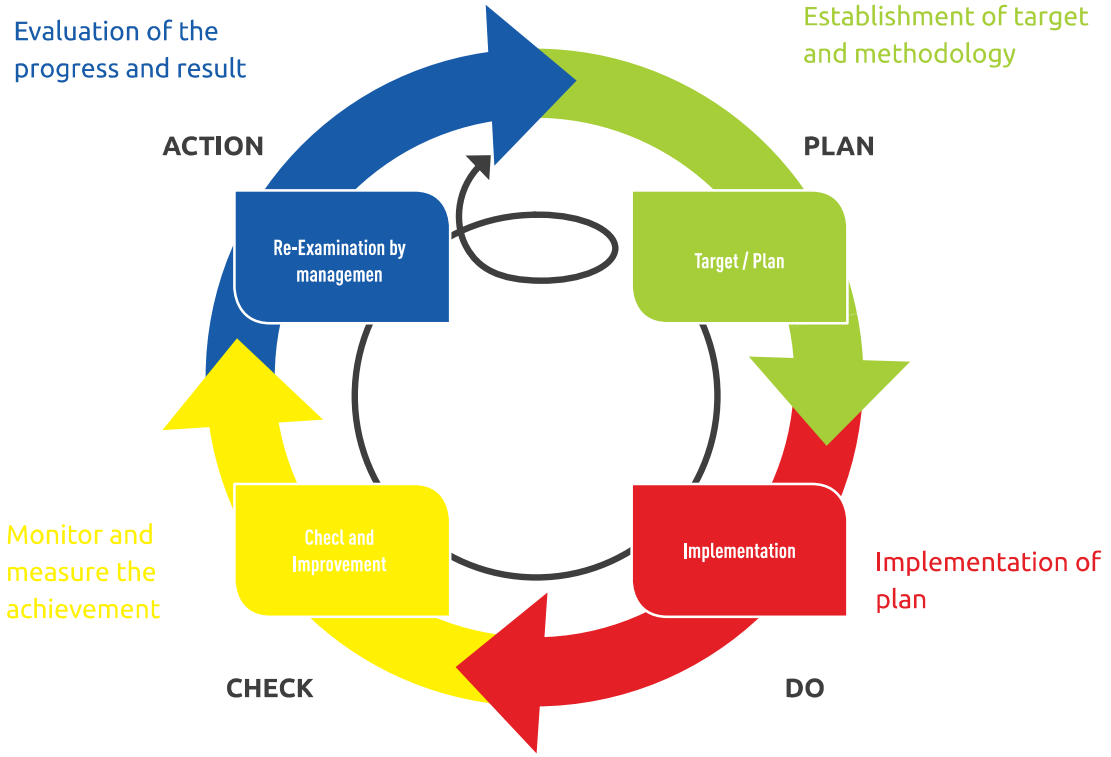
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam tahap konstruksi, BPI bertindak proaktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan

HSE MANAGEMENT SYSTEM

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is one of the important aspects in the construction phase, BPI acts proactively to prevent accidents and occupational diseases,

penyakit akibat kerja di semua kegiatan konstruksi yang memiliki risiko K3L. BPI mengendalikan masalah-masalah K3L dengan menerapkan ESMP (Environmental Social Management Plan) termasuk PIMs (Instruksi Manual Proyek) untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko bagi personel, lingkungan dan pihak-pihak terkait lainnya yang dapat terpapar. ESMP adalah sistem manajemen yang menerapkan siklus PDCA dan peningkatan berkelanjutan.

at all construction activities that have a risk of occupational health, safety and environment. BPI controls HSE problems by implementing ESMP (Environmental Social Management Plan) including PIMs (Project Instruction Manual) to eliminate or minimize risks for personnel, the environment and other relevant parties who can be exposed. The ESMP is a management system that applies the PDCA cycle and continuous improvement.



PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

1. Pedoman IFC EHS *(Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants)* Grup Bank Dunia 2008,
2. PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. ISO 45001 (OHSAS 18001)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM GUIDELINE

1. *Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants, IFC - World Bank Group, 2008*
2. *Government Regulation of Republic of Indonesia, No. 50 Year 2012 on Occupational Health & Safety Management System*
3. *ISO 45001 - Occupational Health and Safety*

PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

1. Mematuhi Standar Kinerja IFC PS 2012
2. Pedoman JBIC
3. Equator Principles Juni 2013
4. AMDAL (ANDAL – RKL & RPL)
5. ISO 14001:2015

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM GUIDELINE

1. *Complying with IFC Performance Standard 2012*
2. *JBIC Guidelines*
3. *Equator Principles June 2013*
4. *EIA (EMaP & EMoP)*
5. *ISO 14001:2015*

KEGIATAN HSE

Secara umum kegiatan rutin HSE terbagi dalam waktu harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan

Kegiatan pro-aktif di lapangan adalah dengan melakukan observasi harian yang mana melibatkan Engineer BPI dengan cara menginformasikan temuan K3 ke tim HSE. Temuan observasi harian akan dicatat dan dimonitor tindak lanjutnya. Inspeksi mingguan dilakukan setiap hari Selasa yang melibatkan Tim HSE BPI dan Tim HSE Kontraktor, *offshore safety patrol* dilakukan setiap hari Kamis oleh tim Civil dan HSE dan setiap hari Jumat melibatkan tim manajemen BPI. Inspeksi K3 di proyek perumahan BPI juga dilakukan setiap hari Kamis.

Selain itu kegiatan harian rutin yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan tinjauan dokumen metode pelaksanaan dan analisa identifkasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (HIRADC) untuk setiap pekerjaan

Secara rutin setiap 3 bulan sekali BPI mendapat kunjungan dari pihak donator *(Lenders)* yang melakukan penilaian dan rekomendasi terhadap kinerja K3L.

Secara rutin setiap bulan dan 3 bulanan BPI melakukan pemantauan terhadap lingkungan sesuai dengan kewajiban AMDAL dan melaporkan hasil pemantauan dan analisa RKL-RPL ke Gubernur Jawa Tengah dan Bupati Batang terkait setiap 6 bulan.

HSE ACTIVITIES

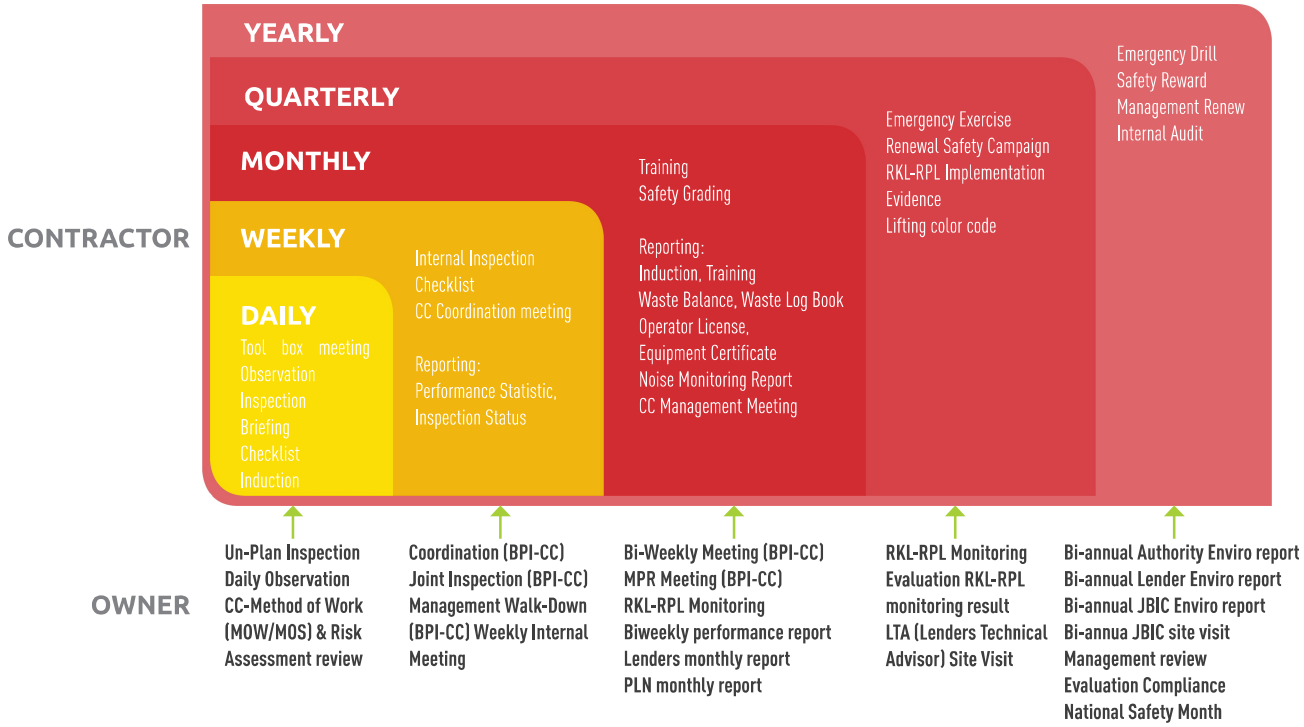
In general, HSE routine activities are divided into daily, weekly, monthly, semester and annual basis.

Pro-active activities in the field are daily observations that also involved BPI engineer by share HSE finding to HSE team. Findings of daily observation will be record and monitored the follow up by HSE team. Weekly inspections by HSE Team every Tuesday, Offshore inspection every Thursday and involving Top management every Friday. Since BPI housing complex have been starting for construction, weekly HSE inspection have running every Thursday

In addition, also important routine daily activities that are reviewing documents of work methods and analyzing Hazard Identification Risk Assessment and Determination Control (HIRADC) for each work.

Routinely every 3 months BPI gets a visit from Lenders who conduct assessments and recommendations on HSE performance

Routinely every month and 3 months BPI monitors the environment in accordance with the EIA obligations and reports the results of monitoring and analysis of the EMaP-EMoP to the Central Java Governor and Batang Regent Authority every 6 months.



PROGRAM K3L

Selama tahun 2019 telah dilakukan berbagai macam program K3 antara lain:

1. Peringatan Bulan K3 Nasional
   Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2019, BPI mengusung tema "Keselamatan Dimulai Dari Diri Sendiri" dengan kegiatan sebagai berikut:

HSE PROGRAM

in 2019, BPI had implemented several HSE program activities such as:

1. *National Safety Month Celebration*
   In order to commemorate National Safety Month 2019, BPI theme is "Safety Start with You" and several activities implemented such as:

Realisasi Peringatan Bulan K3 Nasional / *Realization the program National Safety*

No	Date	Activity
1.	21 January 2019	Pemasangan Baliho di Kantor BPI dan area proyek *Banner installation at BPI Offices & Site*
2.	25 Jan, 1, 8, 15 Feb 2019	Sosialisasi *Safety Awareness* via email (setiap Senin – 4x) *Safety Awareness Socialization via email (every Monday - 4x)*
3.	6, 13, 20, 27 Feb 2019	Makanan Sehat (setiap Rabu – 4x) untuk seluruh karyawan dengan total 1.200 pak *Healthy Food Snacks (every Wednesday – 4x) for all employee total 1.200 packs*

No	Date	Activity
4.	11 February 2019	Upacara Bendera dalam rangka Peringatan Bulan K3 Nasional di PLTU Jawa Tengah yang dihadiri oleh seluruh perwakilan kontraktor dan Top Management *Flag ceremony of National Safety Month 2019 at CJ Power Plant Project participant by all contractor representative and Top Management.*
5.	11 February 2019	Penyerahan BPI Safety Awards kepada 12 Kontraktor yang diserahkan oleh CTO BPI *BPI Safety Awards given to 12 Contractors by CTO of BPI*
6.	12 February 2019	Kegiatan Donor Darah di kantor BPI, dengan 234 partisipan yang menghasilkan 183 kantong darah. *Blood Donation at BPI Site Office, participant 234 persons with collected 183 blood bags*
7.	12 February 2019	Kompetisi Poster Safety dengan total partisipan sebanyak 117 poster *Safety Poster Contest Poster received total 117 posters*
8.	14 February 2019	Pelatihan Basic Life Support (AED) oleh International SOS *Training Basic Life Support (AED) by International SOS*
9.	18 February 2019	Pendistribusian merchandise Kampanye Bulan K3 (Kaos & Tas Pinggang) *Distribution of National Campaign Merchandise (Shirt & Waist Bag)*
10.	21 February 2019	Seminar "Behavior Base Safety"untuk semua karyawan BPI "Perilaku Keselamatan Dasar (BBS)" *General Safety Awareness to all BPI employee "Behavior Base Safety (BBS)".*



HSE SEMINAR "BEHAVIOUR BASED SAFETY"

BPI menyelenggarakan Seminar "Behavior Base Safety"dalam rangkain peringatan Bulan K3 Nasional di Temporary Site Office pada 21 February 2019 yang dihadiri 175 karyawan

BPI has conduct Behaviour Based Safety as one of the National Safety Month program at BPI Temporary Site Office on February 21 2019 attended by 175 employees



SAFETY MONTH CEREMONY

BPI dan Kontraktor menyelenggarakan Upacara Safety Month pada tanggal 11 February 2019 yang dihadiri SATWASKER Pekalongan

BPI and Contractors conducted Safety Month Ceremony on 11 February 2019 which also attend by SATWASKER Pekalongan Regency



BLOOD DONATION

BPI menyelenggarakan kegiatan Donor Darah pada 12 February 2019

BPI and conducted Blood Donation on 12 February 2019 in line with safety month 2019



SAFETY POSTER CONTEST

BPI menyelenggarakan kompetisi Poster untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan merayakan Bulan K3

BPI held safety poster contest to raise awareness for BPI employee in safety and commemoration of Safety Month



HSE TRAINING

BPI menyelenggarakan First Aid Awareness pada tanggal 14 February 2019 sebagai rangkaian acara perayaan Bulan K3 Nasional

BPI has conducted First Aid Awareness as one of the national safety month program on February 14 2019

2. Induksi dan Pelatihan
   Mengacu kepada PIM 7-1-1-S R1 Program Pencegahan Kehilangan, Kesehatan dan Keselamatan item 5.8 Pendidikan dan Pelatihan. Spesifkasi HSE SC untuk Konstruksi No. P-SCCJHSE- 001, Prosedur Pelatihan HSE SC-BTG No. SHS26- 615 bahwa Kontraktor akan memastikan semua karyawannya dan karyawan sub-kontraktornya yang bekerja di lokasi mendapatkan pelatihan yang memadai sesuai jenis pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan. Ruang lingkup pelatihan termasuk dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti: Induksi, diskusi harian dan pelatihan lainnya. Selama tahun 2019, BPI telah melakukan induksi HSE kepada 665 orang yang didominasi oleh tamu.

2. *Induction and Training*
   Based on PIM 7-1-1-S R1 Loss Prevention, Health and Safety Plan item 5.8 Education and Training. SC HSE Specification for Construction No. PSCCJHSE- 001, SC-BTG HSE Training Procedure No. SHS26- 615 that Contractor will ensure all his employees and their sub-contractors' employees working on the site are adequately trained in the type of work/tasks to be performed. The scope of the training includes but is not limited to the type of work being performed, such as: Site Induction, Daily toolbox talks and others training. In 2019, BPI has conducted HSE induction to 665 personnel's, dominated by visitors.



Confined Space Entry awareness to BPI staff



Fire Brigade Operational Training

3. Audit
   Di tahap konstruksi dilaksanakan program internal dan external audit. External Audit oleh Independen Auditor (SGS) telah dilaksanakan pada tanggal 6 – 9 Agustus 2019 dan 25-29 November 2019.

3. *Audit*
   In the Construction phase, internal and external Audit program already conducted. SC Audit External by independent Auditor (SGS) conducted on 6 – 9 Aug 2019 and 25-29 November 2019.

Sedangkan internal audit 2019 sebagai berikut:

Audit internal 2019 as below summary:

NO	DATE	AUDITOR COMPANY	AUDITEE COMPANY
1	9 – 10 Apr 2019	BTG	PT. JEL
2	10 Sep 2019	PT. JEL	PT. Wifgas
3	11 Sep 2019	PT. JEL	PT. TPE
4	12 Sep 2019	PT. JEL	PT. Krazu
5	13 Sep 2019	PT. JEL	PT. PDL
6	14 Sep 2019	PT. JEL	PT. Apeco
7	8 Oct 2019	PT. JEL	PT. BMAP
8	9 Oct 2019	PT. JEL	PT. Hamanroko
9	15 Oct 2019	PT. JEL	PT. EEKN
10	16 Oct 2019	PT. JEL	PT. YIN
11	22 Oct 2019	PT. JEL	PT. KLM
12	23 Oct 2019	PT. JEL	PT. SSA
13	29 Oct 2019	ERM	SC
14	12 Nov 2019	SC	MES
15	14 Nov 2019	SC	BVI
16	9 – 10 Dec 2019	PT. BPI	BTG
17	19 Dec 2019	SC	Boya WME
18	24 Dec 2019	SC	SSP ME
19	27 Dec 2019	ERM	SC



BPI audit to BTG

4. Tool-Box Meeting Harian
   Merupakan forum komunikasi dua arah antar pekerja dengan supervisor, manager sebelum memulai bekerja yang dilakukan setiap hari.

   BPI HSE juga mengikuti daily tool-box meeting dengan kontraktor secara rutin

   Agenda yang dibahas adalah:
   1. Aspek resiko pekerjaan dan lingkungan kerja
   2. Evaluasi resiko pekerjaan sebelumnya
   3. APD yang akan digunakan
   4. Pengecekan peralatan sebelum digunakan
   5. Informasi kecelakaan yang terjadi di lain area sebagai pembelajaran

4. *Daily Tool-Box Meeting*
   Two-way communication forum between workers and supervisors, managers before starting work which conduct every day.

   BPI HSE also joint on daily tool-box meeting with Contractor.

   The agendas communicated include:
   1. *Aspects of work risk and work environment*
   2. *Previous job risk evaluation*
   3. *PPE to be used*
   4. *Check equipment before use*
   5. *Information on accidents that occur in other areas as lesson learn*



Group toolbox meeting at BTG-JEL



Toolbox to manpower Shankyu

5. Safety Mass Meeting
   Setiap Divisi melakukan *Safety Mass Meeting* pada waktu-waktu tertentu dan di dalam acara tersebut Top Management setiap Divisi akan memberikan motivasi kepada seluruh pekerja dalam hal menegakkan aturan K3 dan juga pemberian penghargaan kepada pekerja yang peduli terhadap K3.

   HSE BPI ikut bergabung dalam safety mass meeting dan menyampaikan penekanan issue safety yang ada kepada pekerja kontraktor

5. *Safety Mass Meeting*
   Each Division carries out a Safety Mass Meeting at certain times and in the event Top Management of each Division will deliver motivation to all workers in terms of enforcing HSE rules and giving awards to workers who aware about HSE.

   BPI HSE have been joint safety mass meeting and share owner safety concern to contractor workers



BTG-JEL weekly routine mass meeting on monday



Demonstration on mass meeting "confined space entry"

6. HSE Safety Walk-Down – Onshore
   Program proaktif ini dilakukan sejak awal pelaksanaan tahap konstruksi yaitu sejak bulan Juni 2016. Agenda ini diikuti oleh HSE Manager, HSE Officer dan Perwakilan dari divisi terkait di BPI. Setiap minggu pada hari Selasa siang dilakukan inspeksi di area tertentu mencakup Power Plant dan Fasilitas Khusus. Inspeksi khusus terhadap kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, ketidakpatuhan terhadap regulasi dan metode kerja. Selama tahun 2019 temuan sebanyak 775 temuan.

6. *HSE Safety Walk-Down – Onshore*
   This proactive program was carried out from the beginning of the construction phase, namely since June 2016. This agenda was followed by HSE Manager, HSE Officer and Representatives from the relevant divisions at BPI. Every week on Tuesday-PM inspections in certain areas include Power Plants and Special Facilities. Special inspection of unsafe conditions, unsafe act/ behavior, non-compliance with regulations and work methods. During 2019 there were 775 items finding.



Onshore inspection at Fabric Filter U1



Onshore inspection at warehouse

7. HSE Safety Walk-Down – Offshore
   Program proaktif lainnya yang dilakukan secara khusus dan rutin adalah inspeksi K3 diarea laut ke setiap kapal secara bergantian. Inspeksi dilakukan sejak 27 Juni 2019 yang diikuti oleh BPI HSE, BPI Offshore Team dan Kontraktor Offshore Team. Total temuan selama 2019 sebanyak 222.

7. *HSE Safety Walk-Down – Offshore*
   Another proactive program that is carried out specifically and routinely is HSE inspection of the sea/offshore area to each ship in turn. The inspection was carried out since 27 June 2019, which was attended by BPI HSE, BPI Offshore Team and Contractor Offshore Team. Total findings in 2019 were 222.



Offshore Inspection on Merak Barge



Offshore inspection on Tarahan Barge

8. HSE Management Walkdown
   Program ini secara umum sama dengan Safety Walkdown namun pada agenda melibatkan unsur-unsur Top Management dari BPI dan Top Management kontraktor seluruh divisi. Hal ini membuktikan bahwa kepedulian Top Management terhadap K3 adalah benar-benar nyata. Inspeksi dilakukan setiap hari Jumat pagi. Selama tahun 2019 telah ditemukan sebanyak 769 item

8. HSE Management Walkdown
This program is generally the same as the Safety Walk-down but on the agenda involves Top Management elements from BPI and Top Management main contractor and all division. This proves that Top Management's concern for HSE is truly real. Inspection conducted every Friday morning. During 2019 there were 769 items found



Joint Management walkdown



Offshore inspection at Wharft area

9. Bi-Weekly Meeting
   Meeting dua mingguan dilakukan secara rutin sejak awal masa konstruksi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja K3L kontraktor dan memberikan rekomendasi dan arahan kepada kontraktor. Item-item yang tidak selesai dalam meeting ini akan diangkat ke level yang lebih tinggi yaitu Meeting Progress Bulanan.

9. Bi-Weekly Meeting
Bi-weekly meeting is conducted regularly from the beginning of the construction period to monitor and evaluate the contractor's HSE performance and provide recommendations and direction to the contractor. Items that are not completed in this meeting will be raised to a higher level, Monthly Progress Meeting.

10. BPI P2K3 (Internal)
    Mulai bulan Juli 2019, BPI melakukan pertemuan P2K3 yang dilakukan rutin sebulan sekali. Tujuan pertemuan ini adalah untuk mengelola dan diskusi program-program K3 antara karyawan BPI untuk mencegah terjadinya cedera dan menjaga agar tetap sehat. Anggota P2K3 juga turus serta dalam inspeksi rutin HSE.

10. BPI P2K3 (Internal)
Started on July 2019, BPI have P2K3 meeting that conducted every month. Purpose of this meeting is to manage and discussion HSE program among BPI employee to prevent injury or illness of BPI employee. P2K3 member also joint during routine HSE inspection.



Meeting P2K3 BPI



P2K3 member joint offshore inspection

11. Proyek PLTU Komite K3 (BPI & Kontraktor)
    Pertemuan komite K3 juga dilakukan dengan kontraktor dimulai pada 8 Agustus 2019. Komite K3 Project diketuai oleh Presiden Direktur BPI. Pertemuan ini dihadiri oleh pucuk pimpinan kontraktor dan pertemuan secara rutin dilakukan di minggu pertama setiap bulan

11. CJ Project Safety Committee Meeting (BPI & Construction Contractor)
CJ project safety committee meeting with contractor also commenced on 8 Aug 2019. CJ Project Safety Committee chairman is President Director of BPI The meeting was attended by top management of contractor and conducted on 1st week every month.



CJ Project Safety Committee Meeting

12. Latihan Tanggap Darurat

Untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan Tim Tanggap Darurat, Kontraktor melakukan beberapa pelatihan di kelas untuk teori dan latihan di lokasi

Tercatat 23 kali latihan tanggap darurat yang dilakukan selama 2019 sebagai berikut

12. Emergency Response Drill

To maintain knowledge and skill of the Emergency Team, Construction Contractor conduct several trainings in the classroom for theory and drill on site

Recorded 23 times emergency response drill conducted during 2019 as below:

NO	DATE	DRILL DESCRIPTION	DIVISION - COMPANY
1	11 Mar 2019	Rescue diving activity	MES - CAJ
2	9 Apr 2019	Fire drill	MES - Acset
3	13 Apr 2019	Confined Space rescue at Intake	MES - SSP Civil
4	30 Apr 2019	Emergency Vertical Rescue and Medivac Drill	BVI - SSP ME
5	2 May 2019	Sea Water Medical Rescue	BVI – BOYA WME
6	16 May 2019	Office Drill - Fire Case	SC
7	22 May 2019	Fire Team Practice at Laydown 1	BPI Fire Brigade and Rescue Team
8	26 May 2019	Steering Failure Drill at Vessel Tolak 5	MES – Timur Bahari
9	29 May 2019	Man Overboard Drill at Tai Hei (Mooring Buoy)	MES – Timur Bahari
10	31 May 2019	Safety Meeting & Oil Pollution Drill at Vessel Tolak 8	MES – Timur Bahari
11	25 Jun 2019	Fire drill at Vessel Tolak 12	MES – Timur Bahari
12	25 Jun 2019	Fire Drill at Vessel Tolak 7	MES – Timur Bahari
13	28 Jun 2019	Fire Drill at Vessel Tolak 6	MES – Timur Bahari
14	30 Jun 2019	Fire Drill at Vessel Tolak 8	MES – Timur Bahari
15	30 Jun 2019	Breathing Apparatus at Vessel Tolak 5	MES – Timur Bahari
16	5 Jul 2019	ERP Drill - Fire Case	MES
17	27 Jul 2019	Offshore medical evacuation drill Nagasaki Barge	MES - Wakachiku
18	31 Jul 2019	Unconscious worker after falling from ladder	BTG – JEL
19	7 Sep 2019	Man overboard & Medivac drill at Telesco Barge	MES – Timur Bahari
20	16 Oct 2019	Emergency Communication Route Drill	BVI - SSP ME
21	20 Dec 2019	Fire evacuation drill at LFO	SC – MES - BVI
22	20 Dec 2019	Fire drill at Laydown 11	BTG – JEL
23	21 Dec 2019	Diving rescue drill report	MES - Wakachiku



Emergency drill at Offshore "diving rescue"



Emergency drill at Offshore "diving rescue"



Onshore high angle rescue drill



Onshore high angle rescue drill

13. Safety Reward & Punishment

Untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan K3L juga dilakukan program penghargaan dan hukuman kepada para pekerja. Hukuman diterapkan setelah temuan pelanggaran melalui proses verifkasi dan investigasi. Hukuman dilakukan bertingkat dari peringatkan 1, 2, 3 dan pelanggaran berat memiliki konsekuensi pemutusan hubungan kerja sepihak. Hukuman diterapkan sebagai contoh konkret terhadap pekerja yang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama.

13. Safety Reward & Punishment

To enforce compliance with HSE regulations, an award and punishment program is also carried out for workers. Punishment were immediately applied after the violation findings were verified and investigated. Punishment are carried out from warnings 1, 2, 3 and serious violations can be terminated immediately. Punishment is applied as a concrete example for other workers not to take the same action.

Penghargaan kepada karyawan diberikan setelah dilakukan penilaian terhadap kinerja para pekerja. Penghargaan diberikan saat pelaksanaan safety mass meeting sebagai motivasi positif kepada para pekerja bahwa tindakan positif akan dihargai dan juga diberikan pada saat HSE walkdown kepada pekerja yang melakukan praktek kerja aman.

Awards to employees are given after an assessment of the performance of the workers. Awards are given during the safety mass meeting as a positive motivation for workers that positive actions will be appreciated and also will be given during HSE walkdown to the workers that was observed perform good safety practice.

BPI juga memberikan penghargaan K3 kepada kontraktor yang berhasil meraih nihil kecelakaan di tahun 2019

BPI also given safety award to contractors that achieved zero LTA during 2019



Safety Award from BPI CTO to Contractor



Safety Reward by Contractor's

14. Sertifkasi Peralatan Kerja sesuai dengan Peraturan Kemenaker RI.
    Target utama sertifkasi kegiatan peralatan adalah:
    1. Memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku yang tercantum di Kementerian Tenaga Kerja - Republik Indonesia.
    2. Untuk memastikan keandalan peralatan sebelum digunakan pada periode Operasi dan Pemeliharaan.
    3. Memastikan aspek keselamatan peralatan serta karyawan yang menggunakan peralatan.

14. *Equipment Certification according ROI Ministry of Manpower*
    The main targets of certification of equipment activities are:
    1. *Complying with requirements of the applicable regulations that are listed in Ministry of Manpower - Republic of Indonesia.*
    2. *To ensure the reliability of equipment prior to use on the Operation and Maintenance period.*
    3. *Ensuring safety aspect of equipment as well as employees who use the equipment.*

BPI telah berhasil malakukan "back-feed" seperti di bawah ini:

- Zebra transmisi line 1 pada 28 Nov 2019
- Zebra transmisi line 2 pada 29 Nov 2019
- Energize 500KV GIS pada 30 Nov 2019

BPI has successfully conducted a back feed as below

- *Zebra transmission line 1 on 28 Nov 2019*
- *Zebra transmission line 2 on 29 Nov 2019*
- *Energize 500 KV GIS on 30 Nov 2019*

Berikut data sertifkasi peralatan yang telah didapatkan tahun 2019

1. Instalasi pemadam kebakaran di "Fire pump" & Ammonia removal plant
2. Instalasi listrik di area BOP dan pressure vessel di BTG
3. Instalasi listrik dan Penyalur Petir di kantor proyek BPI
4. Inspeksi dan tes peralatan angkat di gedung compressor, perlindungan kebakaran di trans yard, bejana tekan di RWT dan Turbine
5. Inspeksi dan tes Hydrotest di Boiler 2, bejana tekan di Demin Tank dan CRO
6. Inspeksi ship unloader 1A/1B dan elevator cerobong
7. Total 130unit BTG & 95unit BOP bejana bertekanan telah diinspeksi

The following is the equipment certification data obtained in 2019:

1. *Inspection of storage tank of Fuel Tank of Fire Pump & Ammonia Removal Plant.*
2. *Electrical Installation at BOP Area and Pressure Vessel at BTG Area.*
3. *Electrical Installation, Lightening Protection & Genset at BPI's Temporary Site Office*
4. *Inspection and testing of Lifting Hoist (compressor building), Fire Protection (trans yard) System & Pressure Vessels (RWT & Turbine)*
5. *Inspection and testing of Hydrotest Boiler U2, Pressure Vessel Demin Tank & Coal – Ash Runoff Pond Area)*
6. *Inspection of Ship Unloader 1A/1B & inspection of Stack Elevator*
7. *Total 130 units BTG and 95 units BOP pressure vessel has been inspected.*



Fireprotection system inspection



Fireprotection system function test

KINERJA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

HSE PERFORMANCE

JUMLAH TENAGA KERJA KONSTRUKSI

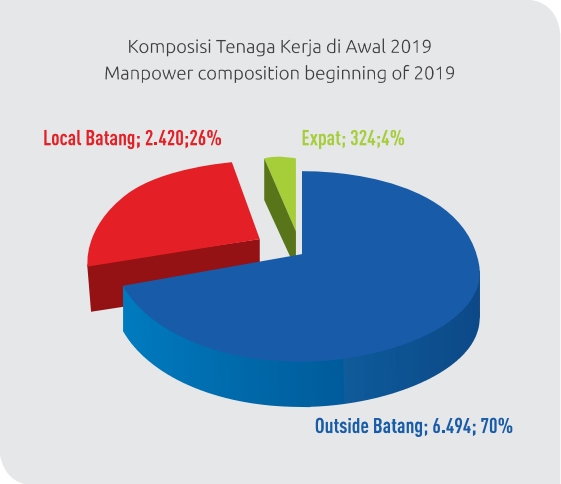
Jumlah tenaga kerja pada tahap konstruksi pada awal tahun 2019 berjumlah 9,960 dan pada akhir 2019 berjumlah 10,979, dengan puncak tenaga kerja pada bulan July 2019 sebanyak 12,335 pekerja

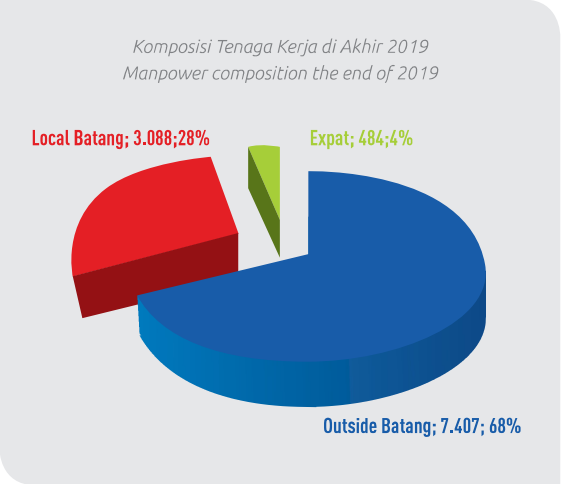
Dari jumlah tersebut total tenaga kerja Indonesia mendominasi sebanyak 96% dan selebihnya adalah tenaga asing 4%. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal dari Kabupaten Batang rata-rata 30% dari tenaga kerja Indonesia.

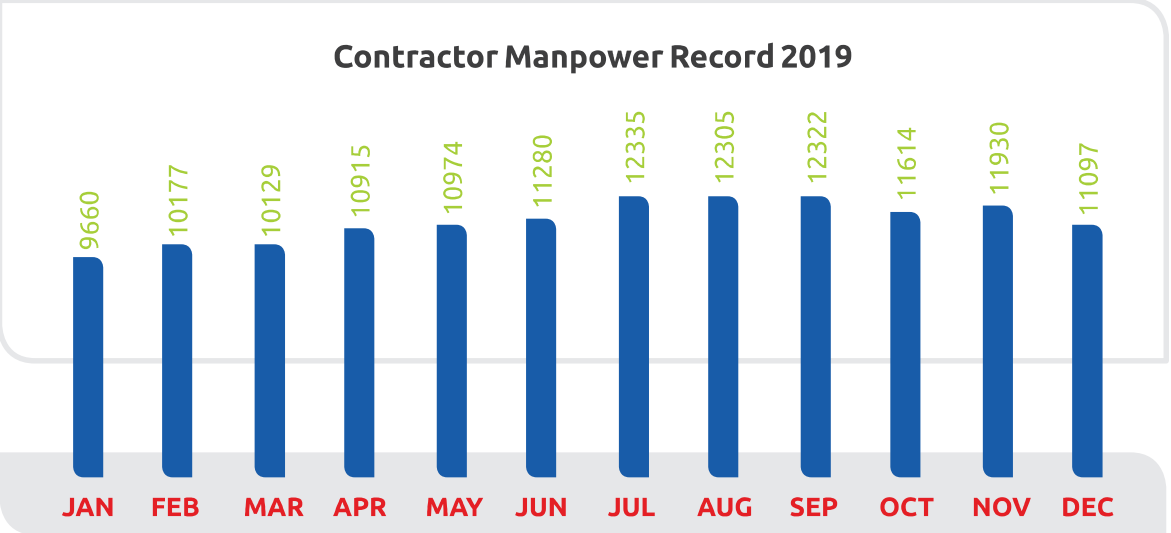
CONSTRUCTION MANPOWER

The number of workers in the construction phase at the beginning of 2019 total 9,960 and at the end of 2019 there were 10,979, the peak of workers on July 2019 with 12,335 workers

Indonesian worker is dominating as much as 96% and the rest is 4% foreign workers. While the number of local workers from Batang Regency averages 30% of Indonesia's worker.







JAM KERJA:

Dari jumlah tenaga kerja tersebut diatas tercatat mandays 5,723,176 dan total jam kerja aman 12,336,582. Berarti rata-rata jam kerja per-orang per-hari adalah 10,33 jam.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Kami mengidentifkasi, menilai dan mengelola dampak penting signifkan lingkungan dan dampak terkait kesehatan masyarakat dengan menjalankan ESMS (Environmental & Social Management System) kami. Selain itu, kami melaksanakan seluruh ketentuan ketentuan Izin Lingkungan untuk mengelola dan memantau setiap aspek lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun aspek sosial ekonomi dan budaya. Kami juga akan mematuhi aturan perlindungan lingkungan yang ketat dengan mengikuti Equator Principle III, IFC Performance Standard, dan panduan World Bank selain regulasi yang berlaku di Indonesia. Berkat pengelolaan lingkungan yang dilakukan, tidak terjadi insiden lingkungan yang signifkan di wilayah kerja kami sepanjang tahun 2019

KUALITAS UDARA AMBIENT

Salah satu dampak penting selama kegiatan konstruksi adalah penurunan kualitas udara ambient. Kami sadar bahwa membuka lahan seluas 226 ha menjadi area konstruksi akan meningkatkan bangkitan debu. Oleh karena itu, berbagai upaya yang kami lakukan untuk menekan bangkitan debu antara lain:

- Penyiraman secara berkala di jalur mobilisasi material dan area terbuka di dalam area Proyek
- Pemantauan kecepatan angin secara realtime
- Penghentian seluruh aktivitas proyek ketika kecepatan angin mencapai 10 m/detik
- Bekerjasama dengan tim Pemadam Kebakaran untuk menanggulangi debu saat kondisi darurat (angin kencang); Pemantauan kualitas udara ambient merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui dampak emisi dan debu dari Proyek kami kepada lingkungan sekitar.

MAN-HOURS:

From the above total manpower, there were recorded 5,723,176 man-days and total of man-hours is 12,336,582. This means that the average working hour per person per day is 10,33 hours.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

We identify, assess and manage environmental important impact and others impact related to community health by implementing our ESMS (Environmental & Social Management System). Other than that, we conduct all Environmental Permit requirements to manage and monitor every environmental aspect including water, air, soil, flora and fauna, even social, economy and culture aspects. We also comply with environmental protection regulation by following Equatorial Principle III, IFC Performance Standard, and World Bank guidance other than regulation that applied in Indonesia. Through environmental management action, there is no significant environmental incident that occurred inside our working area for 2019 year.

AIR AMBIENT QUALITY

One of the important impacts that caused by construction activity is the decreasing of air ambient quality. We acknowledge that opening land with size 226 ha into construction area can ignite dust dispersion. Therefore, we are trying to suppress the dust dispersion by conducting,

- *Frequent spraying in material mobilization route*
- *and open area inside the Project area*
- *Real-time wind speed monitoring*
- *Stop every project activity when wind speed reach 10 m/second*
- *Cooperate with Fire Fighting Team to reduce dust dispersion during emergency (highspeed wind). Air ambient quality monitoring is one of tools used to understand Project emission impact to surrounding environment. This activity also how we control and ensure the environmental management action*

Kegiatan ini juga sebagai bentuk kontrol kami untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan khususnya berkaitan dengan emisi dan debu telah berjalan efektif. Secara umum, kegiatan pengelolaan lingkungan yang kami lakukan mampu menekan sebaran debu ke lingkungan sekitar sehingga hasil pemantauan kualitas udara sepanjang 2019 menunjukan hasil yang baik.

especially related to emission and dust dispersion is effectively applied. In general, environmental management that conducted by BPI can suppress the dust dispersion towards its surrounding so that the air quality monitoring result for 2019 shows good result.

PEMANTAUAN KUALITAS UDARA AMBIENT DI PEMUKIMAN

Sejak awal kegiatan konstruksi dimulai, kami secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara ambient di 9 (sembilan) titik pantau. Titik pantau itu tersebar di 6 (enam) desa sekitar proyek antara lain Desa Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo, dan Juragan yang mana penentuan titik pantau berdasarkan prediksi sebaran dampak lingkungan. Lima parameter (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) dipantau setiap 3 bulan sekali selama 24 jam. Kegiatan pemantauan ini kami lakukan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kualitas udara ambien masih jauh di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah. Selain itu, berdasarkan analisa risiko kesehatan lingkungan (ARKL) dapat disimpulkan bahwa pajanan PM2.5 secara inhalasi bagi masyarakat dewasa yang tinggal di sekitar Proyek kami dengan berat badan 55 kg masih aman. Hasil senada juga ditunjukkan pada analisa Indeks Standard Pencemaran Udara (ISPU) yang mana nilai ISPU masuk dalam rentang 0 - 100 dan digolongkan dalam kategori baiksedang sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas udara debu PM10 di wilayah PLTU Jawa Tengah 2 x 1000 MW tidak memberikan efek bagi kesehatan manusia.

AIR AMBIENT QUALITY MONITORING IN RESIDENTIAL AREA

Since construction activities began, we regularly monitor air ambient quality in 9 (nine) monitoring locations. Those monitoring points are in 6 (six) villages namely Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Juragan where the locations were determined based on prediction of environmental impact distribution. Five parameters (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) are monitored every three months for 24 hours. The monitoring activity is conducted through cooperation with accredited laboratory to perform the monitoring.

The result of monitoring shows the quality of air ambient is far below the limit that determined by Central Java Governor. Other than that, based on the environmental health risk analysis (ARKL) can be concluded that pajanan PM2.5 through inhalation for mature community who live around Project with weight mass 55 kg is still safe. Same result also showed by Air Pollution Index (ISPU) where ISPU value is between 0 – 100 and categorized as good-mediocre so that it can be concluded that air quality for dust PM10 at Central Java CFPP is not affecting human health condition.

KUALITAS AIR

Selain udara, komponen lingkungan hidup yang terdampak oleh kegiatan konstruksi kami adalah kualitas air permukaan dan kualitas air laut. Kegiatan pematangan lahan dan pembangunan bangunan utama PLTU berserta fasilitasnya apabila tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas air permukaan karena adanya air larian. Disamping itu, kegiatan pembangunan dermaga, pembangunan bangunan utama PLTU, serta pengerukan dan pembuangan material keruk juga berpotensi menurunkan kualitas air laut.

Berbagai upaya pengelolaan lingkungan hidup telah kami lakukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpotensi menurunkan kualitas air permukaan dan air laut sebagai berikut:

- Pembuatan saluran drainase di seluruh area proyek
- Pembuatan kolam-kolam pengendapan sedimen pada setiap outlet drainase yang menuju ke laut
- Pembangunan bangunan pelindung pantai
- Pembangunan dermaga dengan sistem precast dan insitu
- Pemasangan tirai lumpur di kanan-kiri area dredging dan lain-lain.

Kualitas air laut dipantau dengan mengukur secara langsung dan mengambil sampel air pada banyak titik pemantauan yang tersebar di sekitar area proyek dan area pembuangan material keruk. Lima parameter diukur untuk mengukur kualitas air laut diantaranya kecerahan, kekeruhan, TSS air laut, pH, minyak dan lemak. Hasil pemantauan kualitas air laut yang dilakukan sepanjang tahun 2019 menunjukan bahwa nilai rata-rata untuk kelima parameter di atas telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

WATER QUALITY

Other than air quality, environmental component that affected by construction activity is surface water quality and sea water quality. Land preparation activity and construction of CFPP main building and also its facilities if not managed carefully can decrease surface water quality because of run-off water. Other than that, jetty construction, CFPP main building construction, also dredging and dumping of dredging material and also potentially decrease sea water quality.

Several environmental management efforts has been done to decrease environmental impact that potentially decrease surface water quality and sea water quality as below:

- *Construction of drainage water channel that located all over the project area*
- *Construction of sedimentation ponds in every drainage outlet that goes through to sea*
- *Construction of offshore protection structure*
- *Construction of jetty with precaset and insitu system*
- *Construction of silt curtain on right-left side of dredging area and others.*

Sea water quality is monitored by directly measure and collect water sample in many monitoring points that spread around project area and the dumping area. Five parameters are measured to monitor sea water quality such as clarity, turbidity, Sea water TSS, pH, oil and fat. Result of sea water monitoring that conducted during 2019 shows the average value for five parameters above has fulfill the required standard.

COMMUNITY ENGAGEMENT

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) memiliki tradisi lama dalam berinvestasi di masyarakat. Kami berkomitmen untuk mendukung kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat dengan berkontribusi pada program yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar kami. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang kami lakukan sepanjang tahun 2019

PT Bhimasena Power Indonesia has a long-standing tradition of investing in the community. We are committed to supporting the needs and aspirations of the local people by contributing to programs that improve the quality of life of our neighboring communities. The following are several of the activities we carried out throughout 2019

BATANG EXPO 2019

Keikutsertaan BPI dalam kegiatan BATANG EXPO rutin setiap tahunnya, sebagai bentuk partisipasi perusahaan dalam kegiatan Pemerintah Kabupaten Batang, dalam kegiatan ini BPI mengusung tema "Melihat Dari Dekat PLTU Batang"

BATANG EXPO 2019
This activity is held regularly every year, as a form of the company's participation in the Batang Government event. The theme is "Closer to see PLTU Batang"

Melalui kegiatan ini BPI berkesempatan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat terkait dengan perkembangan pembangunan PLTU Jawa Tengah (PLTU Batang) dan menumbuhkan rasa bangga masyarakat Batang dengan adanya proyek PLTU dengan teknologi yang canggih dan ramah lingkungan

Through this activity, BPI has opportunity to socialize the progress of CJPP construction as well as to increase the proudness of local community with the existing of CJPP project with sophisticated technology and environmentally friendly.

Kegiatan dimulai sejak 2-7 Oktober 2019, dengan menampilkan 2 stand pameran

BATANG EXPO started from 2–7 October 2019, and BPI presented 2 exhibition booths



Area Photo Booth – masyarakat Batang mengunjungi area photo booth untuk berswafoto
Photo Booth area – Batang community visiting photo booth area to have selfie

STAND 1 – PHOTO BOOTH

sebagai ikon baru dari Kabupaten Batang, BPI menampilkan backdrop Chimney dan juga Peralatan Penunjang Keamanan untuk digunakan masyarakat berswafoto.

BOOTH 1 – PHOTO BOOTH

As a new icon of Batang Regency, BPI highlight the chimney of CJPP, and there also provided safety equipment so that community able to have selfie photo.



Bioskop Mini PLTU Jawa Tengah – Bupati Batang Bapak Wihaji bersama keluarga dan Wakil Bupati Batang Bapak Suyono mengunjungi Bioskop Mini PLTU Batang

Mini Cinema *– Mr. Wihaji Regent of Batang Regency and family, also Mr. Suyono Vice Regent of Batang Regency visited Mini Cinema of CJPP*

STAND 2 – BIOSKOP MINI PLTU JAWA TENGAH 2 X 1.000 MW

Menampilkan video tentang industry pariwisata serta kondisi terakhir dari konstruksi PLTU Batang. Masyarakat Batang sangat antusias dan mengantri untuk menonton di mini bioskop PLTU Batang

BOOTH 2 – MINI CINEMA OF CJPP JAWA TENGAH 2 X 1.000 MW

Showing video about Batang tourism and the latest condition of CJPP construction. Since the enthusiast very high, stand visitor has to make queue up to see the cinema.

KELAS JEPANG

Kelas Jepang merupakan kegiatan untuk memperkenalkan budaya Jepang yang positif. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dari Jepang untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa-siswi di tiap sekolah sekitar pembangunan PLTU Jawa Tengah.

KELAS JEPANG

Kelas Jepang is an activity to introduce positive Japanese culture. This activity involved experts from Japan to interact directly with students in each school around the construction of the CJPP.

Kegiatan ini telah dilakukan sejak Januari hingga November 2019. Kelas Jepang menyajikan berbagai kegiatan kebudayaan untuk mempererat hubungan baik serta berbagi wawasan tentang budaya Jepang dan secara tidak langsung kegiatan ini merupakan media untuk mensosialisasikan kegiatan konstruksi di PLTU Jawa Tengah.

The activity already conducted since January until November. Kelas Jepang presents a variety of cultural activities to strengthen relationships and share insights about Japanese culture and indirectly this activity is an indirect media to socialize the construction activities at the CJPP.



Mochi Tsuki - Proses pembuatan Mochi Tsuki. Tim kelas Jepang memberikan pengalaman kepada siswa untuk membuat kue mochi dan dapat mencicipi mochi yang telah dibuat Bersama.

Mochi Tsuki *- The process of making Mochi tsuki. Kelas Jepang team give student experience to make mochi and each student try to make and taste it.*

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik perusahaan ke sekolah-sekolah di dekat PLTU Jawa Tengah, pembentukan karakter masyarakat yang berpikiran terbuka dan menerima kehadiran para ekspatriat, serta siswa dapat menerapkan budaya positif Jepang, yang akan menjadikannya kebiasaan yang baik juga siswa dapat merasakan dampak positif dari pembangunan PLTU Jawa Tengah, melalui ekspatriat yang bekerja di PLTU Jawa Tengah.

Through this activity, it is expected can improve the good relationship and good communication company to the schools near the CJPP, forming of community character to be open minded and good welcome (feeling unfamiliar) towards the expatriates, also students can apply Japanese positive culture, that will make it good habits also students can feel the positive impact of the CJPP construction, through expatriate that working at the CJPP.



Origami - Siswa diajarkan seni melipat kertas yang dikenal dengan origami
Origami *- Student were teached to make origami (art of folding paper originally from Japan)*

Lebih dari 1.000 siswa telah mengikuti dan berinteraksi secara langsung dengan ekspatriat. Kelas Jepang telah dilakukan di 18 sekolah, setiap sekolah sekitar 40 siswa yang mengikuti kegiatan. Selain itu, BPI juga berkesempatan untuk menampilkan kegiatan Kelas Jepang pada upacara Pramuka yang dihadiri lebih dari 300 siswa.

More than 1.000 students have followed and interacted directly with expatriates. Kelas Jepang have been conducted in 18 schools, each school of about 40 students who took part in the activity. In addition, BPI also had the opportunity to present Kelas Jepang activities at the Scout ceremony which was attended by more than 300 students.



Proses Energi Listrik - Tim Kelas Jepang memberikan pengetahuan serta pengalamannya kepada para siswa tentang proses energi listrik
Electricity Process *- Team of Kelas Jepang share their knowledge and experience to students about the electricity process*

Kegiatan Kelas Jepang menampilkan kebudayaan Jepang seperti seni melipat kertas (Origami), permainan lompat tali (O-Nawatobi), seni menulis huruf kanji (shodo), dan juga membuat makanan tradisional yang dikenal dengan nama Motchi Tsuki.

Kelas Jepang activity feature Japanese culture such as the art of folding paper (Origami), jumping rope games (O-Nawatobi), the art of writing kanji letters (shodo), and also making traditional foods known as Motchi Tsuki.



O-Nawatobi – Tim Kelas Jepang bermain lompat tali (O-Nawatobi) bersama para siswa dalam kegiatan upacara Pramuka
O-Nawatobi *– Kelas Jepang Team played jumping robe games with students during the Scout event*

SOSIALISASI KE MASYARAKAT

BPI sebagai perusahaan pembangkit listrik berkomitment untuk memberikan Informasi yang terbuka kepada masyarakat. Untuk itu sepanjang tahun 2019, BPI memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkunjung dan melihat lebih dekat perkembangan proyek PLTU.

SOCIALIZATION TO COMMUNITY

BPI as a power plant company is committed to providing information that is open to the public. For this reason, throughout 2019, BPI provides the opportunity for the community to visit and take a closer look at the development of the CFPP project

KUNJUNGAN GURU DAN PRAMUKA KWARTIR RANTING KABUPATEN BATANG

Kunjungan ke area site dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2019 untuk para guru. Lalu dilanjutkan pada 24 Oktober 2019 dengan Anggota Pramuka Kabupaten Batang dan 7 November 2019 untuk Anggota Pramuka Kecamatan Kandeman.

SITE TOUR OF BATANG TEACHERS AND BATANG SCOUTS

Site tour conducted on 8 August 2019 for Batang Teachers. 24 October 2019 for Batang Scout and 7 November 2019 for Kandeman Subdistrict Scout.



BPI menyambut para guru dari Dinas Pendidikan Kabupaten Batang saat melewati jalan SUAR yaitu jalan yang dibuat oleh BPI untuk Kabupaten Batang.



BPI welcoming the teachers from Educational Authorities of Batang Regency during crossing in SUAR Road (the road that made by BPI for Batang Regency)

BPI memberikan penjelasan terkait perkembangan proyek serta prosedur keselamat sebelum mengunjungi area proyek kepada para guru yang hadir.

BPI give explanation to all teachers related to the progress of CJPP and safety induction before visit the site area.





Photo Bersama para guru di area proyek pembangunan PLTU Batang
Photo Session with all teachers in site area of Batang CFPP

KUNJUNGAN NELAYAN

Kunjungan Perwakilan Nelayan berlangsung pada tanggal 21 Juni 2019 untuk Nelayan Roban Timur, sementara untuk nelayan Roban Barat dilakukan pada tanggal 24 Juni 2019. Selain itu kunjungan dari perwakilan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) dilakukan pada September 2019 yang juga dibagi dalam 2 grup kunjungan.

SITE TOUR OF FISHERMEN

Site tour conducted on 21 June 2019 for East Roban fisherman, and 24 June for West Roban fisherman. Site tour also conducted to the representative of Batang fisherman under the auspices of HNSI (Batang fisherman association) in September 2019 which divided into 2 groups.





Perwakilan nelayan dari Roban Barat dan Roban Timur mendapatkan penjelasan tentang perkembangan pembangunan PLTU
Representative of Fishermen in West Roban and East Roban have explaination about the progress of CJPP development





Perwakilan nelayan mengunjungi site area
Representative of fisherment visit the site area

Sosialisasi Pekerjaan Bawah Laut Kepada Nelayan Roban Barat dan Roban Timur

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mensosialisasikan pekerjaan bawah laut. BPI bersama kontraktor penyampaikan bahwa pekerjaan yang dilakukan selama masa konstruksi tidak akan membahayakan mata pencaharian nelayan. Jika ada keluhan, nelayan dapat memberi tahu HNSI (asosiasi nelayan) dan keluhan ini akan diteruskan ke BPI dan akan diselesaikan dengan musyawarah

Sosialisasi berlangsung sebanyak 2 sesi:
1. 19 Maret 2019
   Sosialisasi untuk nelayan Roban Barat di Balai Pertemuan Roban Barat
2. 22 Maret 2019
   Sosialisasi untuk nelayan Roban Timur di Balai Desa Sengon

Sosialisasi Pembuatan dan Pemasangan Rumah Ikan dilakukan di Gedung Nelayan Sigandu Batang pada tanggal 12 Desember 2019. Pada sosialisasi ini DKP Provinsi Jawa Tengah menyampaikan:
- Manfaat pemasangan rumah ikan;
- Pengelolaan dan perawatan rumah ikan;
- Lokasi pemasangan rumah ikan yang harus sesuai dengan RZWP3K Provinsi Jawa Tengah;

Off-shore work socialization to Fishermen of West Roban and East Roban

The purposes of this socialization is to socialize to fisherman that offshore activities during construction CJPP will not harm fisherman livelihood. If there any grievance, fisherman can inform to HNSI (Fisherman association) and this grievance will be forwarded to BPI and will be solved by deliberation

Socialization to the fisherman was held for 2 sessions :
1. *19 March 2019 : Socialization with West Roban Fisherman in West Roban hall*
2. *22 March 2019 : Socialization with East Roban fisherman in Sengon village hall*

Socialization of the Construction and Installation of Fish Apartment was made at Fishermen Hall, Sigandu-Batang on December 12th 2019. In This socialization, MFA of Central Java Province convey as follow:
- *Benefit of fish apartment installation*
- *The management and maintenance of fish apartment*
- *Fish apartment installation location shall follow Sea Spatial Planning of Central Java Province;*

- Penggunaan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan; dan
- DLKr-DLKp PLTU dan alur-pelayaran.

Dalam sosialisasi ini, kami juga menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan dalam meningkatkan perekonomian nelayan di sekitar PLTU dan tetap menjaga komitmen terhadap lingkungan. Harapannya, produksi perikanan meningkat dan sinergi antara kelompok masyarakat dengan BPI serta dukungan pemerintah dapat melahirkan kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal yang berkelanjutan. Pemasangan 125 modul rumah ikan dilaksanakan oleh nelayan Roban Timur 20-23 Desember 2019. Lokasi pemasangan kurang lebih 4 km dari pesisir di perairan laut Ujungnegoro.

- *The utilization of environmentally fishing gears;*
- *Special Port Working Area and shipping-route;*

In this socialization, we also convey that this activity is a form of the company's commitment to improve the economy of the fishermen around the CJPP, while maintaining the environment. It is hoped that fisheries production will increase and the synergy between community groups with BPI and government support can lead to sustainable local community empowerment activities. The installation of 125 modules of fish apartment have been conducted by East Roban fishermen on 20-23 December 2019. This installation location is located approximately 4 kilometers from coastal area in Ujungnegoro sea water.



Sosialisasi Pekerjaan Bawah Laut kepada Nelayan Roban Barat
Socialization of offshore work to fishermen in West Roban



Sosialisasi Pekerjaan Bawah Laut kepada Nelayan Roban Timur
Socialization of offshore work to fishermen in East Roban

KUNJUNGAN HARIAN

Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar pembangunan proyek PLTU tidak hanya melalui sosialisasi, kami juga melakukan kunjungan rutin dari pintu ke pintu untuk bertemu dengan pimpinan masyarakat, pemimpin agama, pemuda serta masyarakat terdampak.

Kami melakukan kunjungan rutin dengan menempatkan *agen helpdesk* di setiap desa, dimana layanan tersebut mengimplementasikan filosofi mata, mulut, telinga. Dengan mata kita dapat melihat kondisi sosial masyarakat secara aktual dan kami dapat membuat panduan untuk mengimplementasikan komunikasi dengan internal dan eksternal. Menggunakan telinga untuk mendengarkan dan menangkap informasi yang berasal dari masyarakat dan mengakomodasi keluhan dan masukan baik secara internal dan eksternal, dan menggunakan mulut untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi, solusi atau respon dari permasalahan yang timbul baik secara internal maupun eksternal

DAILY VISIT ACTIVITY

Maintaining good relations with the surrounding community, not only through socialization, we also conduct regular visits (door-to-door) to community leaders, religious leaders, youth and affected village communities.

We do regular visits by placing helpdesk agents in each village, where each helpdesk implements the philosophy of eyes, mouth and ears. Eyes, we use to see actual social conditions of the community and then we make it as guidelines for implementing communication with internal and external. Ears, we use to listens and capture information coming from the community and accommodate complaints or suggestions both internally and externally. And mouth, we use to convey and expand information, solutions or respond to problems that arise both internally and externally.



Mengunjungi dan berdiskusi dengan Kepala Desa Kedungsegog
Visit and have discussion with Head of Village Kedungsegog



Mengunjungi nelayan di Roban Barat, kapal yang digunakan untuk membantu pekerjaan di proyek PLTU Jawa Tengah
Visit to fisherman in West Roban, the boat is working for CJPP project



Mengunjungi penduduk wanita di sekitar pembangunan PLTU juga sering dilakukan untuk membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar
Visiting the female citizen around CJPP project to maintain relationship with surround community

KEGIATAN SOSIAL UNTUK MASYARAKAT

PROGRAM RAMADAN & IDUL FITRI 1440 H

Menyambut datangnya bulan suci Ramadan dan Idul Fitri 1440 H, BPI mengadakan beberapa program tahunan untuk masyarakat seperti Membersihkan Musholla, Zakat Fitrah, Khataman Al-Qur'an di Desa Bakalan dan beberapa kegiatan Ramadan lainnya



Mushola Al-Hikmah di Desa Ponowareng
Al Hikmah Prayer Room at Ponowareng Village



Musholla Faturrohman di Desa Ponowareng
Faturrohman Prayer Room at Ponowareng Village

Tujuan program ini adalah untuk memeriahkan kegiatan keagamaan di masyarakat yang terkena dampak. Apalagi masjid-masjid lebih nyaman selama bulan Ramadhan dan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat setempat seperti pekerjaan pengecatan musholla.

SOCIAL ACTIVITIES FOR COMMUNITY

RAMADAN PROGRAM & EID AL-FITR 1440 H

in welcoming the holy month of Ramadan and Eid al-Fitr 1440 H, BPI held several annual programs for the community such as cleaning the Islamic Prayer Room (Musholla), alms giving, Al-Qurán Recital in Bakalan village and several other Ramadan activities

This program purposes are to enliven religious activities in affected communities. Moreover, the mosques are more comfortable during month of Ramadhan and to give job opportunity (painting) to local community.





Penyerahan Zakat Fitrah kepada perwakilan desa
Giving the alms giving to Village Representative

Di sepanjang tahun 2019, program membersihkan musholla dengan melakukan pengecatan telah dilakukan di 38 musholla di 16 desa terdampak (3 power block & 13 non-power block) dengan penyerapan tenaga kerja hampir 100 tenaga kerja.

In 2019, the cleaning mosque program, by conducting wall painting already conducted in 38 prayer rooms in 16 affected villages (3 Power Block & 13 Non-Power Block). With the total worker absorption almost 100 manpower.

Sementara itu, kegiatan pemberian zakat fitrah dilakukan di bulan Ramadan dengan tujuan untuk menyambut datangnya Hari Raya Idul Fitri dengan memberikan beras kepada desa terdampak bagi warga yang tidak mampu yang pembagiannya dilakukan oleh masing-masing desa.

Meanwhile, alms giving conducted in Ramadhan. This program purposes to enliven on welcoming Eid Fitri by giving rice to power block villages that will be forwarded to the poor community handled by each villages.

PROGRAM HARI RAYA IDUL ADHA

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1440H sebagai bentuk perhatian dan semangat berbagi dengan masyarakat sekitar, BPI secara aktif telah terlibat dalam sejumlah kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat memberikan dampak positif dan memberikan nilai tambah pada masyarakat. Kegiatan kurban ini merupakan bukti nyata komitmen dan kepedulian BPI untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan, serta sebagai ungkapan rasa syukur kami atas kinerja yang telah dicapai hingga saat ini.

EID AL-ADHA PROGRAM

In commemoration of the Eid al-Adha 1440H as a form of attention and enthusiasm for sharing with the surrounding community, BPI has been actively involved in a number of social activities that benefit the community through various activities that can have a positive impact and add value to the community. This sacrificial activity is a tangible proof of BPI's commitment and concern for the surrounding community in need, as well as an expression of our gratitude for the performance that has been achieved to date.





Penyerahan hewan qurban ke perwakilan mesjid
Hand over of cow to mosque representatives





Kegiatan pemotongan hewan qurban di beberapa desa
Sacrificial slaughtering activities in several villages

Hewan qurban diberikan ke 14 desa dan 1 lokasi di Kabupaten Batang dengan total 14 sapi dan 5 kambing

Conducted in 14 villages and 1 place for Batang regency. With the total of 14 cows and 5 goats

PERAYAAN TAHUN BARU ISLAM 1441 HIJRIAH

Dalam rangka memperingati dan merayakan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1441, BPI memberikan donasi kepada 100 anak-anak yatim yang berada di sekitar proyek.

CELEBRATION OF ISLAMIC NEW YEAR 1441 HIJRIAH

In commemoration of and celebrating Islamic New Year 1 Muharam 1441, BPI is giving donations to orphans around the project.



Kegiatan dimulai di Masjid Al-Misbah
The event started in Al-Misbah Mosque



Pendongeng terbaik di Pekalongan Bapak Kundori hadir dan berbagi cerita untuk anak-anak yatim
The best story teller in Pekalongan Mr. Kundori attend the event to share the story to the orphans

Kegiatan tahunan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada warga sekitar yang dilaksanakan pada tanggal 22 September 2019.

This annual activity is a form of company concern for the surrounding community that was held on 22 September 2019.



Seluruh peserta menikmati pertunjukan ikan lumba-lumba di Dolphin Centre Batang
All participants invited to watch Dolphin show in Dolphin Centre Batang



Foto bersama seluruh peserta
Photo session with all participants

Kegiatan donasi ini dimulai di masjid Al-Misbah yang didirikan oleh BPI sebagai salah satu persyaratan pemenuhan AMDAL untuk kemaslahatan masyarakat sekitar, lalu acara ini ditutup dengan kunjungan anak-anak yatim ke kebun binatang mini.

This donation activity began at the Al-Misbah mosque, which was established by BPI as one of the EIA compliance requirements for the benefit of the surrounding community, then the event was closed with the visit of orphans to a mini zoo.

DUKUNGAN UNTUK KEGIATAN MASYARAKAT

PARTISIPASI DALAM ACARA TRADISIONAL DESA - LEGENAN /SEDEKAH BUMI

Legenan adalah acara kebudayaan masyarakat Jawa sebagai symbol rasa syukur kepada Tuhan atas berkah sumber daya alam. Acara ini diadakan setiap tahunnya di setiap daerah termasuk di daerah Batang, terutama di sekitar desa terdampak pembangunan PLTU.

BPI memberikan dukungan kepada 10 desa terdampak seperti Beji, Simbangjati, Sembojo, Karanggeneng, Ujungnegoro, Tulis, Kenconorejo, Ponowareng, dan Keling.



Perayaan Legenan di Desa Beji
Legenan Commemoration at Beji Village

Partisipasi BPI dalam acara kebudayaan sebagai wujud komitmen BPI dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat di desa terdampak.

TURNAMEN FUTSAL "PLTU KEMERDEKAAN CUP"

Dalam rangka memeriahkan perayaan HUT Kemerdekaan RI, BPI mengadakan kegiatan olahraga tahunan yang diinisiasi oleh karang taruna di Desa Ujungnegoro

SUPPORTING COMMUNITY EVENT

PARTICIPATION TO VILLAGE TRADITIONAL EVENT - LEGENAN /SEDEKAH BUMI

Legenan is a traditional Javanese culture which as a symbol of gratitude to God for abundant natural resources. That conducted every year in every villages in some region including Batang especially in affected village of CFPP.

BPI support in 10 affected villages there are Depok, Beji, Simbangjati, Sembojo, Karanggeneng, Ujungnegoro, Tulis, Kenconorejo, Ponowareng village and Keling hamlet in Ponowareng



Perayaan Legenan di Desa Ponowareng
Legenan Commemoration at Ponowareng Village

BPI participate in this cultural event as a form of commitment to keep maintain the relationship with the community in affected village.

FUTSAL TOURNAMENT "PLTU KEMERDEKAAN CUP"

To celebrate Indonesia Independence Day, BPI conducted annual sport event that initiated by the youth community in Ujungnegoro Village.



Pembukaan kegiatan Turnamen Futsal
Opening ceremony of Futsal Tournament



BPI mendukung Turnamen Futsal – PLTU Kemerdekaan Cup yang diadakan Karangtaruna di Ujungnegoro
BPI support Futsal Tournament - PLTU Kemerdekaan Cup that conducted by youth figure in Ujungnegoro

Kegiatan ini diadakan di Gets Futsal (Kandeman) dan diikuti oleh 13 desa terdampak. Setiap tahunnya BPI memberikan dukungan dalam acara ini untuk meningkatkan kekompakan dan kebersamaan dengan pemuda di desa terdampak

This event conducted in Gets Futsal (Kandeman) and followed by 13 affected villages. The youth conduct this event routine every year and BPI always support this event as a form of good relations and participation to the youth in affected villages.

PERESMIAN PUSAT INFORMASI DAN LAYANAN UNTUK NELAYAN

BPI mendukung peresmian Pusat Informasi dan Layanan untuk Nelayan yang berfungsi untuk memberikan Informasi dan mendukung kegiatan kelautan dan juga untuk program mentoring bagi nelayan yang berada di Roban Barat dan Roban Timur, serta sebagai pusat Informasi terkait dengan pembangunan PLTU.

Acara ini dihadiri oleh Dinas Kelautan, perikanan dan Peternakan (Dislutkanak) Kabupaten Batang yang bertanggung jawab untuk memberdayakan nelayan. Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) sebagai asosiasi nelayan yang membantu memfasilitasi dan mendampingi kegiatan nelayan di Kabupaten Batang.

INAUGURATION OF INFORMATION AND SERVICES CENTER FOR FISHERMAN

BPI support the inauguration of Information and Services Center for Fisherman. The function of Information Center and Service is to support the fisheries activity as well as for mentoring the fisheries program in West Roban and East Roban and also aas the information center related to CJPP development.

This event attended by Department of Maritime Affairs, Fisheries and Livestock of Batang Regency that responsible for empowering fishermen, HNSI is a fisherman association which helps to facilitate and accompany fisherman activities in Batang Regency.





Peresmian Pusat Informasi dan Layanan untuk Nelayan
Inauguration of Information and Service Center for Fishermen

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN

Kami selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan reputasi kami dalam menjalankan kegiatan Pembangunan dan Operasi dari Proyek kami yang ramah lingkungan. Kami sadar bahwa kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan masyarakat kami telah membangun Mekanisme Penanganan Keluhan.

Mekanisme Penanganan Keluhan juga ditujukan untuk menanggapi dengan segera setiap aspirasi, kekhawatiran maupun keluhan dari setiap individu maupun kelompok di masyarakat terdampak dalam hal mereka ingin menyampaikan ketidakpuasan terhadap aktivitas Perusahaan.

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kekhawatiran atau keluhan mereka melalui:

- Kotak saran yang telah kami pasang di 15 lokasi di desa sekitar Proyek;
- Komunikasi dengan personil Perusahaan yang setiap hari menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat;
- Surat ataupun proposal yang disampaikan kepada kami; maupun
- Surat elektronik ke contact@ptbpi.co.id

GRIEVANCE MECHANISM

We strive to maintain and enhance our reputation of running the construction and operation activities of Our Project with environmental friendly. We are aware that our presence among community potentially create inconveniences either directly or indirectly. Therefore, to create good communication between Company and community, we have established Grievance Mechanism.

Grievance Mechanism also purposed to respond immediately every aspiration, concerns or grievance from every individual or group in affected communities if they wish to report any dissatisfaction to Company activities.

Community could report their aspiration, concerns or grievance through:

- *Suggestion box that we have installed in 15 locations in Project affected villages;*
- *Direct communication with Company personnel who everyday conduct direct communication with communities;*
- *Letter or proposal that directly submitted to Company;*
- *Electronic mail (contact@ptbpi.co.id) in the Company website.*

Setiap keluhan tersebut akan kami catat dan diinvestigasi oleh tim Penanganan Keluhan. Kami akan memformulasikan tindakan perbaikan maupun tanggapan bagi penanganan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat serta sebisa mungkin mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tindakan perbaikan yang telah diambil maupun tanggapan yang telah disiapkan, akan kami sampaikan kepada orang yang menyampaikan keluhan melalui tim *Community Relations* kami maupun melalui berbagai media lainnya.

Company will record every grievance and investigated by Grievance Mechanism Team who will formulate the corrective action plan or response to handle the grievance that submitted by community as well as to prevent the same problem from recurring. Company's Corrective action plan that has been implemented or the response will be conveyed to complainant by Community Relations or through various other medias that provided by Company.

UPDATE KELUHAN 2019

Selama tahun 2019 BPI telah menerima dan menanggapi 221 aspirasi, kekhawatiran atau keluhan dari masyarakat. Dimana 177 disampaikan melalui proposal atau surat, 21 disampaikan melalui kotak saran dan 1 keluhan disampaikan langsung melalui personil perusahaan (verbal komplain). Isu yang disampikan masyarakat dalam aspirasi, kekhawatiran atau keluhan antara lain:

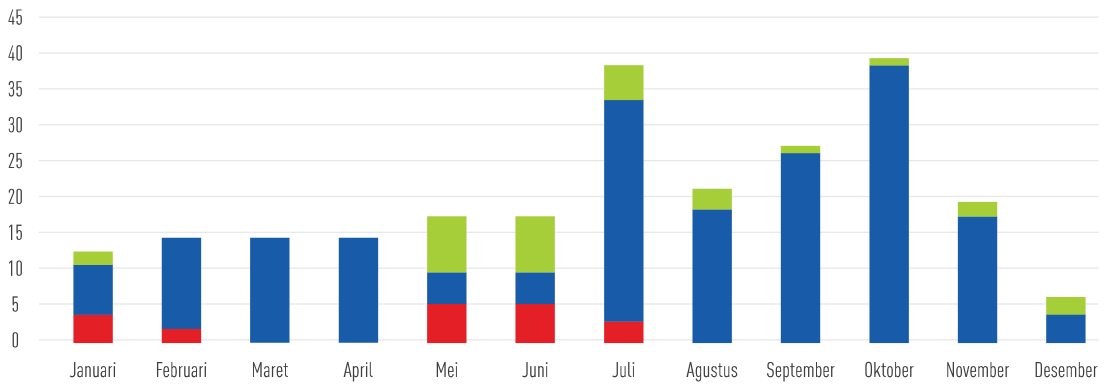
- 178 permohonan bantuan dana dalam kategori masyarakat;
- 21 permohonan bantuan dana dalam kategori matapencaharian masyarakat;
- 22 kekhawatiran atau keluhan berkenaan dengan kegiatan proyek.

UPDATE GRIEVANCE 2019

In 2019, BPI has received and responded the 221 aspiration, concern or grievance. Where 177 grievance submitted through proposal or letter, 21 grievance submitted through suggestion box and 1 grievance through direct communication with Company personel. Issues that conveyed by community in form of aspiration, concernsor grievances such as :

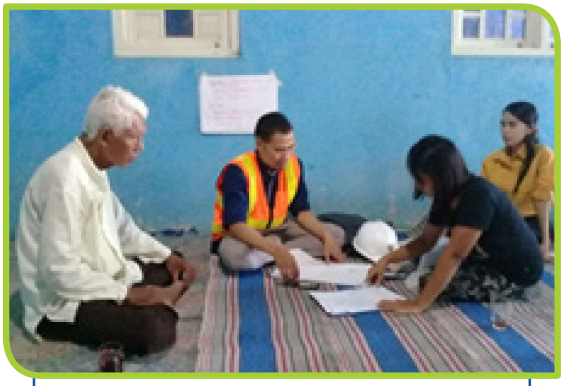
- *178 fund assistance request in community category;*
- *21 fund assistance request in community livelihood category;*
- *22 concern or grievance related to project activity.*

Keluhan 2019
Grievance 2019





permohonan bantuan dana dalam kategori masyarakat
Request for financial assistance in the community category



Penyelesaian keluhan terkait project
Resolved the grievance related to the project



Penyelesaian grievance terkait project
request for financial assistance in the category of community livelihoods



Kotak Saran
Suggestion box

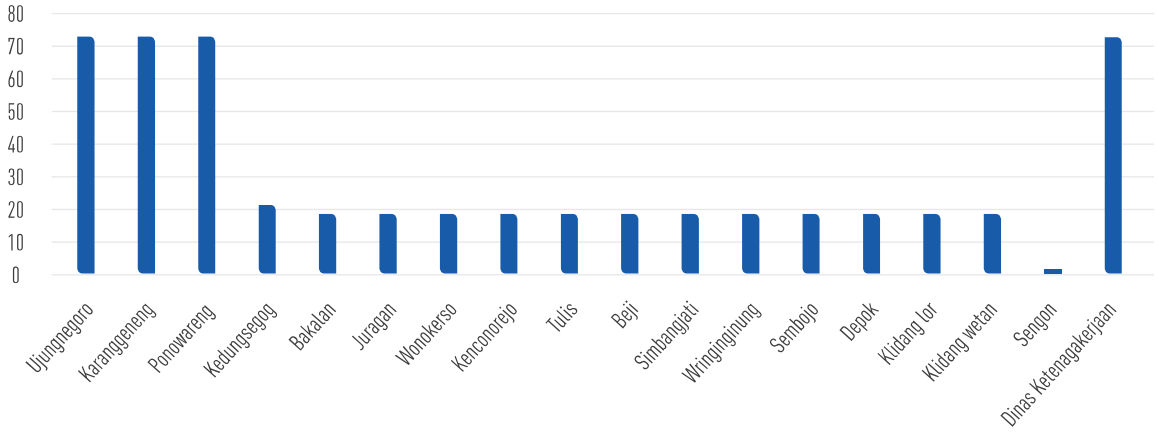
KETERBUKAAN INFORMASI

PT BPI selalu memberikan keterbukaan akan informasi. PT BPI telah memasang 23 papan informasi yang ada di 15 Desa terdampak. Beberapa informasi yang telah dipasang pada papan informasi terkait lowongan pekerjaan dan Informasi mengenai pemasangan rumah Ikan. Selain di desa-desa terdampak BPI juga melakukan pemasangan informasi lowongan pekerjaan di Dinas Ketenagakerja Kabupaten Batang. Adapun 72 lowongan pekerjaan dari berbagai Perusahaan yang ada di dalam proyek telah dipasang di papan informasi serta 2 kali pemasangan informasi terkait program rumah ikan yang telah dilaksanakan oleh PT BPI

PUBLISHING INFORMATION

BPI always publishing the information. BPI has install 23 the information boards in 15 effected village. Some information has been posted in information boards as related the job vacancy and fish apartment installation. There are 72 job vacancies from Company in Power Plant project has to posted in information boards and 2 times fish apartment insallation posted.

Pemasangan Informasi
Installation of Information





Pemasangan informasi lowongan pekerjaan
Job Vacancy information that published in announcement board



Pemasangan Informasi terkait Pemasangan Rumah Ikan
Publish the the information related to Fish Apartment Installation

PROGRAM TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY PROGRAM

PERENCANAAN PROGRAM CSR BPI

LATAR BELAKANG

Program CSR dilaksanakan dalam rangka menjalankan amanat berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
4. Perpres 59/2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
5. Izin Lingkungan Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2x1000 MW di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah No. 660.1/37 tertanggal 21 Agustus 2013 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Izin Lingkungan oleh lembaga OSS tertanggal 14 November 2019
6. *Environment Social Management Plan* (ESMP) BPI No. BPI-ESMS-01-HSSE-01-R0, merupakan dokumen kebijakan yang diadaptasi dari kewajiban-kewajiban perusahaan terhadap standar pelaporan *(JBIC Guidelines, Equator Principle III, International Finance Corporation Performance Standard, dan Environment Health Safety Guidelines)*

BPI CSR PROGRAM PLANNING

BACKGROUND

CSR Program is implemented based on below regulations:

1. *Law number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company*
2. *Law number 25 Year 2007 regarding investment*
3. *Government Regulation number 47 Year 2012 regarding Corporate Social & Environmental Responsibility of Limited Liability Company*
4. *Presidential Regulation Number 59 Year 2017 regarding Implementation of Sustainable Development Goals*
5. *Environmental permit for the construction of Central Java CFPP no. 660.1/37 dated 21 August 2013 as amended several times lastly by environmental permit by OSS dated 14 November 2019*
6. *Environment Social Management Plan (ESMP) PT BPI No. BPI-ESMS-01-HSSE-01-R0 is a policy document adapted from company obligations towards reporting standards (JBIC Guidelines, Equator Principle III, International Finance Corporation Performance Standards, and Environment Health Safety Guidelines)*

DEFINISI

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk kegiatan di sekitar perusahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

DEFINITION

Corporate Social Responsibility (CSR) is activities in the vicinity of company that creates good impact for community, company & environment in order to achieve sustainable development.

PRINSIP

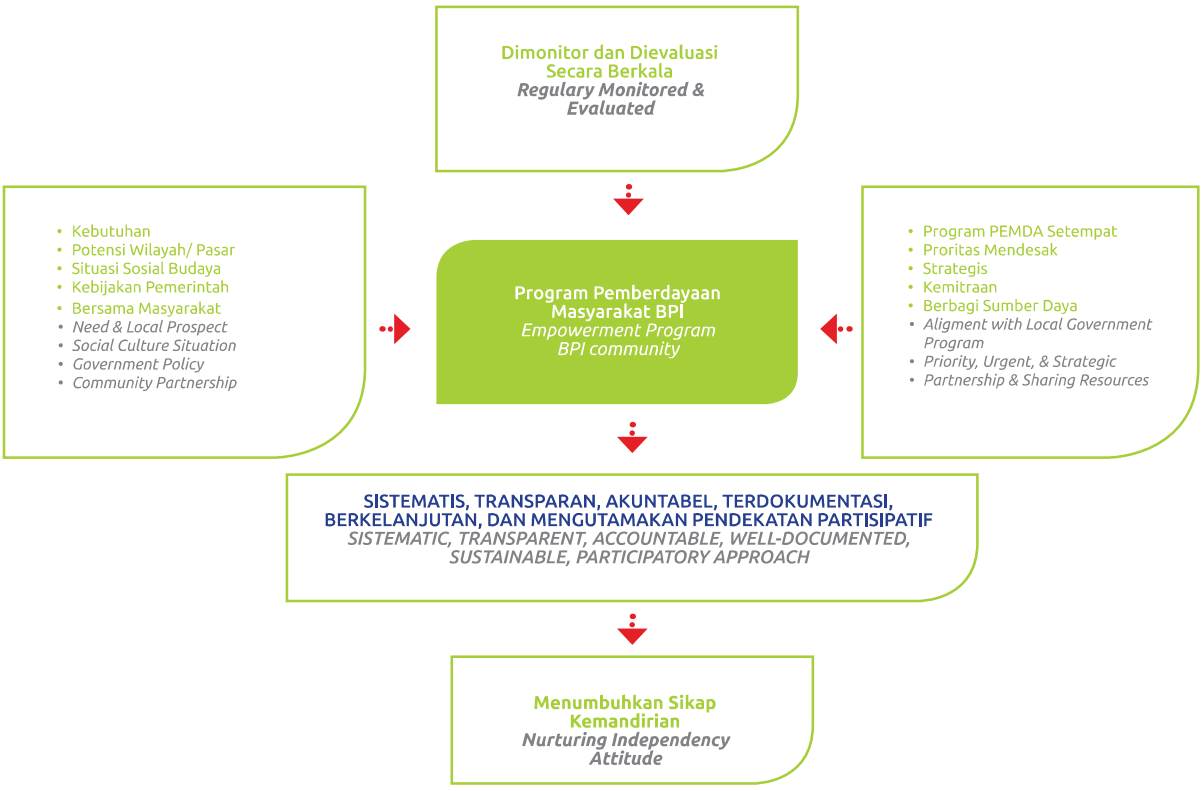
Program CSR dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Sesuai kebutuhan, kondisi sosial-budaya setempat, berbasis potensi wilayah dan mendukung kebijakan pemerintah
- Dilakukan dengan transparan, akuntabel, terdokumentasi dan berkelanjutan, serta mengutamakan pendekatan partisipatif
- Berdasarkan kesesuaian dengan program pemerintah, prioritas yang mendesak, strategis, kemitraan dan berbagi sumberdaya

PRINCIPLE

CSR Program is implemented based on below principles:

- *Based on need, local socio-culture condition, area prospect and supporting government program*
- *Implemented with transparency, accountability, well-documented, sustainable and prioritize participatory approach*
- *Aligned with government program with urgent priority, strategic, partnership & resource sharing*



VISI

Berperan aktif mewujudkan masyarakat mandiri di sekitar perusahaan

MISI

- Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan kelayakan program melalui kemitraan multipihak dan selaras dengan program pemerintah
- Menumbuhkembangkan kelembagaan masyarakat lokal yang berdaya dan memberdayakan melalui pelibatan local leader
- Mendukung pembangunan berkelanjutan melalui tata kelola program yang baik (transparan, akuntabel, terdokumentasi, dan partisipatif)

TUJUAN

Guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, program CSR memiliki tujuan membentuk masyarakat mandiri dengan karakteristik sebagai berikut:

- Berdaya secara ekonomi agar mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tanpa tergantung dari pihak lain
- Memiliki kemampuan intelektual yang memadai agar mampu mengatasi permasalahan keluarga/masyarakat-nya secara mandiri
- Memiliki sumberdaya yang optimal agar mampu bersaing dan bekerjasama dengan kelompok masyarakat lainnya

VISION

Actively taking role on developing independent community in the vicinity of company

MISSION

- *Identifying need, prospect & feasibility of program through multistakeholder partnership and aligned with government program*
- *Developing, nurturing & empowering local community organization that could be empowered their own society through local leader engagement*
- *Supporting sustainable development through good program governance (transparent, accountable, well-documented and partisipatory-bottom up approach)*

OBJECTIVE

In order to achieve sustainable development, CSR program has an objective to develop independent community with below characteristics:

- *Economically empowered to be able to fulfill family basic need without being dependent to other party*
- *Intellectually capable & sufficient to solve family & community issues independently*
- *Resourceful optimally to compete and to cooperate with other community groups*

ROAD MAP PROGRAM CSR

FASE BPI *BPI PHASE*	2012 - 2016 PRA KONSTRUKSI	2016 -2020 KONSTRUKSI	2020 - 2045 OPERASIONAL	2045 - PASCA OPERASIONAL
FASE PROGRAM CSR *CSR PROGRAM PHASE*	INTRODUCTION	DEVELOPMENT	STRENGTHENING	SELF-SUSTAINING

TUJUAN PROGRAM CSR *CSR PROGRAM GOALS*	• Mengenali dan identifikasi risiko & dampak sosial, ekonomi dan lingkungan
	• Memahami sosial dan budaya kemasyarakatan di wilayah terdampak
	• Memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap proyek PLTU dan program pemberdayaan masyarakat
	• Merancang & melaksanakan program pemberdayaan masyarakat (comdev)
	• Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah setempat
	
	• *Recognizing & identifiying socio-economy-environmental risk & impact*
	• *Understanding affected community social & culture in affected villages*
	• *introducing & improving community understanding to CFPP Project & community developement program*
	• *Designing & implementing community development program (comdev)*
	• *Developing good relationship with community and local government*
		• Memitigasi risiko & dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan pada fase konstruksi & operasional
		• Mengembangkan kerjasama strategis dengan pemerintah daerah dan organisasi setempat untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)
		• Comdev untuk menguatkan pondasi sosial dan ekonomi masyarakat
		• Merancang dan mulai menerapkan CSR berbasis ISO 26000 (Guidance on Sosial Responsibility) dan SDGs
		• Menjaga reputasi sebagai perusahaan yang komitmen dan bertanggung jawab terhadap lingkungan & masyarakat di sekitar perusahaan
		
		• *Mitigating socio-economy-environmental risk & impact on construction & operational phases*
		• *Developing strategic cooperation with local government & local organization to contribute to Sustainable Development Goals (SDGs)*
		• *Comdev to strengthen community socio-economy foundation*
		• *Designing & initiating CSR program based on ISO 26000 (guidance on social responsibility) & SDGs*
		• *Maintaining BPI repotation as commited & responsible company to environment & community in the vicinity of BPI*
			• Mengelola risiko dan dampak fase operasional
			• Melaksanakan CSR berbasis ISO 26000 dan berkontribusi pada SDGs
			• Mendorong penerapan CSR pada rantai nilai
			• Menguatkan kapasitas masyarakat dan organisasi untuk mandiri dan berkontribusi pada SDGs
			• Menjaga reputasi sebagai perusahaan yang:
			  • mampu berperan aktif mewujudkan masyarakat mandiri di sekitar perusahaan
			  • berkontribusi pada SDGs
			
			• *Risk & impact management of operational phase*
			• *implementing CSR program based on ISO 26000 and contribute to SDGs*
			• *Endorsing CSR implementation on BPI value chain*
			• *Strengthening community & local organization capacity toward self-sustaining and contributing to SDGs*
			• *Maintaining BPI reputation as Company*
			  • *Actively able developing self-sustained community in the vicinity of BPI*
			  • *Contribute to SDGs*
				Program-program pemberdayaan masyarakat dikelola secara mandiri oleh lembaga masyarakat lokal yang telah memiliki kemampuan :
				• Merencanakan
				• Memobilisasi sumber daya
				• Mengimplementasikan
				• Memonitor dan mengevaluasi
				• Continuous Improvement
				
				Community Development program will managed self-sustainably by local community organization through below abilities:
				• *Planning*
				• *Mobilizing Resource*
				• *Implementing*
				• *Monitoring and evaluation continous improvement*

	2012 - 2016 PRA KONSTRUKSI	2016 -2020 KONSTRUKSI	2020 - 2045 OPERASIONAL	2045 - PASCA OPERASIONAL
	INTRODUCTION	DEVELOPMENT	STRENGTHENING	SELF-SUSTAINING
TEMATIK PROGRAM CSR *CSR PROGRAM THEME*	• Pemetaan sosial, pemetaan pemangku kepentingan, & pengkajian kebutuhan • Sosialisasi dan komunikasi, kepada masyarkat dan pemerintah daerah • Pendirian Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Lembaga KeuanganMikro (LKM) sebagai landasan pemberdayaan ekonomi masyarakat • Revitalisasi fasilitas umum dan sosial • Pelibatan masyarakat dalam program peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup, sosial dan budaya • *Social & stakeholder mapping and need analysis* • *Socialization & communication to community & local government* • *Developing micro enterprise group (MEG) and microfinance institution (MFI) as platform for community economic empowerment* • *Revitalizing public & social infrastructure* • *Community engagement in quality improvement program in health, education, social, culture, & environtment*	• Implementasi program yang direkomendasikan oleh studi AMDAL • Pengembangan kerjasama strategi dengan pemda dan organisasi lokal • Pelibatan & penguatan ***local leader*** dan mitra program • Revitalisasi, pembentukan, dan pengembangan kelembagaan lokal • Implementasi program padat karya • Membangun dan menyusun program sustainbilitas berbasis ISO 26000 beserta sistem tata kelola dan sistem manajemen • Pelaporan pelaksaan CSR kepada lenders, pemerintah daerah, dan eksternal skateholder lainnya • *Implementing recomended Amdal based program* • *Developing strategic cooperation with local goverentment & local organization* • *Engaging & strengthening local & program partner* • *Revitalizing, developing & strengthening local orgnization* • *Implementing massive labor program* • *Developing sustainablity program based on ISO 26000 along with management & governance system* • *CSR implementation report to leaders, local government & other external stakeholder*	• Pengelolaan risiko dan dampak perusahaan melalui program kesehatan, lingkungan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur, sosial dan budaya • Pelibatan stakeholder eksternal dan internal dalam CSR • Penyiapan kemandirian masyarakat dan mitra lokal • Pengukuran dampak sosial dan kontribusi ke SDGs • Memastikan semua rekomendasi studi AMDAL terlaksana • *Managing BPI risk & impact through implementing health, environmental, education, economy, infrastruktur, social & culture program* • *Engaging external & internal stakeholders in CSR* • *Preparing community & contribution to SDGs* • *Ensuring all Amdal-based recommendation are implemented*	Monitoring dan Evaluasi kemandirian masyarakat; dampak sosial, lingkungan dan ekonomi; serta kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan *Monitoring & evaluating community self-sustaining, impact of social, economy & environment, and contribute to sustainable development*
AKTIVITAS PROGRAM *ACTIVITY PROGRAM*	**Studi sosial (assessment, identifikasi & seleksi program)** *Social study (CSR Program Assessment, identification & selecton*	**Pengembangan '*local leader*' pembentukan & pengembangan kelembagaan lokal Developing** *Developing 'local leader' establishing developing Local Community Organiation*	**Penguatan & pemandirian kelembagaan masyarakat** *Strengthening & self-sustaining Local Community Organization*	***Phasing out* melalui Yayasan, Trust Fund atau pelibatan pemerintah** *Pashing out through propose shemes : foundation, trust fund & government engagement*
	Sosialisasi, komunikasi & edukasi mengenai PLTU dan program pemberdayaan masyarakat *Socialization, communication, & education regarding BPI & Comdev*	**Kemitraan multi pihak** *Multistakeholder partnership*	**Kemitraan & sinergi program antar lembaga masyarakat** *Program partnership & synergy among Local Community Organization*	**Monitoring & evaluasi program kerja kelembagaan masyarakat mandiri** *Monitoring & evaluation to self-sustaining Local Community Organization program*
	Implementasi program Pemberdayaan Masyarakat *Comdev program implementation*	**Penyusunan sistem manajemen dan tata kelola sustainibilitas** *Developing governance & management system for sustainablity*	**Pengukuran dampak dan kualitas kinerja sosial** *Measuring impact & quality of social performace*	



RUANG LINGKUP

Selama ini, ruang lingkup program CSR dilaksanakan dalam 5 kegiatan utama:

1. Pengembangan Ekonomi
   - Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
   - Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
   - Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
   - Kompensasi Sosial
   - Lahan Pengganti
   - Penciptaan Wirausaha Baru
2. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan
   - Dukungan Pelayanan Program Posyandu
   - Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
   - Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan
3. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan
   - Dukungan Sekolah Adiwiyata
   - Peningkatan Literasi
   - Pengembangan Sekolah
4. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum
   - Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi
   - Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya
5. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya, dan Lingkungan
   - Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan
   - Restorasi Ekosistem
   - Manajemen Sampah
   - Program Sosial

RUANG LINGKUP

CSR program scope of work is implemented within five main activities:

1. *Economic Development*
   - *Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)*
   - *Developing Microfinance Institution (MFI)*
   - *Temporary Job Creation*
   - *Social Compensation*
   - *Replacement Land*
   - *New Entrepreneur Creation*
2. *Supporting Health Program*
   - *Supporting Village Health Post (Posyandu)*
   - *Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)*
   - *Supporting Increase Environmental Health*
3. *Supporting Increase Education Services Program*
   - *Supporting Environmental Operated School (Adiwiyata Program)*
   - *Increasing Literacy Program*
   - *School Development Program*
4. *Supporting Community Infrastructure Program*
   - *Supporting Clean Water Installation & Sanitation*
   - *Supporting Renovation of Other Public Infrastructure*
5. *Supporting Socio-Culture & Environmental Activities*
   - *Awareness Program for Clean Environment*
   - *Ecosystem Restoration Program*
   - *Trash Management Program*
   - *Social/Humanitarian Assistance Program*



KAITAN DENGAN SDGS DAN ISO 26000

BPI CSR PROGRAM IN RELATION SDGS & ISO 26000

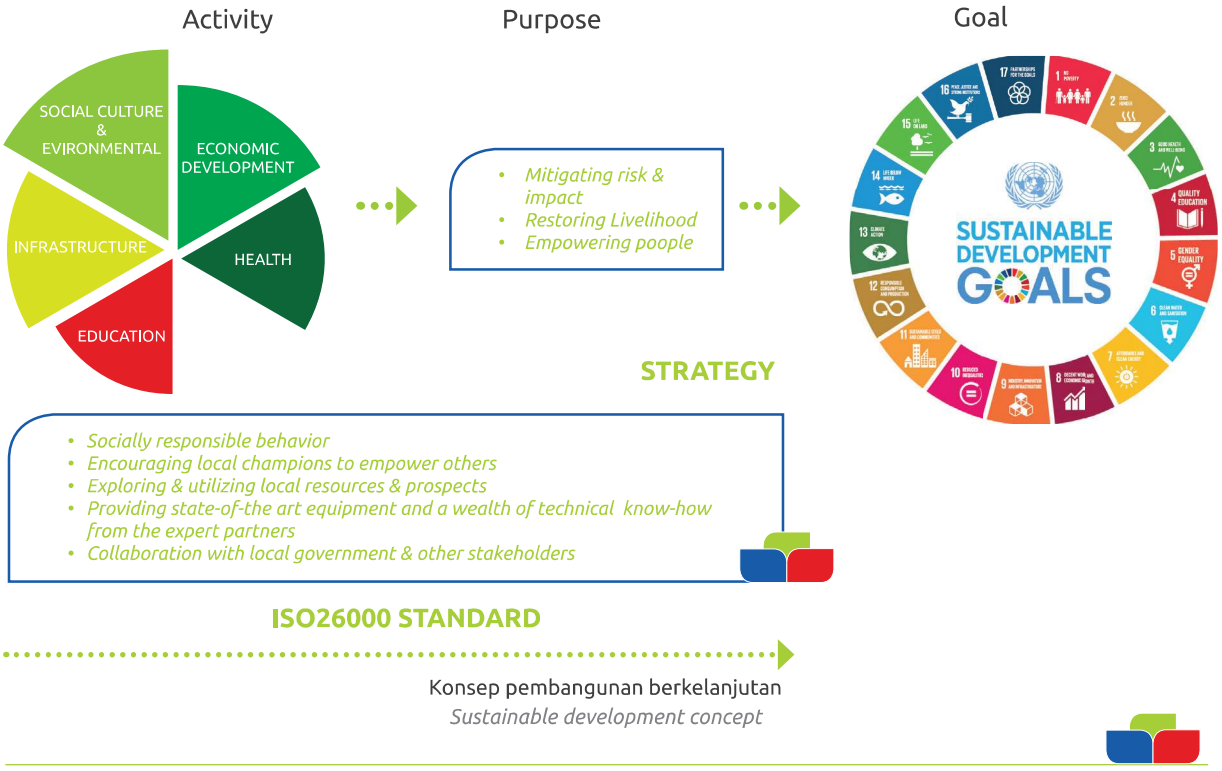
KONSEP

BPI mendukung dan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan dengan konsep sebagai berikut:

CONCEPT

BPI supports to contribute for Sustainable Development Goals (SDG) with below principles:

TUJUAN KEBERLANJUTAN BISNIS BPI
BPI'S BUSINESS SUSTAINABILITY GOALS



AKTIVITAS / *ACTIVITY:*
Perusahaan berperan aktif dan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan melalui aktivitas bisnis inti maupun inisiatif lain yang dikembangkan bersama komunitas. Inisiatif dikelompokkan ke dalam 5 bidang utama, yaitu: 1) pengembangan ekonomi, 2) infrastruktur, 3) pendidikan, 4) kesehatan, 5) sosial budaya dan lingkungan hidup.

BPI is actively taking role and contributing to SDG through core business and/or other initiatives, developed & implemented together with community. These initiatives are categorized into 5 major programs, which are: 1) Economic development, 2) Public infrastructure, 3) Education, 4) Health, 5) Social, culture & environmental.

MAKSUD / *AIM:*
kelima kategori kegiatan tersebut dilakukan dengan maksud: 1) mengelola risiko dan dampak, 2) meningkatkan perikehidupan masyarakat, 3) memberdayakan dan memandirikan komunitas

These five initiative categories are implemented with aims: 1) Risk & impact management, 2) Increasing community welfare & livelihood, 3) Empowering & community independence.

TUJUAN / *OBJECTIVE:*
tujuan akhir dari inisiatif-inisiatif di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut adalah berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pencapaian tujuan akan diukur menggunakan indikator-indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Final objective from economic, social & environmental is to contribute to SDG achievement. SDG achievement will be measured using SDGs indicators.



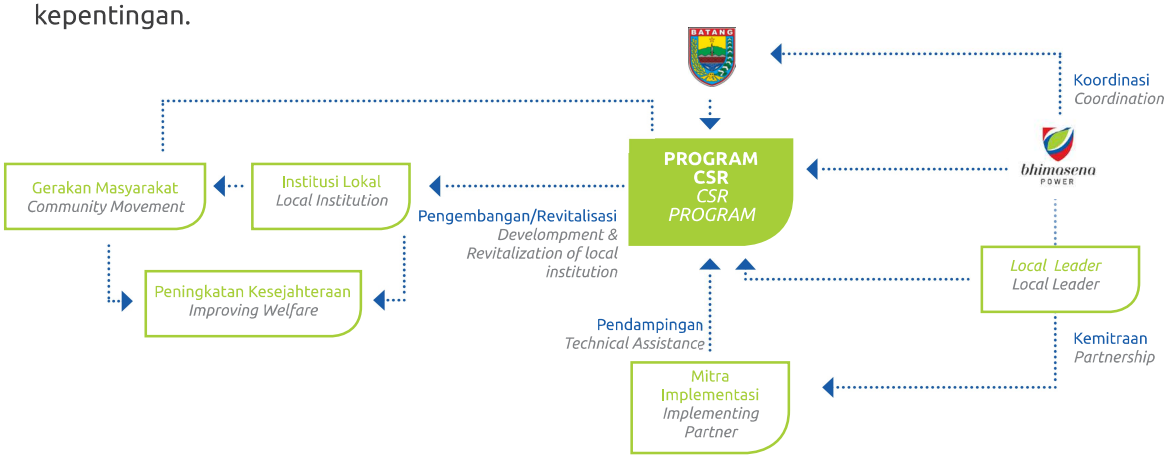
Ilustrasi arah kontribusi program berkelanjutan
Illustrated Directed SDGs Contribution

STRATEGI

BPI menggunakan ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility* sebagai referensi dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan aspek Keberlanjutan, dengan penekanan pada 5 strategi: 1) berperilaku bertanggung jawab sosial, 2) bekerjasama dengan *local champion* untuk memberdayakan warga komunitas, 3) mengekplorasi dan memanfaatkan prospek dan sumber daya lokal yang ada; 4) menyediakan perlengkapan canggih dan kekayaan pengetahuan teknis dari para mitra ahli; 5) berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan.

STRATEGY

BPI uses ISO 26000 Guidance for Social Responsibility as reference in planning, implementing, monitoring, evaluating & reporting of sustainability aspect, emphasizing on five strategies: 1) Socially responsible behavior, 2) Working together with local champion to empower local community, 3) Exploring & utilizing existing local prospect & resources; 4) Providing advanced resources & technical expertise richness from external partners; 5) Collaborating with local governments and stakeholders.



Strategi implementasi program CSR BPI
BPI CSR Program Implementing Strategy

HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI

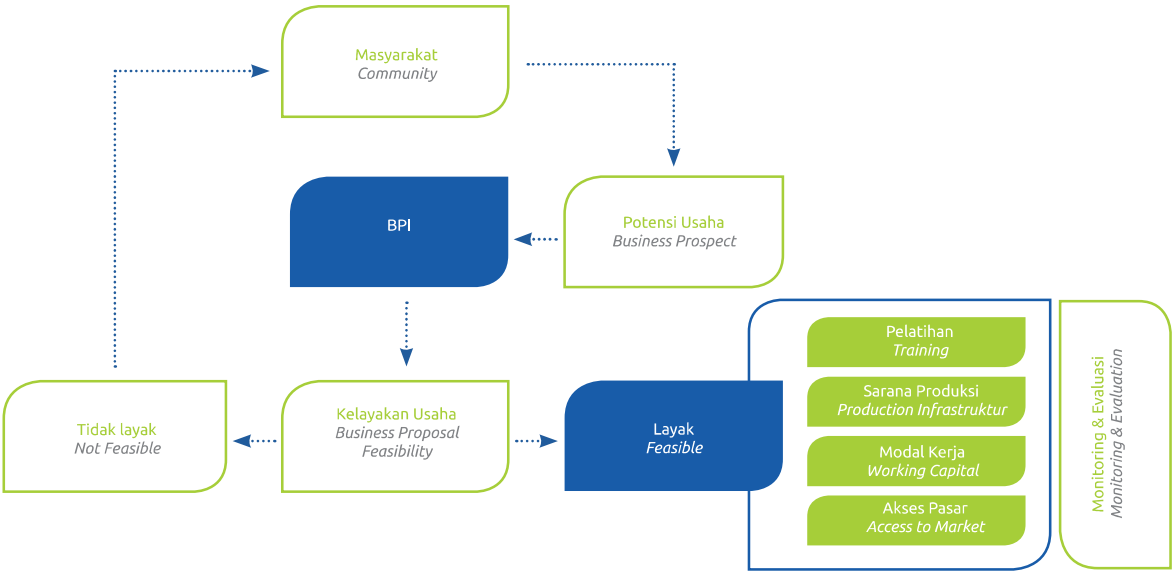
ECONOMIC DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB)

Guna meningkatkan tambahan penghasilan, sekelompok masyarakat membentuk kelompok untuk memulai atau mengembangkan usaha melalui progran KUB, dan untuk memastikan peluang keberlanjutan usaha, program KUB ini dikembangkan berbasis kebutuhan lokal, ketersediaan akses pasar (*off taker*), dan kelayakan rantai pasoknya.

DEVELOPING COMMUNITY BUSINESS/ MICRO ENTERPRISE GROUP (MEG)

MEG Program is developing or strengthening local community microbusinesses, to improve additional income. MEG program development is based on locally demanded businesses, availability of market access (off taker) and feasibility of supply chain, to ensure business sustainability.



Strategi pelaksanaan pengembangan KUB
MEG program implementing strategy

PEMBENTUKAN KELOMPOK

Berikut adalah gambaran proses pembentukan kelompok usaha:

DEVELOPMENT OF MEG

MEG development is conducted through below process:



Proses pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

The process of forming a Joint Business Group

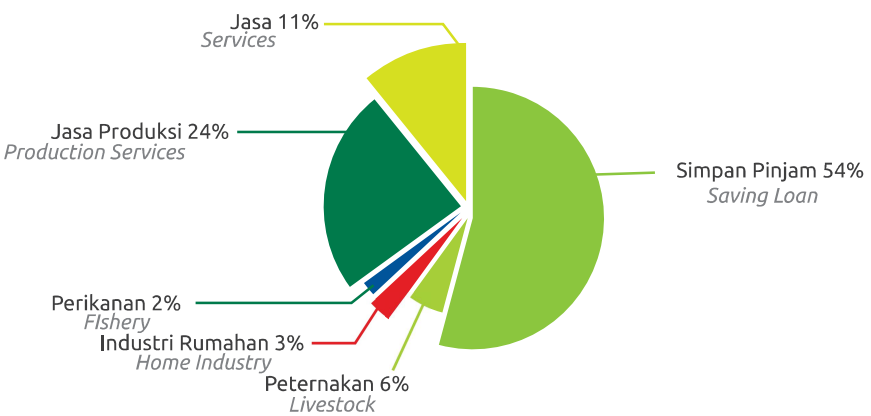
Jumlah KUB yang telah terbentuk hingga tahun 2019 sebanyak 199 kelompok dengan total anggota 2.849 dengan jenis usaha terdiri dari: peternakan, simpan pinjam, perikanan, jasa produksi, jasa, dan industri rumahan.

Until December 2019, 199 MEGs have been developed that consist of 2,849 community members with diversified micro businesses of home industry, production services, saving/loan, services, animal farming & fishery.

Tabel 1: Data perkembangan anggota KUB per 31 Desember 2019

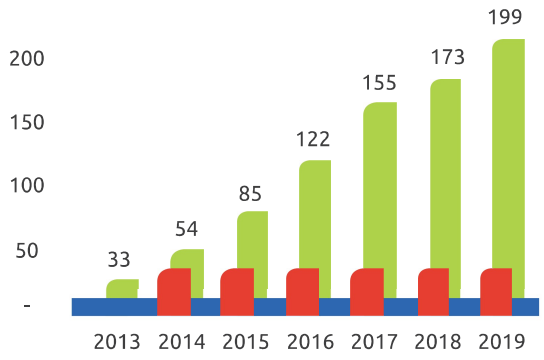
MEG member development data per 31 December 2019

Jenis Usaha *Type of Business*	2013-2014		2015-2016		2017-2018		2019		Jumlah / *Total*	
	Anggota *Member*	MEG	Anggota *Member*	MEG	Anggota *Member*	MEG	Anggota *Member*	MEG	Anggota *Member*	MEG
Simpan Pinjam *Saving and loan*	431	21	685	45	377	23	231	18	1.724	107
Jasa Produksi *Production service*	70	5	255	17	200	19	72	7	597	48
Jasa *Services*	93	5	65	6	63	9	10	1	231	21
Industri Rumahan *Home industry*	88	6							88	6
Peternakan *Livestock*	142	12							142	12
Perikanan *Fishery*	67	5							67	5
Jumlah / *Total*	891	54	1.005	68	640	51	313	26	2.849	199

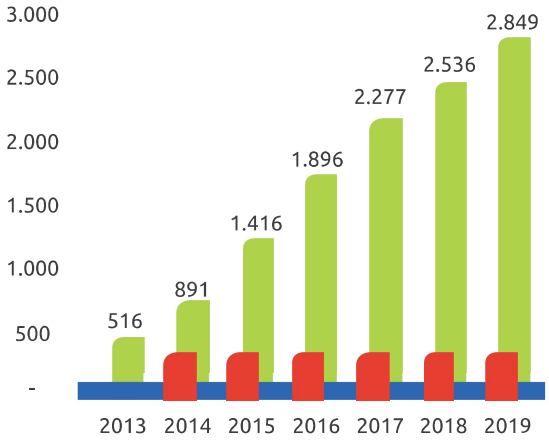


Perkembangan KUB berdasarkan kategori usaha

MEG program development based on business type



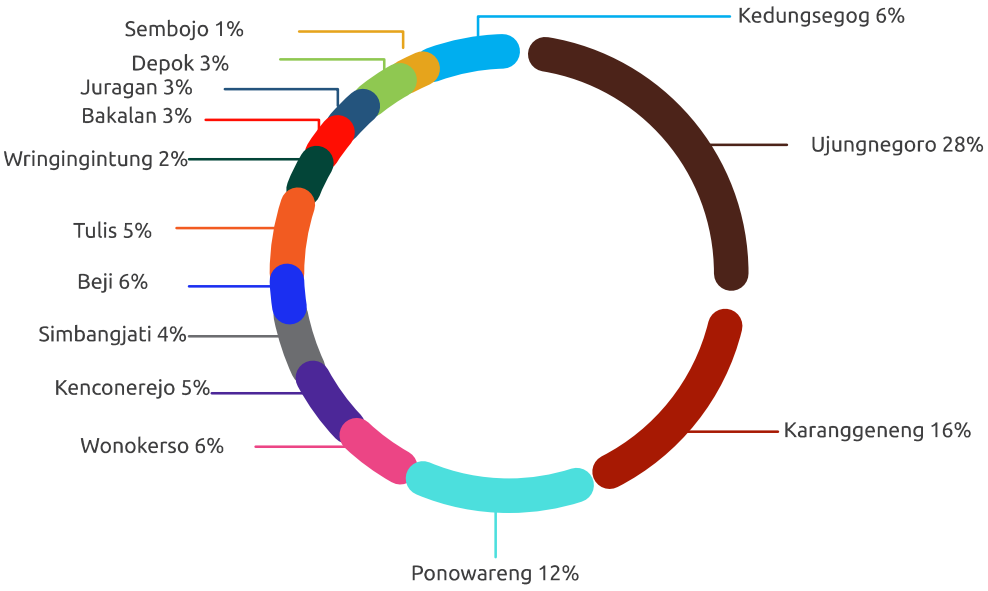
Perkembangan jumlah KUB sejak 2013 (Kelompok)
MEG number development since 2013 (Group)



Perkembangan jumlah anggota KUB sejak 2013 (Individu)
MEG member development since 2013 (Individual)

Kelompok yang telah terbentuk tersebar di berbagai wilayah desa terdampak dan mayoritas anggota berada di wilayah 3 desa utama, yaitu Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng.

MEGs have been developed in dispersed affected villages and majority of MEGs members are originally from the main affected villages of Ujungnegoro, Karanggeneng and Ponowareng.



Sebaran anggota KUB di desa-desa terdampak
MEG member location distribution among affected villages



Kegiatan produksi tas rinjing desa Sembojo
Rinjing MEG production activity In Juragan village



Kegiatan KUB usaha Konveksi desa Ujungnegoro
Sewing MEG production activity In Ujungnegoro village



Kegiatan KUB usaha Laundry desa Tulis
MEG Laundry activity in Tulis village

KUB DEMOBILISASI

Sebagai bagian dari program Demobilisasi dalam rangka memenuhi kewajiban Amdal perusahaan untuk memfasilitasi wirausaha baru bagi pekerja lokal di 13 Desa sekitar perusahaan yang mengalami demobilisasi pada masa konstruksi, CSR BPI melaksanakan serangkaian kegiatan pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

1. Pembentukan Kelompok Usaha

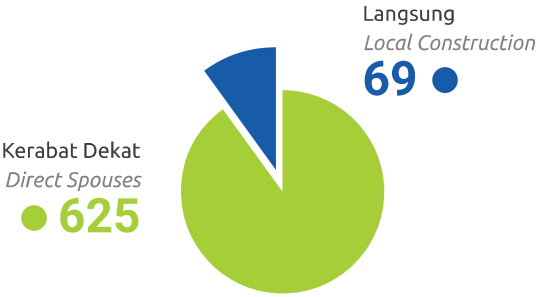
   Total individu yang bergabung membentuk kelompok untuk merintis atau mengembangkan usahanya sebanyak 694 orang, terdiri dari 2 kategori anggota yaitu pekerja konstruksi lokal secara langsung dan kategori melalui kerabat terdekatnya dengan gambaran sebagai berikut:

DEMOBILIZATION MEG

As part of construction worker demobilization program to fulfill BPI AMDAL obligation to facilitate new entrepreneurship creation for native worker from 13 villages in vicinity of BPI that will be demobilized at the end of construction phase, BPI CSR has implementing series of entreneurship development activities below :

1. *Developing Micro Entreprise Group*

   Total person that have joined MEG program for business start up or strengthening existing business are 694 persons, consist of two categories which are local construction worker directly and through their direct spouses.



Ketegori peserta KUB Demobilisasi
The category of KUB Demobilization participants



Pembentukan KUB di Desa Kedungsegog
MEG development in Kedungsegog village



Pembentukan KUB di Desa Wonokerso
MEG development in Wonokerso village



Pembentukan KUB di Desa Tulis
MEG development in Tulis village



Pembentukan KUB di Desa Beji
MEG development in Beji village

2. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan

Kegiatan Pelatihan dengan tema "Membangun Jiwa Kewirausahaan" dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dalam dua materi pelatihan, yaitu Perubahan Paradigma dan Alternatif & Perencanaan Usaha. Kegiatan diikuti oleh 378 pekerja lokal di 21 kontraktor yang berasal dari 13 desa sekitar perusahaan.

2. *Entrepreneurship Motivation Training*

Entrepreneurship Motivation Training with theme "Building Entrepreneurship Spirit" has been conducted in May 2019 with two training modules whinch are Entrepreneurship Paradigm and Business Alternative & Planning. 378 native construction worker from 21 contractors from 13 villages surrounding BPI have been trained.



Registrasi peserta pelatihan
Training participant registration



Penyampaian Materi "Perubahan Paradigma"
Presentation material of Paradigm Shift



Penyampaian Materi "Alternatif & Perencanaan Usaha"
Presentation material of Alternative & Business Planning



Penyerahan Sertifikat Pelatihan
Training certificates for participant

3. Pelatihan Teknis dan Pendampingan

Setelah pembentukan KUB dan pelatihan motivasi, kegiatan dilanjutkan dengan penguatan materi kewirausahaan setiap minggunya terdiri dari 5 modul (motivasi kewirausahaan, membangun jiwa kewirausahaan, analisa usaha, tips memulai wirausaha, dan manajemen usaha mikro serta keuangan rumah tangga), kemudian program melakukan pendampingan dan monitoring usaha (membuat daftar impian, menyusun perencanaan usaha, mereview perkembangan usaha dan *trouble shooting*) baik kepada anggota yang merintis usaha baru, anggota yang mengembangkan usaha lamanya, atau kepada anggota yang telah mendapatkan pekerjaan baru, terkait keberlanjutan usaha/pekerjaannya.

3. *Techinical Assistance & Mentoring*

AfterMEGdevelopmentandentrepreneurship motivation training, the series of activities are carried on with weekly strengthening entrepreneurship modules (entrepreneurship motivation, building entrepreneurship spirit, business analysis, business starting tips, and micro business management & household finance). Thus the program providing techincal assistance and business monitoring (making list of dreams, developing business plan, reviewing business development and trouble shooting) either for start up business or strengthening existing business or new job creation, in relation to their businesses sustainability.



Pendampingan di KUB Citra Anggun
Desa Ponowareng
Technical assistance for Citra Anggun MEG, Ponowareng village



Pendampingan di KUB Solidaritas
Desa Karanggeneng
Technical assistance for Solidaritas MEG, Karanggeneng village



Pendampingan di KUB Melati
Desa Wonokerso
Technical assistance for Melati MEG, Wonokerso village



Pendampingan di KUB Nusa Indah
Desa Ponowareng
Technical assistance for Nusa Indah MEG, Ponowareng village





Pelatihan Teknis Menjahit Tingkat Dasar
Technical assistance of basic sewing

4. Perkembangan Peserta Program

Setelah mendapatkan pelatihan teknis dan pendampingan, berikut adalah data capaian peserta berdasarkan 3 kategori: 1) 21 anggota telah merintis usaha baru, 2) 60 anggota telah meningkatkan usaha lamanya, dan 3) 52 anggota telah mendapatkan pekerjaan baru.

4. Beneficiary Program Development

After receiving training and technical assistance, below is beneficiary achievement data based on three categories : 1) 21 beneficiaries have started up businesses, 2) 60 beneficiaries have strengthened theirs axixting businesses, and 3) 52 beneficiaries have newly job.



Pedagang pakaian
Clothing merchant



Penjual kue
Cake seller



Pedagang kaki lima
Street merchant



Pedagang keliling
Peddler



Pedagang sembako
Traditional grocery seller



Pedagang online
Online seller



Penjual bakso
Food merchant



Pedagang snack
Snack seller



Usaha konveksi
Sewing business



Pedagang kaki lima
Street merchant



Pedagang sembako
Traditional grocery seller



Pedagang pakaian
Clothing merchant



Penjual minuman
Drink merchant



Usaha konveksi
Sewing business



Penjual kue
Cake seller



Pedagang pakaian
Clothing merchant



Penjual minuman
Drink merchant



Peternak kelinci
Animal farming (rabbit)



Usaha konveksi
Sewing business



Usaha konveksi
Sewing business

BENTUK BANTUAN PERUSAHAAN

Masyarakat sekitar perusahaan yang tergabung di KUB dapat menerima bantuan dari BPI berupa: pelatihan, modal kerja, sarana produksi, dan pendampingan teknis.

1. Bantuan Pelatihan

   Secara konsisten, perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan pelatihan bagi masyarakat anggota KUB sesuai dengan minat dan kebutuhannya masing-masing. Pada tahun 2019 total peserta yang mengikuti ragam pelatihan usaha sebanyak 554 orang. Total peserta secara kumulatif sejak tahun 2013 yang mengikuti pelatihan sebanyak 3.899 orang.

FORM OF SUPPORT FROM BPI

Affected community from surrounding of BPI which joined MEG program has received BPI support in form of capacity building training, production equipment, business capital & technical assistance.

1. *Training support*

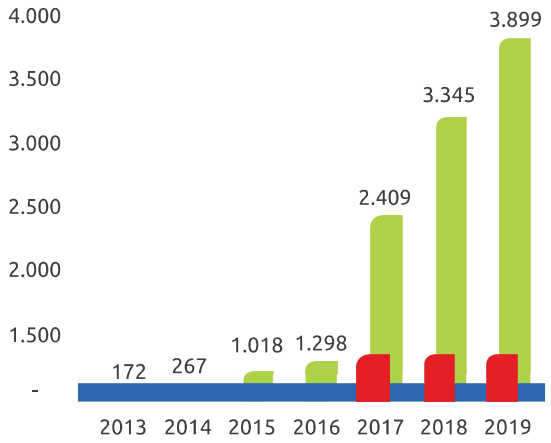
   Consistenly, BPI has implemented various kind of training for MEG member community based on their preference & requirement. In 2019, 554 MEG members have received training. Therefore since 2013 cumulatively, 3,899 MEG members have received various trainings.

Berikut adalah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2019:

Below are implemented trainings for MEG members in 2019:

Data kegiatan pelatihan wirausaha tahun 2019
Diverse training activities for MEG member in 2019

No	Nama Pelatihan / *Training*	Peserta / *Partisipant*
1	Pelatihan Pembuatan Tas Rinjing / *Training on grocery bag production*	42
2	Pelatihan Motivasi Kewirausahaan / *Training on entrepreneurship motivation*	30
3	Pelatihan Jahit di 8 KUB Konveksi Di 5 Desa / *Training on sewing for 8 MEGs in 5 affected villages*	84
4	Penguatan Ekonomi Lokal bagi 20 Anggota KUB *Training on local economic strengthening for MEG members*	20
5	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pekerja Lokal *Training on entrepreneurship for CJPP construction worker*	378
	Jumlah / *Total*	554



Anggota KUB yang secara kumulatif telah mengikuti ragam pelatihan wirausaha
MEG member attended various trainings cumulatively



Pelatihan menjahit KUB Risqi Barokah
Desa Karanggeneng
Basic sewing training for Risqi Barokah MEG, Karanggeneng village



Pelatihan menjahit KUB Barokah
Desa Kenconorejo
Basic sewing training for Barokah MEG, Kenconorejo village





Pelatihan Tas Rinjing
Training of grocery bag production



Pelatihan menjahit di KUB Citra Anggun
Desa Ponowareng
Sewing training for Citra Anggun MEG, Ponowareng village



Pelatihan menjahit di KUB Solidaritas
Desa Karanggeneng
Sewing training for Solidaritas MEG, Karanggeneng village



Latihan mandiri pengerjaan order dari *offtaker*
Voluntary sewing practice



Pelatihan menjahit di KUB Flamboyan
Desa Kenconorejo
Sewing training for Flamboyan MEG, Kenconorejo village

2. Bantuan Modal

2. Supporting Business Requirement



Selain bantuan berupa pelatihan dan modal kerja, perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk sarana produksi dan sarana pendukung usaha lainnya.

Beside supporting in form of training and capital, BPI is also supporting production equipment and other business support.

Bantuan paket mesin jahit kepada salah satu KUB Konveksi di Desa Karanggeneng (BPI telah memberikan bantuan paket mesin jahit kepada 8 KUB Konveksi di tahun 2019)

Supporting sewing machinery to tailor based MEG in Karanggeneng village (BPI has supported sewing machinery to 8 tailor based MEG in 2019)

PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM)

Seiring dengan perkembangan program KUB serta guna mendukung pengembangan usaha masyarakat di sekitar perusahaan, BPI membentuk dan mengembangkan LKM untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sekaligus mendukung peningkatan budaya menabung. Program pengembangan LKM dimulai sejak awal tahun 2013, terdiri dari dua program yaitu pengembangan 3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Kemitraan dengan KOMIDA (Model Grameen Bank). Keempat LKM tersebut hingga 2019 masih berjalan dan aktif beroperasi, berkelanjutan melayani jasa keuangan kepada masyarakat terdampak.

DEVELOPING MICROFINANCE INSTITUTION (MFI)

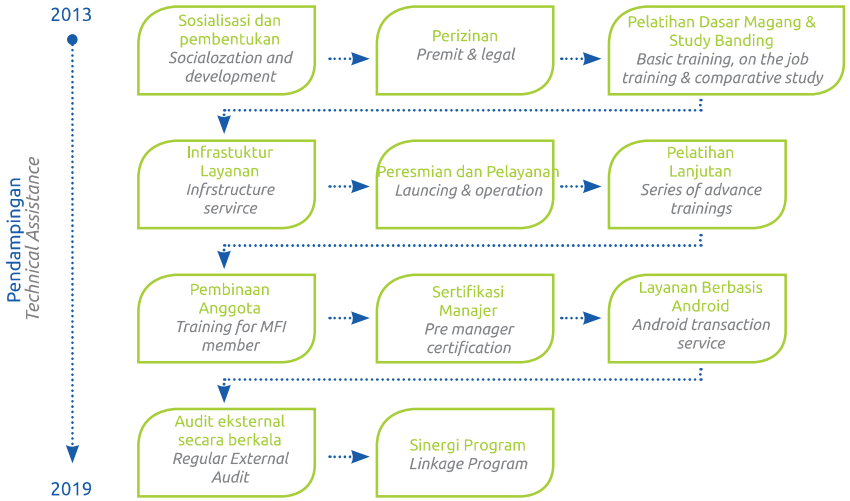
In order to support MEG program development and to support community business development surrounding BPI, MFIs are developed to provide micro loan and other financial services for affected community businesses, as well as nurturing community saving culture. MFI program was started in early 2013 up until now, there are two MFIs development i.e., developing three MFIs and Grameen Bank model micro financing. These four MFIs up until 2019 is still actively operating in sustainable way to provide financial services to affected community.

KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DI 3 DESA

BPI mendukung pelaksanaan kegiatan pembentukan & operasional 3 KSP, mulai dari pra-pendirian, perijinan, peresmian, pelatihan dan pendampingan bekerjasama dengan Lembaga Diklat Profesi (KJK-LDP) Bina Mandiri Kabupaten Batang. Koperasi-koperasi tersebut (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) resmi berdiri sejak 2013 melalui tahapan proses sebagai berikut:

THREE SAVING-LOAN MFIS (COOPERATIVES) IN THREE VILLAGES

BPI has been supporting the development & operational of three MFIs since 2013 up until now in form of MFI pre-development, permit, launching, series of training & other capacity building & technical assistance, in cooperation with profession training institution KJK-LDP Bina Mandiri, Batang. The three MFIs (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) have been developed & operated since 2013 through series of MFI program development activities:



Program pengembangan dan pendampingan Koperasi sejak 2013
Series of MFI program development activities

Berikut adalah informasi perkembangan 3 KSP sejak 2013 hingga 2019:

Below is information summary of three MFIs financial performance since 2013 until 2019:

Perkembangan 3 KSP sejak 2013
Three MFIs financial performance since 2013

Keterangan *Remarks*	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Aset (Rp) *Asset (IDR)*	2.180.970.407	2.937.976.120	3.362.229.736	3.777.833.239	6.053.990.496	8.165.055.365	9.266.428.544
Penyaluran Pembiayaan (Rp) *Financing disbursement (IDR)*	3.443.650.000	4.020.754.938	4.025.213.885	4.241.329.000	5.815.780.000	8.945.778.000	9.789.000.000
Anggota (orang) *Member (person)*	2.655	3.462	4.021	4.691	5.432	6.182	6.829
Simpanan Masyarakat (Rp) *Community saving (IDR)*	3.680.400.821	5.997.658.091	6.197.639.601	7.033.940.311	9.513.799.259	12.132.719.668	15.049.259.422
SHU Sisa Hasil Usaha (Rp) *Annual profit (IDR)*	98.929.918	105.748.632	79.671.345	100.163.085	105.054.402	226.313.362	276.391.773

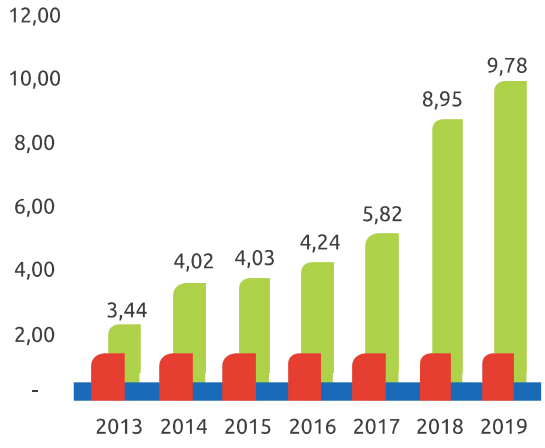
Berikut Pencapaian masing-masing KSP di tahun 2019 (data per 31 Desember 2019):

Detail each MFI financial performance on 2019 (data per 31 December 2019):

Perkembangan 3 KSP tahun 2019
Each MFI financial performance on 2019

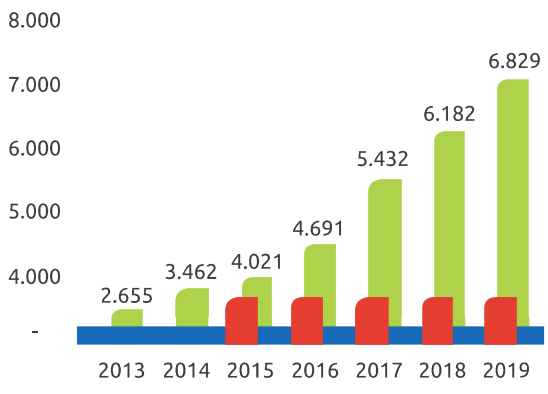
Keterangan *Remarks*	Pencapaian 3 KSP / *Achievement 3 KSP*			Jumlah / *Total*
	Ujungnegoro	Karanggeneng	Ponowareng	
Aset (Rp) *Asset (IDR)*	2.782.080.450	3.561.829.612	2.922.518.482	9.266.428.544
Penyaluran Pembiayaan (Rp) *Financing disbursement (IDR)*	2.062.900.000	2.546.300.000	5.179.800.000	9.789.000.000
Anggota (orang) *Member (person)*	2.364	1.787	2.678	6.829
Simpanan Masyarakat (Rp) *Community saving (IDR)*	4.410.114.000	5.424.949.265	5.214.196.157	15.049.259.422
SHU Sisa Hasil Usaha (Rp) *Annual profit (IDR)*	57.224.791	63.233.561	155.933.421	276.391.773

1. Perkembangan penyaluran pembiayaan
1. *Three MFIs financing disbursement development*



Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di 3 KSP sejak 2013 (dalam Miliar)
Growth of three MFIs financing disbursement since 2013 (in Billion)

2. Pertumbuhan anggota
2. *Growth of three MFI members*



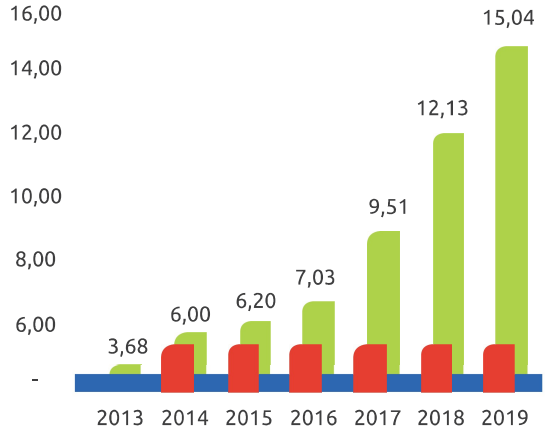
Pertumbuhan kumulatif anggota di 3 KSP sejak 2013
Cumulative growth of three MFIs member since 2013

3. Penerimaan tabungan dari masyarakat (indikasi tingkat kepercayaan warga)

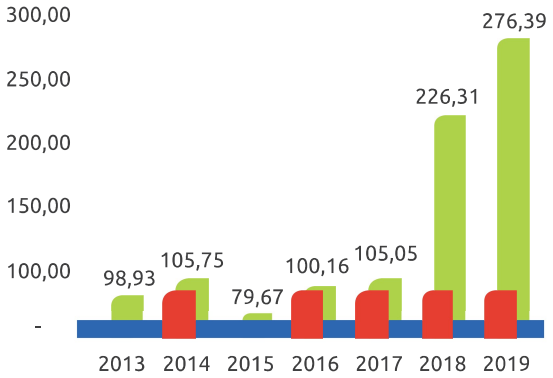
4. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Keberadaan 3 KSP ini sejak tahun pertama beroperasi di 2013 mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengelola, memperoleh laba, dan memberikan manfaat ekonomi kepada anggota.

3. Level of community trust to MFI

4. Three MFIs annual profit progress
The existence of these three MFIs since that have been operating since 2013 up until now, have able to create permanent job for MFIs administrators, earning profit and provide economical benefit to MFI members.



Pertumbuhan penerimaan simpanan masyarakat di 3 KSP sejak 2013 (dalam Miliar)
Growth of community saving participation in three MFIs since 2013 (in Billion)



Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) 3 KSP sejak 2013 (dalam Juta)
Three MFIs annual profit progress since 2013 (in Million)

5. Peningkatan kapasitas secara berkesinambungan
Bagian terpenting dalam mengembangkan koperasi adalah peningkatan kapasitas pengelola dan para anggotanya. Tiga koperasi telah mendapatkan beragam rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas dan bimbingan teknis sejak 2013 hingga Desember 2019 untuk pengembangan kapasitas mereka dalam mengelola koperasi.

5. Capacity building for three MFIs

administrator & member continuously
One of the most important things in the development of MFI is capacity building for their staffs & members. Three MFI staffs have been trained in series & diverse trainings from 2013 up until December 2019 to increase their capacity to manage MFI.



Layanan operasional rutin
di KSP Ponowareng
Routine operational services in MFI Ponowareng



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Ujungnegoro
Annual MFI shareholder meeting
in Ujungnegoro



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
Di Koperasi Karanggeneng
Annual MFI shareholder meeting
in Karanggeneng



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Ponowareng
Annual MFI shareholder meeting
in Ponowareng

KEMITRAAN DENGAN KOPERASI MITRA DHUAFA (KOMIDA)
SISTEM GRAMEEN BANK

Melengkapi layanan lembaga keuangan mikro dari 3 KSP, BPI bermitra dengan KOMIDA. KOMIDA adalah Koperasi Mitra Dhuafa yang mereplikasi program Grameen Bank Prof. Muhammad Yunus (Bangladesh), pemenang hadiah Nobel tahun 2006.

BPI bekerjasama dengan KOMIDA sejak tahun 2013, mulai dari proses pembentukan cabang dan bantuan pembiayaan.

GRAMEEN BANK MODEL MICRO FINANCING IN PARTNERSHIP WITH KOPERASI MITRA DHUAFA (KOMIDA)

Complementary financial services for affected community with three MFIs, PT BPI partnering with KOMIDA. KOMIDA is Koperasi Mitra Dhuafa that replicated Grameen Bank Model, founded by 2006 Nobel Prize winner Prof. Mohammad Yunus from Bangladesh.

BPI partnership with KOMIDA since 2013, by establishing branch office and financing support.

Berikut adalah tahapan pembentukan kelompok di KOMIDA:

KOMIDA group member development stages consist of:



Tahapan pembentukan kelompok di KOMIDA
Member development in Komida

Berikut informasi perkembangan KOMIDA hingga 31 Desember 2019:

Below is KOMIDA portfolio progress until 31 December 2019:

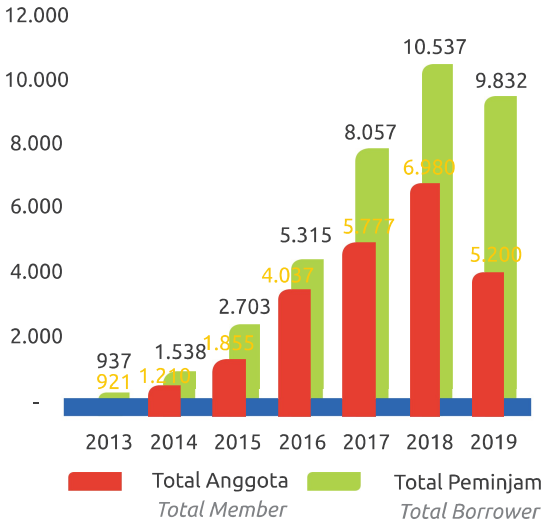
Perkembangan KOMIDA sejak 2013
KOMIDA portfolio progress since 2013

Keterangan *Remarks*	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Total Peminjam (orang) *Total borrower (person)*	937	1.538	2.703	5.315	8.057	10.357	9.832
Total Anggota *Total member*	921	1.210	1.855	4.037	5.777	6.980	5.200
Total Kelompok Wanita *Total women group*	184	249	389	831	1.198	1.429	1.078
Total Center (lokasi) *Total center (location)*	67	95	146	310	457	578	485
Total Kumulatif Pembiayaan (Rp) *Total cumulative loan (IDR)*	915.900.000	2.738.100.000	6.300.100.000	13.977.450.000	28.088.025.000	48.647.805.000	59.051.680.000
Total Pengembalian Pinjaman (Rp) *Total loan repayment (IDR)*	298.468.000	1.703.316.000	4.159.080.000	9.802.296.500	20.496.268.543	37.210.660.600	46.897.470.600
Total Piutang Pembiayaan (Rp) *Total outstanding loan (IDR)*	617.432.000	1.034.784.000	2.141.020.000	4.175.153.500	7.591.756.457	11.437.144.400	12.154.210.000
Total Simpanan (Rp) *Total saving (IDR)*	91.427.876	214.580.220	500.040.473	1.244.237.625	2.551.090.141	4.225.845.506	4.384.766.815
Kredit Bermasalah *Non-performing loan (% NPL)*	0%	0%	0,11%	0%	0%	0%	0%
Jangkauan Wilayah (desa) *Area coverage (village)*	13	20	34	57	79	126	95

Sejak 2019 operasional KOMIDA di Batang berkembang menjadi 2 kantor cabang dan portofolio yang disampaikan disini tidak termasuk data perkembangan cabang yang baru.

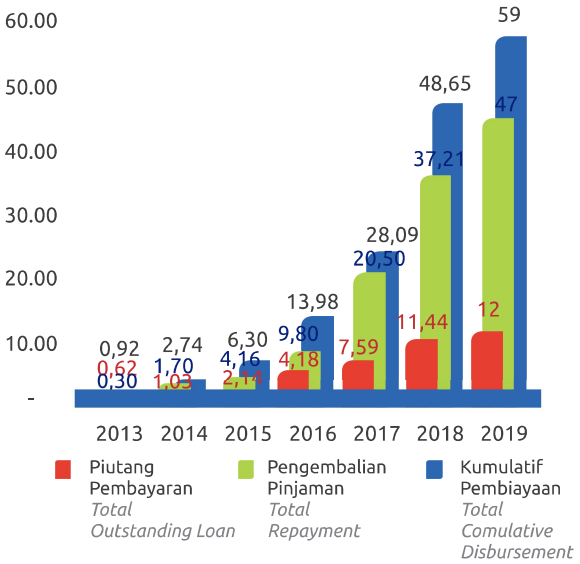
Since 2019, KOMIDA operation in Batang has significantly increased until splitted into two branches. Therefore the above financial portfolio excluded the newly branch office.

1. Perkembangan layanan jasa keuangan per 31 Desember 2019



Pertumbuhan penyaluran, pengembalian, dan piutang pembiayaan (dalam Miliar)
Growth of KOMIDA Batang branch office borrower & member

1. *Progress of KOMIDA services up until 31 December 2019*



Pertumbuhan peminjam dan anggota KOMIDA cabang Batang
Growth of KOMIDA Batang branch office disbursement, repayment and outstanding (in Billion)

2. Pembinaan anggota

Selain memberikan layanan pembiayaan mikro, KOMIDA Batang juga memberikan pembinaan kepada para anggotanya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

2. *KOMIDA member training*

Besides providing microfinancing services, KOMIDA is regularly & actively provided capacity building for its member through awareness campaign & training.



Staf KOMIDA Cabang Batang
KOMIDA Batang team



Center Meeting (CM)
Center Meeting (CM)

PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA SEMENTARA

Masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung pembebasan lahan adalah buruh tani & buruh petik melati. Oleh karena itu, selain perusahaan memberi kesempatan berwirausaha menjadi anggota KUB, perusahaan terus berupaya melibatkan mereka melalui beragam pekerjaan sipil dan pekerjaan lainnya yang tersedia, yang sifatnya sementara, manual, dan sederhana.

TEMPORARY JOB CREATION PROGRAM

Community surrounding BPI that directly affected by BPI's land acquisition are tenant-daily famer and jasmine picker. Therefore, BPI provides opportunity beside become entrepreneur in MEG program, but also various kind of simple, temporary & manual jobs that could be conducted by them in civil works or other available jobs.

Selain itu BPI membantu usaha mikro dengan mengupayakan akses pasar agar buruh tani dan pemetik melati tersebut dapat memperoleh penghasilan tambahan, yang meliputi:

Besides, BPI will support micro business by introducing & facilitating access to market, so tenant-daily famer and jasmine picker could produce additional income through:

Pekerjaan di sekitar lokasi
Jobs surrounding site location

Pekerjaan pendukung lainnya
Other supporting work

Melalui kegiatan usaha mikro
Through microbusinesses

Bentuk lapangan kerja sementara bersifat usaha kecil rumahan seperti tas rinjing, tong sampah, konveksi, makanan ringan, dll.
Form of temporary job creation is microbusiness of home/ snack production such as grocery bag, trash bin, tailor product etc.



Produksi tong sampah terpilah oleh KUB RInjing Desa Ujungnegoro
Production of sorting trash bin by Ujungnegoro MEG



Pembuatan rangka tempat sampah terpilah oleh pengusaha lokal di Desa Ujungnegoro
Production of sorting trash bin by local entrepreneurship in Ujungnegoro



Produksi tas belanja pesanan rutin dari *off taker* di Desa Ponowareng
Production of grocery bag from off taker in Ponowareng village



Pembuatan mebeulair untuk Posyandu
Production of village health post infrastructure (table and chair)





Pemanfaatan lahan kosong BPI
Utilization of BPI remaining land





Produksi suvenir (tas) oleh KUB konveksi desa Bakalan dan Ponowareng
Production of BPI gift/souvenir (bags) by tailor-based MEG in Bakalan & Ponowareng

KOMPENSASI SOSIAL

Kompensasi sosial merupakan program pemberian dana tunai dengan jangka waktu tertentu dan terbatas bagi petani terdampak. Pedoman pelaksanaan penyaluran kompensasi telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang Nomor 660/155/2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Batang Nomor 660.1/1322/2013 Tentang Daftar Nama, Besaran Kompensasi, Dan Pedoman Mekanisme Penyaluran Kompensasi Sosial Dampak Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang tertanggal 10 Februari 2016.

KRITERIA PENERIMA KOMPENSASI SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Bupati Batang tersebut petani terdampak penerima kompensasi sosial terdiri dari dua kriteria yaitu Petani Penggarap dan Buruh Tani. Petani penggarap ("PP") yaitu petani yang menggarap lahan milik orang lain (bukan anggota keluarga) di areal rencana pembangunan PLTU, dengan sistem kerjasama antara pemilik lahan dengan petani penggarap berupa sistem bagi hasil atau sistem sewa lahan. Buruh Tani ("BT") yaitu petani yang bekerja di wilayah rencana pembanguan PLTU, bekerja di lahan milik orang lain (bukan anggota keluarga) dan petani tersebut mendapatkan upah harian dari pemilik lahan atau petani penggarap.

SOCIAL COMPENSATION

Social compensation is the program to provide temporary cash with certain period and limited only for affected farmers. Guidance on social compensation disbursement has been determined through Bupati Batang Decree Number 660.1/1322/2013 regarding Name List, Compensation Amount, and Guidance of Distribution Mechanism Social Compensation Impact of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW at Batang Regency dated 10 February 2016 ("Batang Regent Decree").

CRITERIA OF SOCIAL COMPENSATION BENEFCIARIES

Affected farmers are divided into Tenant Farmer ("TF") is farmer who cultivates or manages others individual land (not family member) in the CFPP development area, with cooperation system between land owner and tenant farmer in form of proft sharing or land rent. Daily farmer ("DF") is farmer who work in the CFPP development area, working to cultivate others land (not family member and those farmer receive daily payment from land owner or tenant farmer).

JUMLAH PENERIMA KOMPENSASI SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Bupati Batang, total 718 petani terdampak berhak menerima kompensasi sosial terdiri dari 225 petani penggarap dan 493 buruh tani

NUMBERS OF SOCIAL COMPENSATION BENEFCIARIES

Based on the Bupati Batang Decree, total 718 affected farmers has right to receipt social compensation consisting 225 tenant farmers and 493 daily farmers.

PERIODE PENYALURAN KOMPENSASI SOSIAL

Penyaluran Kompensasi Sosial dilakukan maksimal selama 21 bulan periode pembagian yang mana dibagi menjadi 3 tahap penyaluran

PERIOD OF SOCIAL COMPENSATION

Social Compensation amount is conducted maximum for 21 months of disbursement period which divided into three stages

PROGRAM LAHAN PENGGANTI

Program Lahan Pengganti (LP) merupakan rencana pengelolaan untuk memitigasi dampak perubahan pola mata pencaharian yang timbul dari adanya kegiatan pembebasan lahan untuk Proyek. Program ini ditujukan untuk menyediakan penghasilan tambahan baru bagi petani penggarap terdampak yang penghasilannya berkurang setelah kami membebaskan lahan

REPLACEMENT LAND PROGRAM

RL program is the management plan to mitigate an impact of change in livelihood pattern that emerge due to land acquisition activity for the Project. This program is intended to provide new additional income for the affected TFs whose income are decreased when we acquired the land.

KRITERIA LAHAN PENGGANTI

Kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan lokasi sawah meliputi aspek fisik, sosial ekonomi, dan sejarah. Mempertimbangkan kriteria di atas, lokasi LP ditentukan di area PT Segayung (area A dan B) dengan total luas 32 ha.

CRITERIA FOR REPLACEMENT LAND

Paddy field location includes physical, socio economic and historical aspects. Finally PT Segayung area (A and B) with the total area 32 ha, is chosen.

PEMBUKAAN LAHAN DAN PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI

Proses konversi lahan dari kebun tebu ke sawah dimulai dengan pembersihan lahan dan perataan lahan di area A dan B PT Segayung, diperoleh 235 plot lahan pengganti dengan luas lahan di setiap plotnya sebesar 1.200 m^2.

LAND CLEARING & IRRIGATION CHANNEL DEVELOPMENT

Conversion process of sugarcane plantation to paddy field was started with land clearing and leveling in area A and B of PT Segayung, divided into 235 plots of replacement land with size 1,200 m^2 for each plot.

PENERIMA LAHAN PENGGANTI

Lokasi dan penerima LP telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang Nomor 660/404/2016 tentang Lokasi dan Penerima Lahan Pengganti Bagi Petani Penggarap Terdampak Pembangunan Pembangkit Listrik

REPLACEMENT LAND PROGRAM RECIPIENT

RL location and receiver has stipulated through the issuance Batang Regent Decree Number 660/404/2016 regarding Replacement Land Location and Receiver for Tenant Farmer Affected by The Development of Central Java Coal Fired

Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW oleh PT Bhimasena Power Indonesia tertanggal 27 Juni 2016 ("Keputusan Lahan Pengganti"). Dalam keputusan tersebut ditetapkan lokasi lahan pengganti di lahan PT Segayung seluas 32 ha dan jumlah penerima lahan pengganti sebanyak 218 petani penggarap.

Power Plant 2 x 1,000 MW by BPI dated 27 June 2016 (Replacement Land Decree"). The 32 ha total replacement land receiver by PT Segayung is 218 affected farmers.

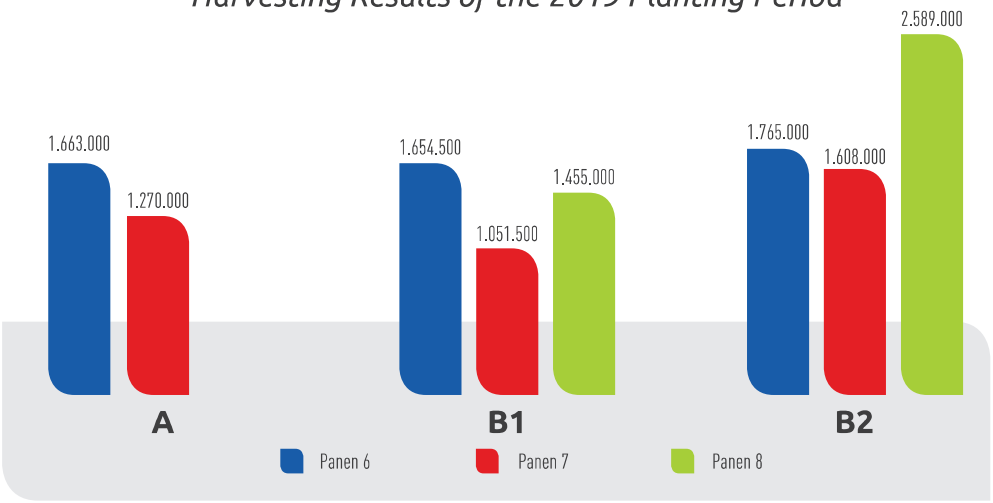
- Sosialisasi Pembentukan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)
  Untuk menjamin pengelolaan pemanfaatan air menuju ke lahan pengganti BPI mendorong petani penggarap lahan pengganti untuk bekerjasama dengan petani Desa Posong dan pemerintah Desa Posong membentuk P3A. Setelah melalui serangkaian diskusi dan konsultasi, akhirnya P3A "Tirto Mulyo Abadi" telah dicatatkan di notaris. Oleh karena itu, saat ini pengelolaan dan pemanfaatan air menuju lahan pengganti menjadi tanggung jawab P3A Tirto Mulyo Abadi.
- Pemanfaatan Mobil Operasional
  Petani penggarap telah menggunakan mobil operasional hibah dari BPI dari tempat tinggal mereka menuju ke lokasi lahan pengganti dan sebaliknya. Pengelolaan dan pengaturan dilakukan oleh pemerintah desa dengan petani penggarap. Selama tahun 2019 dari ketiga desa (Desa Karanggeneng, Ujungnegoro dan Ponowareng) penerima hibah kendaran mobil operasional, hanya petani Desa Ujungnegoro yang belum memanfaatkan mobil operasional. Mereka lebih suka menggunakan kendaraan sepeda motor.
- Hasil Panen
  Petani penggarap area B telah memperoleh panen yang ke-8 dan petani penggrap area A yang ke-7. Petani di Area B menanam padi, jagung, kancang, singkong, cabe dan beberapa sayuran sedangkan petani di area A menanam kacang tanah dan singkong. Pada bulan November 2019 petani area B memulai penanaman kembali yang ke-9 dan untuk area A mulai penanaman kembali pada akhir Desember 2019.

- *Socialization of The Establishment of Water User Farmer Group*
  In order to ensure the water utilization management to replacement land, BPI encourage tenant farmers of replacement land to cooperate with farmers of Posong village and Posong village government to make P3A (Water User Farmer Group). After series discussion and consultation, finally Tirto Mulyo Abadi group is established and registered by notary. Therefore, the management and utilization of water to replacement land becomes the P3A's responsibility.
- *Operational Cars Utilization*
  Tenant farmers have used operational grant cars from BPI for roundtrip from their residential area to the replacement land area. The management and arrangement are carried out by village government and tenant farmers. During 2019 of three villages (Karanggeneng, Ujungnegoro and Ponowareng villages) that have received operational cars, only tenant farmers from Ujungnegoro village who do not used the operational cars, they prefer using their motorcycles.
- *Harvest Yield*
  Tenant farmers of B area have obtained 8th harvest and tenant farmers of A area have obtained 7th harvest. tenant farmers in B area cultivating paddy, corn, peanuts, cassava, chili, and some vegetables while farmers in A area planting peanut and cassava. On November 2019 tenant farmers of B area start 9th cultivation season and on A area farmers start their 8th cultivation in the end of December 2019. Average income

Rerata penghasilan dari hasil panen petani penggarap di lahan penggati dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

from harvest yield of tenant farmers in replacement land shown in below chart.

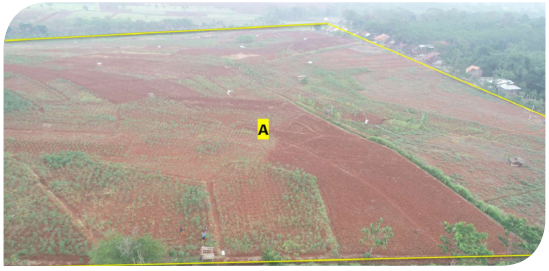
Hasil Panen Periode Tanam Tahun 2019
Harvesting Results of the 2019 Planting Period



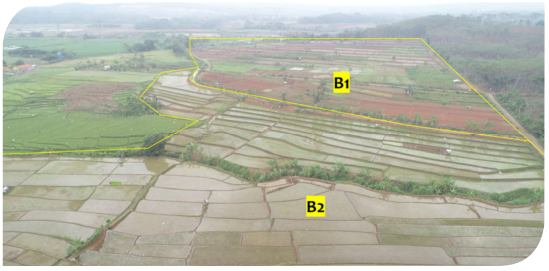




Kompensasi Sosial
Social Compensation Disbursement



Lahan pengganti Area A
A Area



Lahan pengganti Area B1 & B2
B1 & B2 Areas



Panen padi
Paddy harversting



Panen singkong
Cassava harvesting





Pemasangan Batu Gabion di hulu area A oleh BPI
Installation Stone Gabion in the upstream of A area by BPI





Penyerahan Bantuan & Peningkatan Pekerjaan Saluran Irigasi ke area A
Assistance Handover & Improvement Work of Irrigation Channel to A area





Verifikasi Lapangan & Serah Terima Saluran Irigasi dari BPI kepada Pemerintah
Site Verification & Handover of Irrigation Channel Responsibility from BPI to Government



Petani sedang membajak sawah
Farmers are plowing the fields



Petani sedang menanam padi
Farmers are planting rice

Para petani penggarap (TF) saat memanfaatkan mobil operasional
TFs are using Operational Cars



PENCIPTAAN WIRAUSAHA BARU

Berdasarkan AMDAL : 1. Surat Kelayakan Lingkungan Hidup (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/36 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013), 2. Surat Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/37 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013), 3. Surat Perubahan Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/9 Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015), BPI berkewajiban melaksanakan program mitigasi sosial dengan memprioritaskan Buruh Tani dan Petani Terdampak (DF/TF).

NEW ENTREPRENEUR CREATION PROGRAM

Based on Environmental Impact Assessment (EIA/AMDAL): 1. Environmental feasibility letter (CJ governor decree number 660.1/36 year 2013 date 21 August 2013), 2. Environmental permit letter (CJ governor decree number 660.1//37 year 2013 date 21 August 2013), 3. Revision on Environmental permit letter (CJ governor decree number 660.1/9 year 2015 date 28 May 2015), BPI has obligation to implement social mitigation program by prioritizing directly affected tenant & daily farmer (DF/TF).

Dari total anggota 2.849 anggota KUB, 503 diantaranya merupakan DF/TF berdasarkan SK Bupati No 660.1/1322/2013 tentang Daftar Nama, Besaran Kompensasi dan Pedoman Mekanisme Penyaluran Kompensasi Sosial Dampak Pembangungan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang.

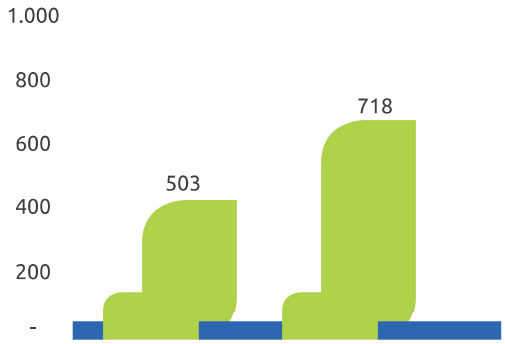
From total 2,849 MEG members, 503 are DF/TF listed in Bupati decree SK Bupati 660.1/1322/2013 mechanism guidance on disbursement of social mitigation program of CJ CFPP regarding list of names, compensation amount & mechanism guidance of social mitigation program of CJ CFPP 2 x 1,000 MW in Batang.



DF/TF yang telah menjadi anggota KUB
DF/TF who have become MEG member

Dari total anggota 2.849, 503 diantaranya (15%) merupakan DF/TF. Berdasarkan SK Bupati diatas total DF/TF sebanyak 718 petani, artinya 70% atau 503 petani dari 718 orang telah menjadi anggota KUB.

From total 2,849 MEG members, 503 members (15%) are DF/TF based on Bupati decree. Total affected DF/TF in Bupati decree is 718 affected farmers, means 70% or 503 farmers from 718 individual has been MEG member.



DF/TF yang sudah dan belum menjadi anggota KUB
DF/TF who have and have not been MEG member

Total DF/TF berdasarkan SK Bupati Batang sebanyak 718. 70% atau sebanyak 503 orang telah menjadi anggota KUB, sisanya tidak/ belum menjadi anggota KUB karena beberapa alasan berikut: meninggal, memiliki pekerjaan lain, lansia/memiliki keterbatasan fisik, kendala sosial, tidak berminat, dsb.

Total DF/TF based on Bupati decree is 718. Therefore, 70% or 503 affected DF/TF are MEG member. The remaining 30% or 215 affected DF/ TF based on Bupati decree that have not joined MEG program due to several reasons: deceased, have other jobs, aged/has physical disability, not interested, social constraint and other reasons.

PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

Program kesehatan dimulai sejak awal berdirinya perusahaan, dimulai tahun 2012 melalui kegiatan pengobatan gratis, kemudian rangkaian program yang melibatkan para kader kesehatan desa melalui kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), bantuan alat kesehatan, peningkatan kapasitas, bantuan modal usaha, dan sejak tahun 2017 melalui program kemitraan merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD).

Program bidang kesehatan dilaksanakan dengan tahapan berikut ini:

SUPPORTING HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

Supporting health improvement program is conducted through series of implementation programs since 2012 are mass medical services, series of program has involved village health volunteer through sustainable additional food (PMT), supporting medical equipment, capacity building, supporting revolving fund, and since 2017 through partnership with PKBI Central Java for revitalizing village health forum (FKD).

Health improvement program is conducted through series of implementation program:



Tahapan pelaksanaan program di bidang kesehatan
Series of implementation of CSR health programs

DUKUNGAN PELAYANAN PROGRAM POSYANDU

SUPPORTING VILLAGE HEALTH POST PROGRAM (POSYANDU)

BANTUAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

Pelaksanaan sejak 2013 diberikan kepada balita dan lansia di 57 Posyandu di 14 Desa terdampak yang diterima dengan program ini secara langsung & tidak langsung. Melalui upaya kemandirian dari kelompok kader, kebutuhan PMT dapat dipenuhi dari hasil usaha simpan pinjam kelompok kader kesehatan di desanya masing-masing.

SUPPORTING ADDITIONAL FOOD (PMT)

Implemented since 2013, BPI has provided additional food for infant & elder community in 57 village health post (Posyandu) in 14 affected villages directly & indirectly receive benefit by this program. Through independent sustainability efforts from each village health volunteer, supplemental food requirement has been fulfilled by their income generation from MEG saving-loan businesses.

Hasil usaha simpan pinjam 14 kelompok kader untuk program PMT di Posyandu
14 village health volunteer MEGs support for to additional food program (IDR)

No	Nama Kelompok *MEG village health volunteer*	Desa	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Arum Sari	Ujungnegoro		7.230.000	9.260.000	9.840.000	9.840.000	9.840.000
2	Dahlia	Karanggeneng	690.000	2.730.000	3.430.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
3	Sehat Mandiri	Wonokerso		3.255.000	3.772.000	3.870.000	3.955.000	3.870.000
4	Bunga	Simbagjati	54.600	1.129.350	3.824.500	3.960.000	3.960.000	3.960.000
5	Asy Syifa	Kenconorejo	180.000	1.280.000	1.824.500	4.200.000	4.200.000	4.200.000
6	Mekar Jaya	Beji	360.000	1.560.000	6.295.000	13.380.000	12.156.000	13.380.000
7	Srikandi	Tulis		2.911.000	3.095.000	2.700.000	2.672.500	2.700.000
8	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	215.000	2.835.000	4.080.000	5.760.000	5.760.000	5.760.000
9	Bintang Terang	Ponowareng				1.530.000	1.402.500	1.530.000
10	Makmur	Kedungsegog				3.480.000	3.190.000	3.480.000
11	Barokah	Sembojo				4.220.000	4.520.000	4.220.000
12	Bahagia	Juragan				3.600.000	3.195.000	3.600.000
13	Melati	Bakalan				3.000.000	2.710.000	3.000.000
14	Melati	Depok				3.810.000	3.410.000	3.810.000
Jumlah / *Total*			1.499.600	22.930.350	32.271.000	49.236.500	65.171.000	67.550.000



Pelatihan Posyandu Terintegrasi bagi 57 Posyandu di 14 Desa
Integrated village health post health services training for 14 affected community

BANTUAN ALAT KESEHATAN

Sejak tahun 2013, BPI telah memberikan 430 paket bantuan alat kesehatan kepada kelompok kader kesehatan dan bidan di 14 Desa untuk mengganti dan melengkapi alat kesehatan yang sudah tidak layak pakai.

SUPPORTING HEALTH EQUIPMENT

Since 2013, BPI has supported 430 packages health care equipment for village health volunteer & village midwife in 14 affected villages to replace and complement the incomplete & damaged health equipments.

Bantuan alat kesehatan CSR BPI sejak 2013
BPI CSR health equipment support since 2013

Tahun/Paket / *Year/Package*						Jumlah / *Total*
2013	2015	2016	2017	2018	2019	
24	47	60	69	83	147	430



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Depok
Health equipment utilization in Integrated village health post of Depok



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Beji
Health equipment utilization in Integrated village health post of Beji



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Bakalan
Health equipment utilization in Integrated village health post of Bakalan



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Juragan
Health equipment utilization in Integrated village health post of Juragan

PENGUATAN KELEMBAGAAN KESEHATAN DESA (BIMA SEMBADA)

Untuk pelaksanaan program ini, BPI menjalin kemitraan dengan Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Jawa Tengah.

Bima Sembada singkatan dari Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya. Program ini merupakan gerakan penguatan kesehatan berbasis desa yang berfokus pada penguatan kader kesehatan dan revitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan pendampingan program jambanisasi (ODF) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta penghijauan.

STRENGTHENING VILLAGE HEALTH FORUM PROGRAM (BIMA SEMBADA)

To implement the program, BPI developed partnership with Indonesia Planned Parenthood Foundation or Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Central Java.

Bima Sembada stands for Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya (Clean, Prosper, Healthy and Community will be Empowered). This program movement will be focused on village health volunteer capacity building and village health forum (FKD) strengthening through capacity building and technical assistance for Open Defecation Free (ODF) campaign, integrated wastewater management, family medicinal herbs garden & re-greening program.

FKD adalah program pemerintah dengan tujuan mengembangkan kepedulian dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam mecegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri untuk mewujudkan desa sehat.

FKD is governmental program which objectives, to develop village community concern & resiliency to prevent & solve health issue, disaster & health emergency independently, to manifest healthy village.

Desa-desa di sekitar perusahaan telah memiliki FKD. Melalui program bersama PKBI ini, perusahaan membantu meningkatkan kapasitasnya agar FKD yang telah ada di desa dapat berkembang kemampuan mewujudkan tujuan keberadaannya.

Affected villages in the vicinity of BPI have already developed FKD. Through partnership program with PKBI, BPI supports the existed FKD capacity building to develop their competence to implement their developmental objectives.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam program Bima Sembada:

Below is the implementing program series of activities in Bima Sembada Program:



Rangkaian kegiatan program Bima Sembada
Bima Sembada program activities

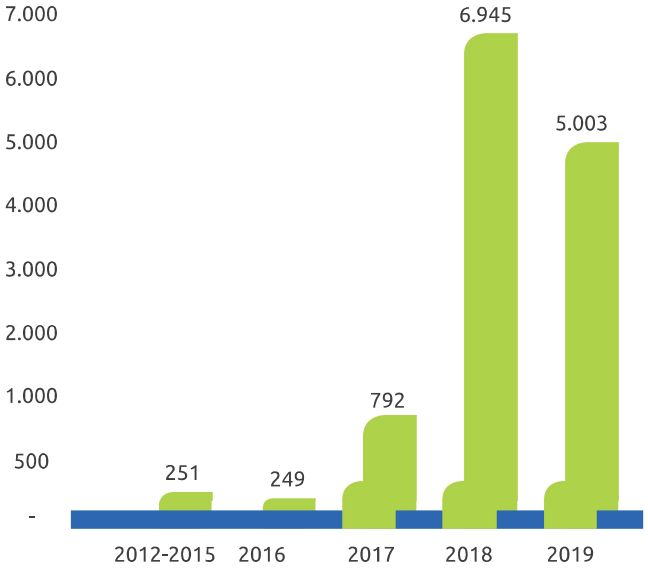
BPI secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas sejak 2013, berikut adalah ragam kegiatan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan, kader, dan FKD selama tahun 2019:

BPI is consistenly implementing capacity building program in health issue since 2013, below is capacity building program for health services staff, village health volunteer and FKD during 2019:

Kegiatan peningkatan kapasitas tahun 2019
Capacity building activity during 2019

No	Kegiatan / *Training*	Peserta / *Participant*
1	Penyuluhan Tematik ISPA / *Upper Respiratory Tract Infections*	1.238
2	Penyuluhan Kesehatan Lingkungan / *Environment health*	239
3	Penyuluhan Tumbuh Kembang / *Toddler growth*	80
4	Penghijauan / *Re-greening*	168
5	Lomba Balita Sehat / *Healthy infant*	138
6	Penyuluhan Penyakit Tidak Menular / *Counseling: Noninfectious disease*	110
7	Penyuluhan Gizi Bayi Dan Ibu Hamil / *Nutritional for infant and pregnancy women*	136
8	Kelas Ibu Hamil / *Pregnant women class*	93
9	Penyuluhan PHBS / *Clean and healthy lifestyle campaign*	40
10	Penyuluhan Asi Ekslusif / *The importance of breastfeeding campaign*	173
11	Pemeriksaan IVA / *IVA test for cervical cancer*	48
12	Simulasi Penanganan Kecelakaan Di Rumah / *Simulation of handling accidents at home*	30
13	Evaluasi STBM Pilar 1 / *Community Based Total Sanitation evaluation*	636
14	Penyuluhan Pengelolaan Tata Laksana Kecelakaan Rumah / *Management of handling accidents at home*	40
15	Penyuluhan Kesehatan Lansia / *Counseling for elderly*	162
16	Pelatihan Kader FKD / *Training for village health forum (FKD)*	78

No	Kegiatan / *Training*	Peserta / *Participant*
17	Penyuluhan Jamban Sehat / *Healthy toilet counseling*	161
18	Workshop Kader Posyandu Tentang Pengisian SIP Dan KMS / *Training for village health volunteer*	20
19	Penyuluhan Inveksi Menular Seksual / *Counseling: Sexually transmitted infections*	105
20	Lomba Lansia Sehat / *Healthy elderly*	161
21	Penyuluhan Kesehatan Jiwa / *Counseling: mental healthiness*	62
22	Penyuluhan KB & Generasi Berencana / *Family planning counseling*	31
23	Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) / *Hand washing with soap counseling*	71
24	Penyuluhan TBC / *Tuberculosis Disease counseling*	32
25	Pemeriksaan Golongan Darah 1 / *Blood type examination*	55
26	Lomba Gang Terbersih / *Clean movement*	12
27	Jalan Sehat / *Fun walk*	100
28	Penyuluhan Hari Anak Nasional / *National Children's Day*	138
29	Penyuluhan Tematik Kader Dan Bidan / *Thematic training for health volunteer & Midwives*	476
30	Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) / *Mosquito eradication counseling*	25
31	Penyuluhan Hari Kesehatan Nasional (HKN) / *National Health Day counseling*	82
32	Penyuluhan HIV/AIDS / *HIV/AIDS counseling*	33
33	Tanaman Obat Keluarga (TOGA) / *Family medicinal herbs*	30
	Jumlah / *Total*	5.003



Peserta pelatihan kesehatan lingkungan dari tahun ke tahun
Environmental health-based training participant in year time series



Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
Puskesmas Tulis & Kandeman
Competency improvement for health services staff, in Kandeman & Tulis Sub district



Praktik *Community Led Total Sanitation* (CLTS)
di Desa Ujungnegoro
Community Led Total Sanitation (CLTS) practice in Ujungnegoro village



Pelatihan *Community Led Total Sanitation* (CLTS) Desa Kedungsegog
Community Led Total Sanitation (CLTS) practice in Kedungsegog village



Workshop tentang penyakit ISPA & penggunaan alat spirometeri bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Tulis dan Kandeman
Workshop of Upper Respiratory Tract Infection (URI) & utilization spirometry tool strengthening for health services staff in Kandeman & Tulis Sub district



Sosialisasi penyakit ISPA di Desa Karanggeneng
URI disease socialization in Karanggeneng village



Pemeriksaan kesehatan (ISPA) di Desa Kenconorejo
Health check (URI) in Kenconorejo village



Diseminasi hasil pemeriksaan kesehatan (ISPA)
Health examination result dissemination (URI)



Refreshment FKD di 14 Desa
Refreshment training for FKD in 14 affected villages



Pertemuan rutin FKD (Desa Ponowareng)
Regular meeting of FKD (in Ponowareng vilage)



Seminar "Pemberantasan Vektor Penyakit" bagi tenaga kesehatan Puskesmas Tulis & Kandeman
Seminar of "Eradication Of Disease Vectors" for health services staff in Kandeman & Tulis Sub district

KEGIATAN FORUM KESEHATAN DESA (FKD)

Kegiatan revitalisasi FKD dilaksanakan di 14 desa terdampak. Kegiatan revitalisasi meliputi penyesuaian pengurus, penerbitan SK dari Kepala Desa, aneka workshop peningkatan kapasitas, dan penyusunan rencana kerja.

VILLAGE HEALTH FORUM (FKD) ACTIVITY

FKD revitalization program is implemented in 14 affected villages. The activity is consisting of FKD administrator adjustment, village decree from village government, series of capacity building workshops and developing FKD work plan.

DUKUNGAN PENINGKATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

SUPPORTING IMPROVEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

KAMPANYE STOP BABS

Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah agar tidak ada lagi desa yang warganya masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau *Open Defecation Free* (ODF). Sejak 2017 hingga 2019, BPI telah mendukung 1.016 paket ditambah dukungan pihak lain sebanyak 265 paket di 14 desa di sekitar perusahaan sehingga 6 Desa dapat mencapai status Desa bebas ODF.

OPEN DEFECATION FREE CAMPAIGN PROGRAM

Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah agar tidak ada lagi desa yang warganya masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau *Open Defecation Free* (ODF). Sejak 2017 hingga 2019, BPI telah mendukung 1.016 paket ditambah dukungan pihak lain sebanyak 265 paket di 14 desa di sekitar perusahaan sehingga 6 Desa dapat mencapai status Desa bebas ODF.

Jumlah bantuan untuk kampenye stop BABS

Number of support for Open Defecation Free (ODF) campaign

NO	DESA / *VILLAGE*	DATA BABS / *ODF* 2017*	JUMLAH BANTUAN TAHUN 2017 - 2019 *NUMBER OF SUPPORT 2017 - 2019*		TOTAL SISA BABS 2019 *REMAINING ODF 2019*	STATUS ODF *ODF STATUS*	KETERANGAN *REMARKS*
			BPI	KONTRIBUSI PIHAK LAIN *OTHER CONTRIBUTION* (Dinkes, Pemerintahan Desa, Warga Terkait) *(Batang Health Office, Village government, Related community)*			
KEC. TULIS / *SUB DISTRICT TULIS*							
1	WRINGINGINTUNG	264	62	47	155	-	
2	SEMBOJO	137	88	49		ODF	2019
3	BEJI	449	82	31	336	-	
4	TULIS	191	130	0	61	-	
5	SIMBANGJATI		0	0		ODF	2016
6	KEDUNGSEGOG	301	62	10	229	-	
7	KENCONOREJO		0	0		ODF	2017
8	PONOWARENG	137	52	85		ODF	2018
KEC. KANDEMAN / *SUB DISTRICT KANDEMAN*							
9	UJUNGNEGORO	322	177	25	120	-	
10	WONOKERSO	147	124	0	23	-	
11	JURAGAN	133	102	0	31	-	
12	DEPOK	197	75	0	122	-	
13	BAKALAN	80	62	18		ODF	2019
14	KARANGGENENG		0	0		ODF	2017
Jumlah / *Total*		2.358	1.016	265	1.077		




Distribusi toilet kepada penerima manfaat program ODF
Toilet distribution for ODF beneficiaries




Monitoring dan evaluasi kegiatan ODF
ODF activity monitoring and evaluation





Penyerahan Sertifikat Desa ODF kepada Desa Sembojo dan Bakalan dari Pemerintah Kabupaten Batang
ODF village certification 2019 for Sembojo and Bakalan villages from Batang Government

PEMBUATAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH (SPAL)

Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) melalui pembuatan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) dimaksudkan untuk menanggulangi dan mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air seperti air permukaan (sungai) dan air tanah (sumur gali/pompa) yang terkontaminasi karena tidak adanya saluran khusus pembuangan. Tahun 2017 dilakukan pembuatan SPAL yang dilaksanakan di desa Kenconorejo dan Simbangjati.

WASTEWATER DISCHARGE CHANNEL (SPAL)

Community based total sanitation program (STBM) through wastewater discharge channel aims to solve & reduce environment pollution/ contamination from domestic waste to surface & ground water, due to there is no spesific channel. Initiated in 2017, two villages of Kenconorejo and Simbangjati were constructing STBM.

PEMBUATAN DEMPLOT TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)

Salah satu pendukung terwujudnya keluarga sehat yaitu dengan tersedianya apotek hidup atau TOGA di sekitar rumah. Diawali tahun 2017, sampai tahun 2019 FKD melaksanakan program pembuatan demplot dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) seperti: jahe, serai, kunyit, kencur, lempuyang, dan lainnya.

FAMILY MEDICINAL HERBS GARDEN (TOGA)

One of contributing factor to family health is the availability of family medicinal herbs garden ("livery pharmacy"/TOGA) in the vicinity of community houses. Initiated in 2017 up until 2019, FKD implements the family medicinal herbs garden in each their own village, such as ginger, lemon grass, turmeric, galangal, spices, other medicinal plant etc.



Penanaman tanaman obat keluarga (Ponowareng)
Family medicinal herbs planting (Ponowareng village)

PENGHIJAUAN

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mewujudkan desa siaga aktif, 14 FKD sekitar perusahaan telah melakukan gerakan penghijauan melalui kegiatan penanaman di sepanjang jalan desa.

RE-GREENING PROGRAM

Re-greening program by FKD is series of activities to develop health-based community alertness, 14 FKD in affected villages have implemented re-greening program by planting tree on the village roadside.



Program penghijauan di desa Kenconorejo
Re-greening Program in Kenconorejo village



Program penghijauan di desa Tulis
Re-greening program in Tulis village

KAMPANYE PENYADARTAHUAN KESEHATAN

Guna mensosialisasikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat sekitar, program CSR melakukan kegiatan kampanye tahun 2019 dengan tema "MAS CANTING" (Masyarakat Cegah ISPA itu Penting) melalui kegiatan lomba poster dan roadshow kampanye dengan tema GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) di 14 Desa sekitar perusahaan.

HEALTH AWARENESS CAMPAIGN

In order to socialize health awareness messeges to affected community, CSR program has implementing 2019 campaign with theme "MAS CANTING" (Masyarakat Cegah ISPA itu Penting) or Preventing Acute Upper Respiratory Disease is Important through poster competition and health campaign roadshow with theme GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) or Community Healthy Living Movement in 14 affected villages.





Lomba poster tema "MAS CANTING"
Poster competition with theme "MAS CANTING"



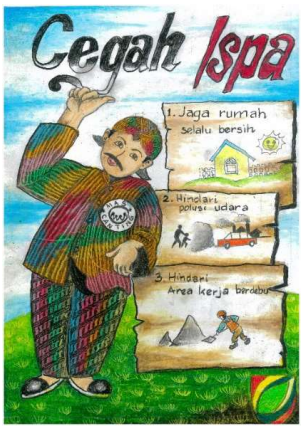
Roadshow kampanye GERMAS di Desa Ujungnegoro
Healthy Living Movement (GERMAS) campaigne roadshow in Ujungnegoro village

JUARA LOMBA POSTER
THE WINNER OF POSTER COMPETITION

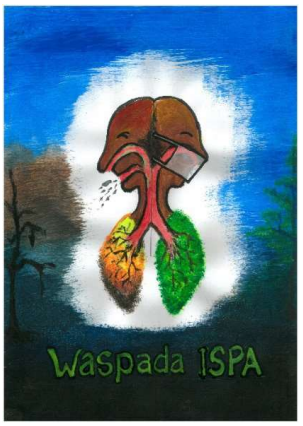
Kategori Umum
General category



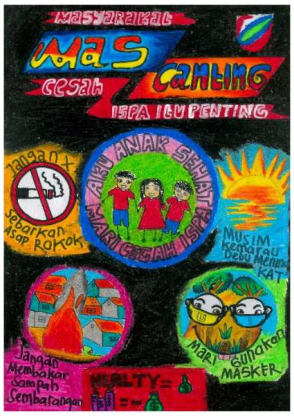
Juara 1
1st Winner



Juara 2
2nd Winner



Juara 3
3rd Winner



Juara Favorit Kategori Umum
Favorite winner from general category



Juara 1 Kategori Pelajar
First winner from student category



Juara 2 Kategori Pelajar
Second winner from student category

PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

SUPPORTING IMPROVEMENT OF EDUCATION

Program CSR pendidikan dilaksanakan sejak tahun 2013 dimulai dengan kegiatan bantuan Alat Peraga Edukatif (APE), program beasiswa, dukungan perbaikan infrastruktur sekolah, dsb. Kemudian, sejak 2015 program CSR pendidikan dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur dan dilaksanakan dengan mitra implementasi.

BPI CSR education program has been implementing since 2013, started with education equipment support, scholarship program, school infrastructure support etc. Since 2015, BPI CSR education program was implemented in more structured & programmatic through partnership with implementing partners..

DUKUNGAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA

SUPPORTING ENVIRONMENTALLY OPERATED SCHOOL (ADIWIYATA PROGRAM)

Guna mendukung program pemerintah, 9 sekolah di sekitar PLTU diberi kesempatan untuk memperoleh predikat sekolah Adiwiyata.

In order to support government education program, BPI is supporting nine schools to be included by government-led Ministry of Education & Culture & Ministry of Forestry & Environment, Adiwiyata Program.

Program Sekolah Adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

School Adiwiyata Program aims to make school community is responsible for all efforts in protecting and managing environment through good school governance/practice to support sustainable development.

Dimulai sejak Oktober 2016, total 9 sekolah yang didampingi program CSR BPI telah berpredikat menjadi sekolah Adiwiyata berkembang sesuai tingkatannya masing-masing. Ditahun 2019, guna meningkatkan portofolio menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri, BPI mendukung 3 Sekolah Imbas MI Ujungnegoro yaitu MI Nurul Ulum Depok, MI Darussalam Juragan, dan MI Salafiyah Beji.

Originally since October 2016, in total nine schools have been assisted by BPI to be Adiwiyata School each on their own achievement level. In 2019 to increase Adiwiyata portfolio into independent Adiwiyata level, BPI is supporting three induced MI 02 Ujungnegoro school, which are MI Nurul Ulum Depok, MI Darussalam Juragan, and MI Salafiyah Beji.

Berikut adalah 9 Sekolah sekitar perusahaan yang berkesempatan mendapatkan dukungan menjadi sekolah Adiwiyata:

Below is the list of nine schools that have included into school Adiwiyata program:

Daftar sekolah peserta program Adiwiyata
List of adiwiyata school

No	Nama Sekolah *School name*	Desa *Village*	Kecamatan *Sub district*	Tingkat penerimaan penghargaan diterima *Achieving Level Adiwiyata School Awards*					
				2017		2018		2019	
				Maret *March*	Juli *July*	September *September*	Desember *December*	September *September*	Desember *December*
1	MI Ujungnegoro 02	Ujungnegoro	Kandeman	Kabupaten	Provinsi		Nasional		
2	SD Negeri Karanggeneng 02	Karanggeneng	Kandeman	Kabupaten		Provinsi			
3	SMP Negeri 02 Kandeman	Karanggeneng	Kandeman	Kabupaten		Provinsi			
4	SD Negeri Kenconorejo 01	Kenconorejo	Tulis	Kabupaten		Provinsi			Nasional
5	SD Negeri Simbangjati	Simbangjati	Tulis	Kabupaten		Provinsi			Nasional
6	SD Negeri Ponowareng	Ponowareng	Tulis			Kabupaten		Provinsi	
7	SD Negeri Karanggeneng 01	Karanggeneng	Kandeman			Kabupaten			
8	SD Negeri Ujungnegoro 01	Ujungnegoro	Kandeman			Kabupaten		Provinsi	
9	SMP Negeri 02 Tulis	Kenconorejo	Tulis			Kabupaten		Provinsi	

Program pendampingan menuju sekolah Adiwiyata ini dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

Technical assistance program for school toward Adiwiyata School is implemented through series of activities below:

TAHUN PERTAMA
FIRST YEAR

2016

- Sosialisasi Program
- Study Banding
- Workshop Adiwiyata
- Kajian Lingkungan
- Workshop Rencana Kerja
- Pelatihan Kurikulum Berbabsis Lingkungan
- Pelatihan Pembelajaran Aktif
- Workshop Komite Sekolah
- Penyusunan Portofolio Sekolah ke-1

- *Program Socialization*
- *Comparative Study*
- *Adiwiyata Workshop*
- *Environmental Assessment*
- *Workplan workshop*
- *Environmental Based Curriculum Training*
- *Active Learning Workshop*
- *School Committee Workshop*
- *School Portfolio Development*

TAHUN KEDUA
SECOND YEAR

2017

- Teacher Sharing Forum
- Kantin Sehat
- Peningkatan kapasitas Sisduling
- Kegiatan Ekstra Kelas
- Penilaian Internal
- Penyusunan Portofolio ke 2 & 3

- *Teacher Sharing Forum*
- *Healthy School Cafe*
- *Student Environmental Team Capacity Building*
- *Extra Class Activity*
- *Internal Valuation*
- *School Portfolio Development II*

TAHUN KETIGA
THIRD YEAR

2018

- Workshop Adiwiyata II
- Kajian Lingkungan II
- Workshop Rencana Kerja II
- Pelatihan Kurikulum Berbasis Lingkungan II
- Pelatihan Pembelajaran Aktif II
- Lomba Kantin Sehat
- Penilaian Internal
- Penyusunan Rencana Kerja Tahunan
- Penyusunan Portofolio Sekolah I, II & III

- *Adiwiyata Workshop II*
- *Environmental Assessment II*
- *Workplan Workshop II*
- *Environmental Based Curriculum Training II*
- *Active Learning Workshop II*
- *Healthy School Competition*
- *Internal Valuation*
- *Annual Workplan*
- *School Portfolio Development I, II, & III*

TAHUN KEEMPAT
FOURTH YEAR

2019

- Seminar Sekolah Adiwiyata
- Workshop Rencana Kerja III
- Kampanye Penyadartahuan Lingkungan
- Penilaian Internal
- Penyusunan Rencana Kerja Tahunan
- Penyususnan Portfolio Sekolah II & III

- *Adiwiyata School Seminar*
- *Workplan Workshop III*
- *Environmental Awareness Campaign*
- *Internal Assessment*
- *Annual Workplan Preparation*
- *Annual Workplan Preparation*
- *School Portfolio Development II & III*

Tahapan kegiatan program Adiwiyata sejak tahun 2016
School Adiwiyata program activity since 2016





Sosialisasi sekolah Adiwiyata
Adiwiyata schools socialization



Pemanfaatan wadah cat bekas
di SDN Karanggeneng 02
Reused paint cans utilization in Karanggeneng 02 elementary school



Pemanfaatan wadah cat bekas
di SMPN 02 Kandeman
Reused paint cans utilization in Kandeman 02 junior high school



Perawatan tanaman sekolah oleh siswa
di SDN Ujungnegoro 01
School garden maintenance by student in SDN Ujungnegoro 01



Hasil panen dari kebun sekolah
di MI Ujungnegoro 02
Harvest from school garden in MI Ujungnegoro 02



Penanaman pohon di sekitar sekolah
oleh SDN Ponowareng 01
Planting tree around school by Ponowareng 01 elementary school



Penanaman pohon di sekitar sekolah
oleh SDN Simbangjati
Planting tree around school by Simbangjati elementary school



Praktik daur ulang sampah anorganik
di SDN Ponowareng 01
Waste recycling practices in SDN Ponowareng 01



Panen hasil pengelolaan sampah organik
di MI Ujungengoro 02
Harvesting result of organic waste management in MI Ujungengoro 02



Praktik membuat olahan hasil kebun sekolah
menjadi produk unggulan di SDN Karanggeneng 02
Snack making from school garden harvest for SDN Karanggeneng 02 specific product



Pemanfaatan ban bekas untuk tanaman
di SDN Ponowareng 01
Reused tire utilization for planting by student in SDN Ponowareng 01





Sosialisasi dan penandatanganan komitmen 3 sekolah (MI) menjadi sekolah Adiwiyata
dampingan (imbas) MI Ujungnegoro 02
MI Ujungnegoro 02 induced three adiwiyata school socialization and MOU signing





Training ESQ bagi 8 sekolah Adiwiyata di wilayah Kecamatan Kandeman dan Tulis
Emotional Spiritual Quotient (ESQ) training for 8 Adiwiyata school, in Kandeman & Tulis sub district



Pelatihan pembuatan *ecobrick* di MI Ujungnegoro 02
Ecobrict production training in islamic school 02 Ujungnegoro



Sekolah Adiwiyata berbagi
Sharing Adiwiyata School

Dukungan program sekolah Adiwiyata memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi penerima program, 9 Sekolah telah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional.

BPI supports for Adiwiyata program has created good benefit & impact for school beneficiaries. Nine BPI assisted schools have achieved Adiwiyata awards from Batang government, Central Java Province government and Ministry of Environmental and Forestry.







Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada SDN Simbangjati dan SDN Kenconorejo 01
2019 National Adiwiyata school award given by Minister of Environment & Forestry for Simbangjati and Kenconorejo elementary school



SMPN 02 Tulis menerima penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah sebagai pelaksana terbaik 2 sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi tahun 2019
SMPN 02 Tulis received 2019 Provincial level award given by Governor of Central Java as second best implementer Adiwiyata school in Central Java



SDN Ponowareng 01 & SDN Ujungnegoro 02 menerima penghargaan dari Gubernur diserahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi tahun 2019
SDN Ponowareng 01 & SDN Ujungnegoro 02 received 2019 Province level award given by Central Java Head of Environment & Forestry



Piagam penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2019 (SDN Simbangjati dan SDN Kenconorejo 01)
Appreciation certificate as 2019 National Adiwiyata school (SDN Simbangjati dan SDN Kenconorejo 01)



Piagam penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Provinsi tahun 2019 (SMPN 02 Tulis, SDN Ponowareng 01, dan SDN Ujungnegoro 01)
Appreciation certificate as 2019 Province Adiwiyata school (SMPN 02 Tulis, SDN Ponowareng 01 & SDN Ujungnegoro 01)

Selain mendukung 9 sekolah sekitar perusahaan, program CSR juga mendukung 7 sekolah adiwiyata di Kabupaten Batang untuk meraih predikat sekolah Adiwiyata tingkat berikutnya melalui kegiatan forum pendampingan dan bantuan infrastruktur.

Besides supporting 9 Adiwiyata schools in the vicinity of BPI, CSR program is also supporting 7 additional Adiwiyata schools in Batang district to further pursue higher Adiwiyata award level, through technical assistance and infrastructure support.

KAMPANYE PENYADARTAHUAN LINGKUNGAN

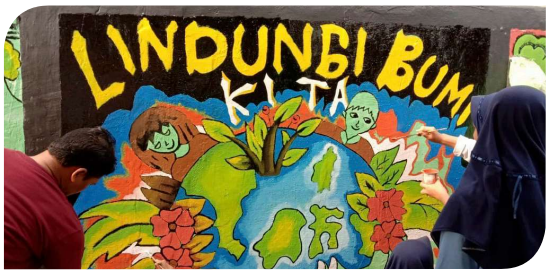
Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, di sekolah Adiwiyata diselenggarakan beberapa kegiatan kampanye di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, dan antar sekolah seperti kegiatan lomba mural, gerebek sampah, dan lomba desain poster.

ENVIRONMENTAL AWARENESS CAMPAIGN

To increase awareness & concern toward environment, Adiwiyata schools implement several campaign activities in schools, in the vicinity of schools and inter-schools such as mural painting competition, clean movement & environment poster competition.

LOMBA MURAL DI SMPN 02 TULIS
MURAL PAINTING COMPETITION IN SMPN 02 TULIS





GEREBEK SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH MI UJUNGNEGORO 02
CLEAN MOVEMENT IN THE VICINITY OF MI UJUNGNEGORO 02









LOMBA DESAIN POSTER ANTAR SEKOLAH ADIWIYATA
ADIWIYATA SCHOOL POSTER DESIGN COMPETITION

Poster-poster hasil desain para siswa dan guru dipajang dihalaman sekolah SMPN 02 Tulis

Design poster from student and teacher displayed in SMPN 02 Tulis school yard







Presentasi nominasi juara desain poster tingkat SD

Poster design winner nomination presentation by student in elementary school level

Presentasi nominasi juara desain poster tingkat SMP

Poster design winner nomination presentation by student in junior high school level

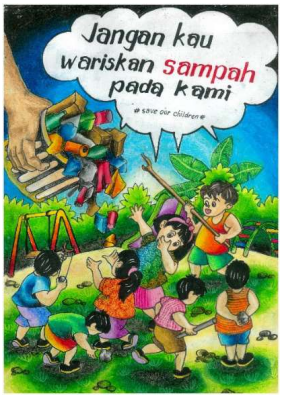


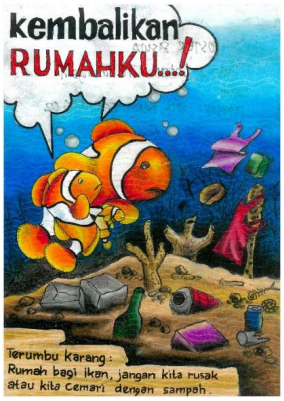
Presentasi nominasi juara oleh salah satu siswa SMP
Winner nomination presentation by junior high school student

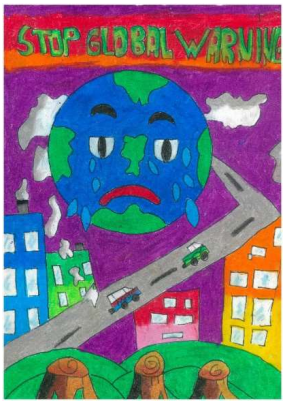


Presentasi nominasi juara desain kategori Guru
Winner nomination presentation by teacher category

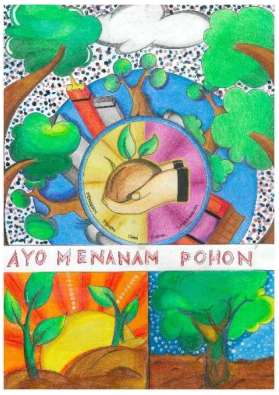
JUARA LOMBA DESAIN POSTER TINGKAT SD/MI
POSTER COMPETITION WINNER IN ELEMENTARY SCHOOL CATEGORY







JUARA LOMBA DESAIN POSTER TINGKAT SMP
POSTER COMPETITION WINNER IN JUNIOR HIGH SCHOOL CATEGORY

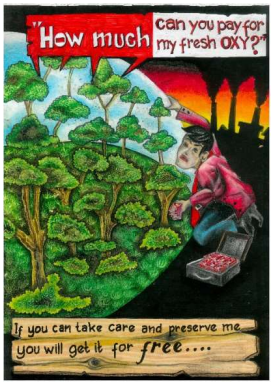






JUARA LOMBA DESAIN POSTER KATEGORI GURU
POSTER COMPETITION WINNER IN TEACHER CATEGORY







PROGRAM PENINGKATAN LITERASI

Guna meningkatkan minat baca masyarakat serta mendukung visi bupati Batang dalam mewujudkan **"Program Desa Pintar",** BPI khususnya di lokasi sekitar perusahaan, mengembangkan program literasi melalui Perpustakaan Desa (Perpusdes), Perpustakaan Mini, dan program literasi lainnya.

IMPROVING LITERACY PROGRAM

To improve community literacy habit and to support Batang Bupati vision to develop **"Smart Village Program"**, *BPI is implementing Literacy Improvement Program in the vicinity of BPI through Village Library Program, Mini Library Program and other Literacy Program.*

PERPUSDES

Program PERPUSERU merupakan program kemitraan dengan Dinas Perpustakaan & Kearsipan (Disperpuska) Batang dan Coca Cola Foundation Indonesia (melalui dana hibah Bill & Melinda Gates Foundation). Program dilaksanakan sejak November 2015 dengan total 15 Perpustakaan Desa (Perpusdes) di sekitar perusahaan

Program Perpusdes bertujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan kegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masayrakat yang berkelanjutan.

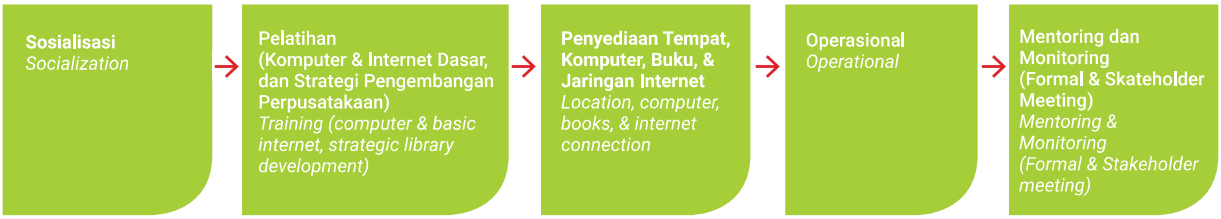
VILLAGE LIBRARY PROGRAM

Village library program is partnership program between BPI, Batang Library & Archive Office and Coca Cola Foundation Indonesia/CCFI (through grant from Bill & Melinda Gates Foundation). The program was initiated since November 2015 in total, 15 village libraries have been developed and operated to provide literacy services in the vicinity of BPI.

Village library program aims to develop library as community learning & engagement center which is based on information & communication technology to improve sustainable community quality of life.

Pembentukan Perpusdes hingga dapat melakukan layanan kepada warga sekitar melalui tahapan proses sebagai berikut:

Village library development is conducted through process series below until able to provide services to affected community:



Tahapan proses pendirian dan pengembangan perpusdes
Village library development series of process

Daftar Perpusdes yang telah terbentuk sejak 2015
List of village library since 2015

No	Nama Perpusdes / *Village library*	Desa / *Village*	Kecamatan / *Sub District*
1	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	Kandeman
2	Miftahul Ilmi	Karanggeneng	Kandeman
3	Cerdas	Kenconorejo	Tulis
4	Mentari	Ponowareng	Tulis
5	Taman Ilmu	Tulis	Tulis
6	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman
7	Cahaya Pustaka	Simbangjati	Tulis
8	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	Kandeman
9	Griya Pustaka	Beji	Tulis
10	Cemerlang	Wringingintung	Tulis
11	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis
12	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman
13	Kedung Ilmu	Kedungsegog	Tulis
14	Ngudi Ilmu	Sengon	Subah
15	Berani Pintar	Depok	Kandeman



Kursus bahasa inggris bagi anak-anak di Perpusdes Ujungnegoro
English course for kids in Ujungnegoro village library



Lomba mewarnai tingkat TK & RA di Desa Ujungnegoro
Colouring competition for kindergarten level in Ujungnegoro village



Pelatihan pembuatan tempat hantaran
di Perpusdes Beji
Training of wedding craft in Beji village library



Pojok baca & senam bersama
di Perpusdes Tulis
Reading corner & health exercise in Tulis village library

1. Layanan Perpusdes

Guna memberikan layanan operasional kepada warga sekitar, 15 Perpusdes mendapatkan paket bantuan berupa komputer, printer, buku, multimedia, meubelair, dll. Oleh karena itu, layanan minimal yang ada di lokasi masing-masing Perpusdes adalah pemanfaatan buku dan internet.

1. *Village library services*

To provide library operational services to community, 15 village libraries have received BPI support in form of computers (with internet access), printers, book collection, furniture, multimedia, etc. Furthermore, minimal service in each village library is book & internet utilization .

Daftar bantuan buku
List of book support

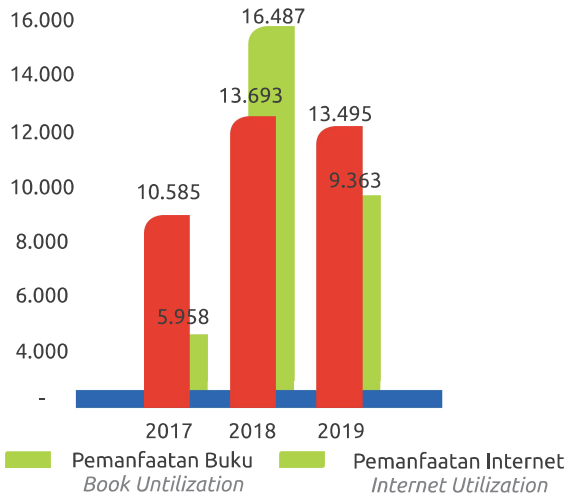
PENERIMA / *BENEFICIARIES*	2016	2017	2018	2019	TOTAL
Perpus / *Village library*	1.078	6.840	4.560	1.830	14.308
Sekolah / *School*				3.900	3.900
TPQ	1.612	2.603	910	1.260	6.385
Jumlah / *Total*	2.690	9.443	5.470	6.990	24.593

Berikut adalah data partisipasi warga dalam memanfaatkan layanan di 15 Perpusdes sejak tahun 2017:

Below data is community participation in utilizing services of 15 village library since 2017:

Pemanfaatan layanan Perpusdes
Utilization of village library services

Layanan / *Services*	2017	2018	2019
Pemanfaatan buku / *Book utilization*	10.585	13.693	13.495
Pemanfaatan internet / *Internet utilization*	5.958	16.487	9.363



Partisipasi warga dalam pemanfaatan layanan perpusdes di 15 Desa
Community participation & engagement in utilizing 15 villages



Nonton Film Edukasi
(Perpusdes Ponowareng)
Watching educational movie
(Ponowareng village library)



Kegiatan pojok baca
(Perpusdes Wonokerso)
Reading corner activity
(Wonokerso village library)



Lomba kaligrafi dalam rangka hari santri
(Perpusdes Wringingintung)
Calligraphy competition in commemorating Santri Day
(Wringingintung village library)



Lomba kaligrafi, adzan, & shalawatan
dalam rangka hari santri (Perpusdes Ujungnegoro)
Calligraphy, Islamic Call to Prayer (Adhan) & & shalawatan in commemorating Santri Day (Ujungnegoro village library)

2. Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Selain melayani kegiatan membaca dan pemanfaatan teknologi informasi di lokasi, masing-masing perpusdes secara aktif melakukan promosi dan menyelenggarakan ragam kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar perpustakaan.

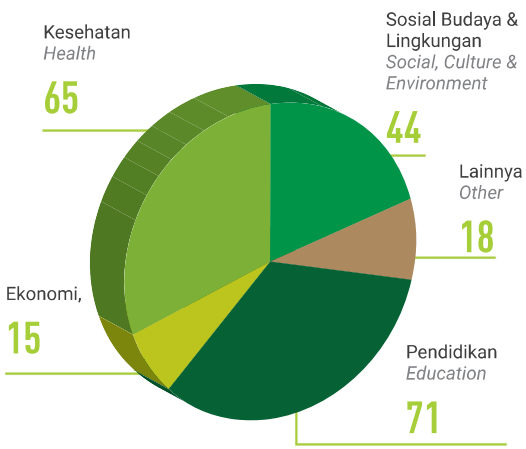
2. *Community Engagement Activity*

Besides providing services for book reading & information-communication technology on village library location, each village library is actively promoting & implementing various community engagement activities in the vicinity of village library.

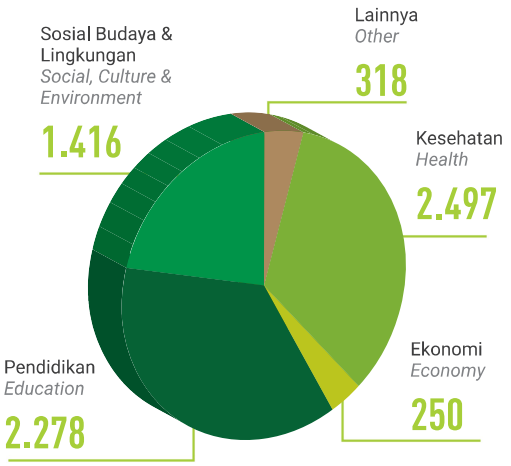
Berikut adalah gambaran kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan di 15 Perpusdes sekitar perusahaan dengan total 366 kegiatan dan melibatkan 21.141 masyarakat yang berpartisipasi:

Below is description of village library community engagement activity implemented by 15 village libraries in the vicinity of BPI with total 366 events and involving 21,141 participated communities:

JUMLAH KEGIATAN
NUMBER OF ACTIVITY



JUMLAH PESERTA KEGIATAN
NUMBER OF PARTICIPANT



Jumlah kegiatan dan peserta pada kegiatan pelibatan masyarakat di 15 Perpusdes
Number of community engagement events & participated community in 15 village libraries in 2019

Rekapitulasi kegiatan pelibatan masyarakat
Recapitulation of community engagement event in 2019

	Nama Perpustakaan Desa *Village Library*	Desa *Village*	Kegiatan pelibatan masyarakat / *Community Event*											
			Pendidikan *Education*		Ekonomi *Economy*		Kesehatan *Health*		Sosial, budaya, & lingkungan *Social, Culture & Environment*		Lainnya *Other*		Jumlah / *Total*	
			A	P	A	P	A	P	A	P	A	P	A	P
1	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	11	282	7	96	9	332	22	520	12	109	61	1.339
2	Taman Ilmu	Tulis	5	177	1	14	2	117	1	18	1	17	10	343
3	Cemerlang	Wringingintung	10	178	2	22	6	95	2	52			20	347
4	Kedung Ilmu	Kedungsegog	6	324	1	19	7	140	3	58			17	541
5	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	15	415	1	20	2	42	2	71			20	548
6	Ngudi Ilmu	Sengon	6	279									6	279
7	Berani Pintar	Depok	3	101	1	27	3	106	2	25	-	-	9	259
8	Cahaya Ilmu	Juragan	2	55			1	42	1	9			4	106
9	Gayung Pintar	Sembojo	-	53	-	12	8	355	-	165	-	-	8	585
10	Griya Pustaka	Beji	3	62	1	10	8	429	5	306	1	51	18	858
11	Cahaya Pustaka	Simbangjati	2	107			4	140	2	54	2	82	10	383
12	Cerdas	Kenconorejo	4	150			5	344	2	29	1	30	12	553
13	Mentari	Ponowareng	2	50	1	30	5	220	1	77	1	29	10	406
14	Miftahul Ilmi	Karanggeneg	1	2									1	2
15	Cerdas Ceria	Wonokerso	1	43			5	135	1	32			7	210
	Jumlah / *Total*		71	2.278	15	250	65	2.497	44	1.416	18	318	213	6.759

A: Jumlah Aksi P: Jumlah Peserta
A: Number of Activity P: Number of Participant



Pelatihan membuat bros dari kain flanel
(Perpusdes Wringingintung)
Training of shirt brooch craft
(Wringingintung village library)



Pelatihan membuat kotak hantaran
(Perpusdes Tulis)
Training of wedding gift box production
(Tulis village library)



Sosialisasi pencegahan penyakit HIV/AIDS
(Perpusdes Ujungnegoro)
HIV/AIDS prevention socialization
(Ujungnegoro village library)



Sosialisasi bahaya NARKOBA
(Perpusdes Wonokerso)
Danger of Drug Abuse socialization
(Wonokerso village library)

3. Upaya Keberlanjutan Program

Sejak tahun 2018, program CSR mendukung berdirinya 2 organisasi komunitas perpustakaan desa, yaitu paguyuban Perpusdes yang berada di 14 desa sekitar perusahaan dengan nama Bima Pustaka dan komunitas Perpusdes di Kabupaten Batang yang bernama Forum Komunikasi Perpusdes Perpuseru Batang (FKP2B).

Disamping membantu pengembangan organisasi, CSR BPI juga mendukung program kerja tahunan kedua organisasi tersebut seperti kegiatan festival pendidikan, *stakeholder meeting*, *Peer Learning Meeting* (PLM), penanaman mangrove, pelatihan manajemen pengelolaan buku, studi banding, pelatihan ESQ, mengikuti pameran, dsb.

3. *Supporting Program Sustainability*

Since 2018, BPI CSR program has supported the development of two village library community institutions, which are Village Library Association in 14 BPI affected villages named Bhima Pustaka and Village Library Association in Batang district named Forum Komunikasi Perpusdes Perpuseru Batang (FKP2B).

Beside supporting their organization development, BPI CSR program has supported annual workplan both organizations such as education activity festive, stakeholder meeting, Peer Learning Meeting (PLM), mangrove planting, library management training, comparative study, ESQ training, exhibition etc.



Kegiatan *Team Building* anggota FKP2B (2019)
Team Building activity of 39 village library forum in Batang (FKP2B) (2019)



Kegiatan *Team Building* anggota Bima Pustaka (2019)
Team Building activity of 15 village library forum assisted by BPI (Bima Pustaka) (2019)

PERPUSTAKAAN MINI

Guna mengembangkan budaya membaca sejak dini dan menambah wawasan bagi siswa-siswi sekolah TPA/TPQ, BPI mendirikan 33 perpustakaan mini di 33 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di 14 Desa sekitar perusahaan yang sudah beroperasi melayani para siswanya.

MINI LIBRARY PROGRAM

For nurturing reading habit and increasing knowledge since early childhood within Islamic kindergarten student, BPI develops mini library program in total of 33 mini libraries in Islamic kindergartens in 14 affected villages have been operating providing library services to students.






Pemanfaatan buku di 33 Perpustakaan mini Madrasah/TPQ
Mini library book utilization by student in 33 islamic schools

Daftar TPA/TPQ sekitar PLTU yang telah tersedia Perpustakaan mini
List of kindergarten Islamic school beneficiary from mini library program

No	Nama Desa / *Village Name*	Σ Perpustakaan Mini / *Mini Library*
1	Ujungnegoro	4
2	Karanggeneng	1
3	Ponowareng	1
4	Wonokerso	2
5	Kenconorejo	4
6	Simbangjati	1
7	Beji	1
8	Tulis	5
9	Wringingintung	3
10	Juragan	4
11	Bakalan	1
12	Sembojo	1
13	Kedungsegog	3
14	Depok	2
	Jumlah / *Total*	33

KAMPANYE PENYADARTAHUAN LITERASI

Guna memelihara budaya membaca di lingkungan sekitar perpustakaan desa, para pengurus melakukan kegiatan kampanye penyadartahuan berupa lomba membuat poster literasi.

LITERACY AWARENESS CAMPAIGN

Nurturing reading habit culture in the village library surrounding, the administrators implemented awareness campaign activity in form of literacy poster competition




Aktivitas peserta lomba poster literasi
Activity of literacy poster competition




Penyerahan hadiah untuk kategori Umum
Prize winner for general category

Penyerahan hadiah kategori Pelajar
Prize winner for student category

JUARA LOMBA KATEGORI PELAJAR
WINNER COMPETITION FROM STUDENT CATEGORY






Juara 1
1st Winner

Juara 2
2nd Winner

Juara 3
3rd WInner

JUARA LOMBA KATEGORI PENGELOLA
WINNER COMPETITION FROM ADMINISTRATOR CATEGORY







Juara 1
1st Winner

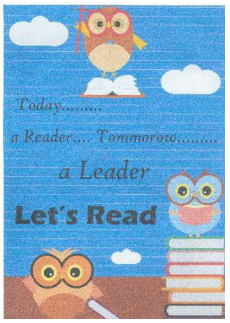
Juara 2
2nd Winner

Juara 3
3rd Winner

JUARA LOMBA KATEGORI PENGELOLA UMUM
WINNER COMPETITION FROM GENERAL ADMINISTRATOR







Juara 1 *1st Winner* | Juara 2 *2nd Winner* | Juara 3 *3rd Winner*

Penghargaan dan apresiasi terhadap program literasi pada tahun 2019

Acknowledgement & appreciation for BPI village library program in 2019







Pada acara Gemilang Perpuska Nugra Jasadharma Pustaloka Tahun 2019 pemerintah Kabupaten Batang memberikan penghargaan kepada: 1) Perpusdes Ponowareng Juara 1 kategori Pelibatan Masyarakat, 2) Perpusdes Beji sebagai perpustakaan dengan dokumentasi dan pelaporan terbaik, 3) Perpusdes Bakalan sebagai Juara 1 lomba Perpusdes tingkat Kabupaten, 4) Perpusdes Tulis dan Kenconorejo sebagai *impact story* perpusdes terbaik.

On 2019 Gemilang Perpuska Nugra Jasadharma Pustaloka (Batang Literacy Award) Batang government awarded: 1) Ponowareng village library first winner for community engagement category, 2) Beji village library as the best for documenting & reporting category, 3) Bakalan village library as first winner of the best Batang village library, 4) Tulis & Kenconorejo village libraries for the best impact story category

PENGEMBANGAN SEKOLAH

Sejak 2013. BPI membantu berbagai sarana pendukung di sekolah, alat peraga edukasi, paket komputer, beasiswa dan dukungan renovasi fasilitas sekolah.

SCHOOL DEVELOPMENT PROGRAM

Since 2013, BPI has supported various school education infrastructures, education kit, computer package, scholarship, and supporting school facility renovation.

PROGRAM BANTUAN INFRASTRUKTUR SARANA UMUM

SUPPORTING COMMUNITY INFRASTRUCTURE PROGRAM

Program infrastruktur dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

BPI CSR program to support community infrastructure is implemented with below procedure:



Prosedur pelaksanaan program CSR bidang infrastruktur

BPI CSR infrastructure program procedure

Sejak 2012 hingga Desember 2019, BPI telah memberikan 335 paket bantuan dengan beragam jenis bantuan infrastruktur sebagai berikut:

Since 2012 until December 2019, in total BPI has supported 335 packages of various infrastructure supports program that consist of:

Tabel 16: Daftar bantuan infrastuktur sejak 2012

List of BPI CSR community infrastructure support since 2012

No	Kegiatan / *Program*	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
1	Instalasi Air Bersih dan Sanitasi *Clean water installation and sanitation*	4	9					26	22	61
2	Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya: *Other community infrastructure:*									
	Masjid / Mushala *Religious building renovation*	6	21	5	10	6	8	7	4	67
	Renovasi Sarana Kesehatan *Village health clinic renovation & construction*		2			5				7
	Renovasi Sarana Sekolah *School infrastructure renovation*	1	11		6	7	41	20	16	102
	Lain-lain / *Others*	2	1		4	31	15	31	14	98
Jumlah / *Total*		13	44	5	20	49	64	84	56	335

Mulai tahun 2019, BPI mendukung program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang per akhir Desember telah membantu 12 paket renovasi RTLH kepada warga di desa terdekat lokasi PLTU.

Starting in 2019, BPI supports the uninhabitable house (RTLH) renovation program which end of December has supports of 12 RTLH renovation packages to beneficiaries in vicinity of BPI.



Distribusi material jamban
Distribution ODF material



Penerima manfaat menerima material jamban
ODF beneficiaries received the material



Dukungan perbaikan jembatan pengkol barat Desa Ponowareng
Supporting bridge renovation in Ponowareng village



Dukungan renovasi masjid Kawakibul Desa Ujungnegoro
Supporting Kawakibul mosque renovation in Ujungnegoro village



Dukungan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Desa Ujungnegoro
Supporting uninhabitable house in Ujungnegoro village



Dukungan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Desa Ponowareng
Supporting uninhabitable house in Ponowareng village



Distribusi bantuan mebeulair kepada TPA/TPQ
Distribution of school infrastructure to Islamic indergarten school



Dukungan perbaikan infrastrukturdi SMPN 02 Tulis
Supporting school infrastructure renovation in SMPN 02 Tulis



Taman kelas di SDN Simbangjati
Class garden in SD Simbangjati



Dukungan perbaikan kolam di SDN Ponowareng
Supporting fishponds renovation in SDN Ponowareng

PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN

SUPPORTING SOCIAL-CULTURE & ENVIRONMENT

PENYADARTAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN

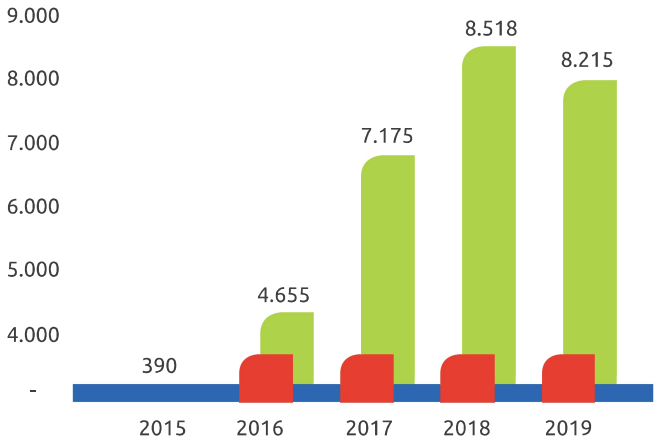
Dilaksanakan rutin setiap bulan sejak Desember 2015 oleh kelompok kader kesehatan bersama masyarakat. Sebelum aksi bersih, kegiatan didahului dengan penyuluhan kesehatan dari UPTD Puskesmas setempat. Saat ini kegiatan aksi bersih rutin dilaksanakan di 14 desa dengan data sebagai berikut:

CLEAN MOVEMENT AWARENESS CAMPAIGN PROGRAM

Clean movement awareness campaign program has been implemented on monthly regular basis since December 2015 by village health volunteer with affected community. Before cleaning activity, the program is started with health campaign by sub district health offices. Currently 14 affected villages have been routinely implemented, with below detail:

Peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan
Clean movement awareness campaign program participant

No	Nama Kelompok Kader *Village Volunteer*	Desa / *Village*	Kecamatan *Sub-district*	2015	2016	2017	2018	2019
1	Arum Sari	Ujungnegoro	Kandeman	35	440	480	515	525
2	Dahlia	Karanggeneng	Kandeman	60	630	495	590	540
3	Sehat Mandiri	Wonokerso	Kandeman	45	530	510	595	580
4	Bahagia	Juragan	Kandeman		55	480	565	545
5	Melati	Bakalan	Kandeman		50	455	608	605
6	Melati	Depok	Kandeman		50	505	580	535
7	Bunga	Simbangjati	Tulis	45	485	510	570	590
8	Asy Syifa	Kenconorejo	Tulis	50	490	510	590	585
9	Mekar Jaya	Beji	Tulis	60	560	590	655	615
10	Srikandi	Tulis	Tulis	45	535	485	695	630
11	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	Tulis	50	490	560	645	625
12	Bintang Terang	Ponowareng	Tulis		110	510	590	590
13	Barokah	Sembojo	Tulis		115	565	670	620
14	Makmur	Kedungsegog	Tulis		115	520	650	630
	Jumlah / *Total*			390	4.655	7.175	8.518	8.215



Perkembangan peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan
Growth of clean movement program participants



Aksi bersih di Karanggeneng
Clean movement program in Karanggeneng Village



Kegiatan aksi bersih di Ponowareng
Clean movement program in Ponowareng Village



Kegiatan aksi bersih di Simbangjati
Clean movement program in Simbangjati Village



Kegiatan aksi bersih di Wringingintung
Clean movement program in Wringingintung Village



Kegiatan aksi bersih di Bakalan
Clean movement program in Bakalan Village



Kegiatan aksi bersih di Kenconorejo
Clean movement program in Kenconorejo Village



Kegiatan aksi bersih di Depok
Clean movement program in Depok Village



Kegiatan aksi bersih di Kedungsegog
Clean movement program in Kedungsegog Village

RESTORASI EKOSISTEM

PENGHIJAUAN

Sejak 2013, BPI telah melaksanakan berbagai kegiatan penghijauan dengan melibatkan warga sekitar berupa kegiatan reforestasi di lahan perusahaan seluas 5,03 Ha, rehabilitasi mangrove, penanaman tanaman peneduh di sepanjang jalan Sigandu-Ujungnegoro, penanaman di sekitar sekolah melalui Sekolah Adiwiyata, dan penanaman di sebagian batas pagar area PLTU.

ECOSYSTEM RESTORATION PROGRAM

RE-GREENING PROGRAM

Since 2013, BPI has been implementing various re-greening/reforestation programs, involving surrounding community in form of reforestation program of 5,03 Ha inside CFPP area, shading tree planting on Sigandu-Ujungnegoro coastal road, planting arround schools through Adiwiyata School and green belts layer on BPI project fence.





Hasil kegiatan penghijauan di area proyek PLTU
Current reforestation block monitoring result



Serah terima simbolis kegiatan penanaman pada kegiatan program penghijauan 8 sekolah Adiwiyata
Symbolic handover seedling activity on regreening program for eight adiwiyata schools



Penanaman secara simbolis oleh COO BPI dan serempak bersama siswa sekolah Adiwiyata
Symbolic reforestation planting by BPI COO & adiwiyata school students





Kegiatan pengayaan di area penghijauan di lahan perusahaan
Enrichment activities in reforestation area

RESTORASI EKOSISTEM PANTAI

Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat (PERTAMA) merupakan program inisiatif dari Palang Merah Amerika dan USAID yang dilaksanakan di Batang sejak tahun 2016. Program ini merupakan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat melalui pembentukan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT).

Sejak tahun 2017 BPI bekerjasama dengan PMI Batang telah mereplikasi program ini di dua desa yaitu desa Ujungnegoro dan desa Kedungsegog dukuh Roban Barat. Rangkaian kegiatan program ini terdiri dari restorasi tanaman pesisir melalui penanaman mangrove dan tanaman pantai.

COASTAL ECOSYSTEM RESTORATION PROGRAM

Community based disaster risk reduction program (PERTAMA) is program initiative from American Red Cross, funded by USAID, which implemented since 2016 by Batang Red Cross. The program is implemented through series of community capacity building activities to develop community-based disaster resiliency volunteer (SIBAT).

Since 2017, BPI has partnering with Batang Red Cross, to replicate the program initiative in BPI affected villages of Ujungnegoro and Roban Barat, Kedungsegog. The series of program activities consist of restoration of coastal vegetation by mangrove planting and coastal tree.



Refreshment SIBAT
Refreshment for community-based disaster resiliency volunteer (SIBAT)



Praktik Pembibitan mangrove
Mangrove nursery practices



Pembibitan mangrove & tanaman pantai
Mangrove & coastal vegetation nursery



Praktik Penanaman Mangrove dalam perawatan di Sungai Sono Ujung Negoro
Mangrove nursery practices & maintenance in Sono river, Ujungnegoro village



Praktik water rescue di Bendungan Kedungdowo
Water rescue practices in Kedungdowo dam



Penanaman pohon cemara di pantai Kenconorejo
Coastal tree planting on Kenconorejo coast

RUMAH IKAN

Rumah ikan merupakan habitat buatan yang dipasang di bawah air dengan tujuan untuk memulihkan daerah penangkapan yang kurang produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh nelayan. Melalui pemasangan rumah ikan, ikan-ikan kecil/ anakan dapat terhindar dari jaring nelayan karena berlindung di dalam celah-celah rumah ikan sedangkan ikan-ikan besar/ ukuran konsumsi yang berada di sekitar areal rumah ikan dan dapat ditangkap oleh nelayan.

Tujuan yang ingin dicapai dengan pemasangan rumah ikan secara umum adalah :

- Menciptakan daerah penangkapan ikan bagi nelayan.
- Meningkatkan hasil produksi perikanan khususnya dari penangkapan ikan dengan alat tangkap yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan pendapatan para nelayan.
- Melestarikan sumber daya ikan.

Instalasi Rumah Ikan (FA) adalah program pemerintah dan BPI mendukung program ini dengan menambahkan jumlah Rumah Ikan (FA) sejak 2016-2019:

FISH APARTMENT (FA)

Fish apartment is artificial habitat which installs underwater to improve unproductive fishing ground threfore can increase fishery production and give sustainability benefit for fisherman. It will provide shelter for small or juvenile fish and big fish with consume sized in surrounding fish apartment to be catched by fisherman.

Fish apartment installation aims to:

- *Create fishing ground for fisherman*
- *Increase fishery production especially using environmentally friendly fishing equipment.*
- *Increase fisherman income.*
- *Conserving fisheries resources.*

FA installation is government program and BPI support this program by add the number of FA since 2016-2019.

Type	Type	Type	Type	Type
Partition plastic FA (50 modules)	Concrete ACR (16 modules)	Partition plastic (50 modules)	Concrete ACR (24 modules)	Partition Plastic (125 modules)
Construction Site	Construction Site	Construction Site	Construction Site	Construction Site
Sigandu Beach	Sigandu Beach	West Roban Beach	West Roban Beach	East Roban Area (on going)
DEC 2016	**JAN-FEB 2017**	**OCT-DEC 2017**	**JUL-SEP 2018**	**DEC 2019**
Installation Location	Installation Location	Installation Location	Installation Location	Installation Location
• A area (determined by Fisherman)	• B area (Maeso Reef) • C area (Kretek Reef)	• A area	• B area (Maeso Reef) • C area (Kretek Reef)	• A area (on going)
Fisherman Group	Fisherman Group	Fisherman Group	Fisherman Group	Fisherman Group
• West Roban (21) • East Roban (23) • Ujungnegoro (14) • Karangasem (10)	• West Roban (21) • East Roban (23) • Ujungnegoro (14) • Karangasem (10)	• West Roban (23) • East Roban (boat only)	• West Roban (23) • East Roban (boat only)	• East Roban (10)

Rangkaian kegiatan program Rumah Ikan sejak 2016




Sosialisasi rencana pembuatan dan pemasangan rumah ikan
Socialization of fish apartment construction and installation plan

Untuk menentukan jenis rumah ikan yang sesuai dan lokasi pasti pemasangan rumah ikan, BPI bekerjasama dengan konsultan dan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang yang memiliki pengalaman di bidang perikanan di seluruh Indonesia. Survei kedalaman, kualitas air, dan sedimen dilakukan di 3 lokasi yang telah ditentukan untuk memastikan kesesuaian jenis rumah ikan yang dipasang.

To select suitable fish apartment type and exact fish apartment installation location, BPI has cooperated with consultant and Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang who has expertise and many experiences in fisheries sector all over Indonesia. Survey on bathymetry, water quality, and sediment are conducted at 3 proposed locations to ensure the suitability fish apartment should be installed at such location.



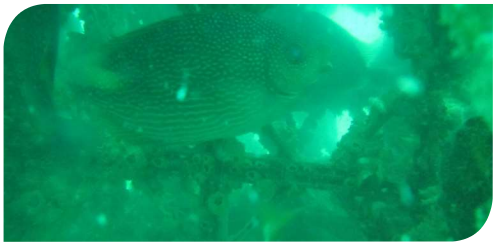

Perakitan rumah ikan
Assembling of fish apartment

Rumah ikan partisi plastik siap dipasang
Fish apartment from partition plastic ready to be installed




Pengangkutan rumah ikan ke lokasi
Fish apartment loading into the ship

Pemasangan rumah ikan
Fish Apartment Installation




Beberapa ikan & biota laut yang dapat ditemukan di rumah ikan
Several fishes & marine biotas that can be found in fish apartments

Sejak tahun 2016-2019, BPI telah memasang 265 modul rumah ikan yang terdiri dari 225 modul rumah ikan berbahan dasar plastik dan 40 modul rumah ikan berbahan dasar beton. Rumah ikan tersebut dipasang di 4 lokasi berbeda berdasarkan hasil konsultasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan ("DKP") Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Batang, Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Batang, dan nelayan di sekitar area proyek. Setiap kegiatan pembuatan dan pemasangan rumah ikan selalu melibatkan nelayan sebagai bentuk program penciptaan mata pencaharian sementara.

In 2018, BPI cooperate with Marine & Fisheries Agency of Central Java Province continuing the installation of artificial coral reef/ACR (concrete fish apartment) in Ujungnegoro conservation area. In October 2018, BPI & Province government have installed 48 units of ACR in Ujungnegoro sea water.

So, in total BPI had installed 100 FAs in A area (near Roban) & 40 ACRs in surrounding Kretek Coral & Maeso Coral.





Konstruksi terumbu karang buatan
ACR's Construction





Pemasangan terumbu karang buatan
ACR's Installation





Pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan
Monitoring in ACR & FA

MANAJEMEN SAMPAH

Pengelolaan sampah, baik organik dan terutama sampah anorganik di tingkat desa merupakan program yang sangat penting karena seiring dengan perkembangan gaya hidup, semakin hari sampah yang diproduksi masyarakat kian meningkat. Karena itu, BPI mengembangkan program bank sampah di 14 Desa sekitar BPI sebagai salah satu solusi pengelolaan sampah di masyarakat.

TRASH MANAGEMENT PROGRAM

Trash management, either organic or anorganic in village level, is an important program to reduce an increasing amount of accumulated trashes in the community within these days. Therefore, BPI developed trash bank program in 14 affected villages in the vicinity of BPI as one of the solutions as community trash management.

Pendirian 14 Bank Sampah Desa telah melalui tahapan proses yang dilaksanakan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Tim Forum Komunikasi Bank Sampah Kabupaten Batang (FKBS) melalui tahapan sebagai beriku

The development of 14 trash banks was going through series of process in partnership with Batang Environment Agency (DLH) and Batang trash bank communication forum (FKBS) through series of activities below:



Tahapan proses pendirian bank sampah di 14 Desa
Trash bank development process in 14 affected villages

LAYANAN PENIMBANGAN RUTIN

Hingga 31 Desember 2019, 14 Bank Sampah Desa secara rutin melakukan layanan penimbangan dengan hasil sebagai berikut:

TRASH BANK ROUTINE WEIGHING

Up until 31 December 2019, 14 trash banks have been operating regularly to provide trash weighing services for affected community with below result:

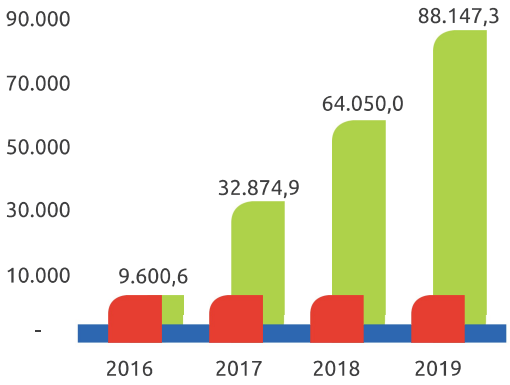
Perkembangan hasil kegiatan operasional di 14 bank sampah
Progress result on 14 trash banks operation

	BANK SAMPAH *TRASH BANK*	DESA / *VILLAGE*	TOTAL ANGGOTA *TOTAL MEMBER*	TOTAL SAMPAH *ACCUMULATED TRASH*	
				Rp	Kg
1	Asy-Syifaa	Kenconorejo	81	4.001.155	4.760,0
2	Bersih Berseri	Beji	185	8.886.616	12.395,1
3	Resik Apik	Karanggeneng	80	4.043.699	4.399,6
4	Bendosari	Ujungnegoro	112	2.999.919	4.913,5
5	Bina Bersih	Wonokerso	74	2.559.593	3.150,1

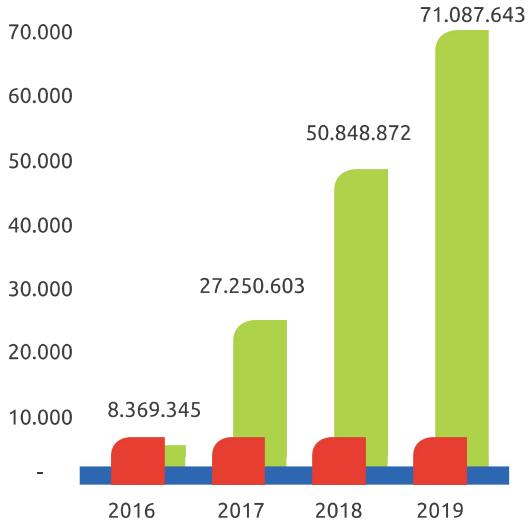
	BANK SAMPAH *TRASH BANK*	DESA / *VILLAGE*	TOTAL ANGGOTA *TOTAL MEMBER*	TOTAL SAMPAH *ACCUMULATED TRASH*	
				Rp	Kg
6	Resik Asri	Simbangjati	98	9.070.191	8.424,2
7	Sejahtera	Wringingintung	177	6.458.445	8.401,7
8	Tulis Asri	Tulis	140	4.590.016	6.614,3
9	Berkah Jaya	Depok	98	4.378.527	5.790,35
10	Bersih Makmur	Juragan	91	4.335.049	3.625,6
11	Bakalan Berseri	Bakalan	98	4.187.070	5.531,5
12	Bersih Bersinar	Ponowareng	103	5.894.897	6.426,5
13	Segog Bersinar	Kedungsegog	91	6.638.446	7.743
14	Bersih Sehat	Sembojo	94	3.044.020	5.972
Jumlah / *Total*			1.522	71.087.643	88.147,3

Perkembangan hasil kegiatan penimbangan rutin di 14 bank sampah per 31 Desember 2019:

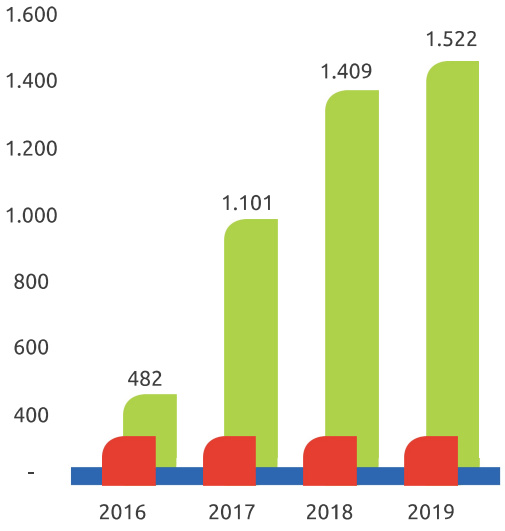
The growth of 14 trash banks regular weighing result until 31 December 2019:



Perkembangan hasil penimbangan sampah (Kg)
Growth of trash bank weighing result (Kg)



Perkembangan hasil penimbangan sampah (Rp)
Growth of Trash Bank Weighing Result (Rp)



Perkembangan hasil penimbangan sampah (Orang)
Growth of trash bank member (Person)



Kegiatan penimbangan di bank sampah
Desa Juragan
Trash bank weighting activity in Juragan village



Kegiatan pemilahan sampah di bank sampah
Desa Simbangjati
Trash bank weighting activity in Simbangjati village



Kegiatan penimbangan di bank sampah
Desa Bakalan
Trash bank weighting activity in Bakalan village



Pengangkutan sampah hasil penimbangan bank sampah
oleh FKBS (*off taker*)
Transportation of accumulated trash from trash bank by FKBS (off taker)





Pembagian tabungan bank sampah tahunan kepada nasabah
Annual trash bank saving deposit disbursement to member

PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK TINGKAT RUMAH TANGGA

Selain pengelolaan sampah non-organik, BPI bermitra dengan FKBS memprakarsai proyek percontohan pengelolaan sampah organik skala rumah tangga di 4 dari 14 bank sampah desa. Proyek ini mengembangkan pupuk organik/kompos dari limbah rumah tangga melalui fermentasi komposter anaerob yaitu di Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo dan Kedungsegog. Kemudian, setelah komposnya jadi dimanfaatkan untuk kegiatan penanaman di lahan kosong sekitar rumah tangga.

HOUSEHOLD SCALE ORGANIC TRASH MANAGEMENT

Besides anorganic trash bank management, BPI cooperate with FKBS (Forum Komunikasi Bank Sampah/Batang Trash Bank Communication Forum) initiated pilot project on household scale organic trash management in 4 out of 14 trash banks. The project developed organic fertilizer/ compost originated from household waste through anaerobic fermentation in composter in Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Kedungsegog. After decomposed into manure, then being utilized for vegetable planting surrounding the houses.

FORUM KOMUNIKASI BANK SAMPAH DESA (FKBSD)

Pada bulan Mei tahun 2017, telah terbentuk FKBSD dengan tujuan agar 14 bank sampah desa yang telah berdiri dan beroperasional dapat secara mandiri melakukan evaluasi serta pengembangan bank sampah desanya secara bersama-sama. Adanya FKBSD merupakan langkah upaya keberlanjutan program dan sebagai langkah awal mereka membuat program untuk mendukung kegiatan bank sampah di 14 desa diantaranya, melaksanakan kegiatan pertemuan rutin para pengelola bank sampah setiap dua bulan, menghadirkan narasumber untuk meningkatkan wawasan pengelolaan sampah, dan melaksanakan kegiatan penyadartahuan melalui lomba desain banner antar bank sampah.

BATANG TRASH BANK COMMUNICATION FORUM (FKBS)

On May 2017, FKBSD (Forum Komunikasi Bank Sampah Daerah/Trash Bank Communication Forum in 14 affected villages) has founded & operated with objective to support 14 trash banks independently for evaluating & developing village trash bank altogether. The existence of FKBSD is an effort toward program sustainability and initial step to develop program to empower & strengthen further 14 trash banks such as regular trash banks administrator coordination, capacity building for trash management & implementing awareness campaign.





Pertemuan rutin Forum Komunikasi 14 Bank Sampah Desa (FKBSD)
Annual regular meeting of Batang trash bank communication forum (FKBSD)

KEGIATAN KAMPANYE MELALUI LOMBA DESAIN BANNER



Penilaian lomba desain
Banner design competition assessment



Penyerahan hadiah lomba
Prize for the winner

PEMENANG LOMBA KATEGORI KAMPANYE LINGKUNGAN
THE WINNER OF THE TRASH MANAGEMENT CAMPAIGN



Juara 1
1st Winner



Juara 2
2nd Winner



Juara 3
3rd Winner

PEMENANG LOMBA KATEGORI PROMOSI BANK SAMPAH
THE WINNER OF THE TRASH MANAGEMENT PROMOTION CATEGORY



Juara 1
1st Winner



Juara 2
2nd Winner



Juara 3
3rd Winner



Penyerahan banner di Wonokerso
Banner handover in Wonokerso village



Penyerahan banner di Ujungnegoro
Banner handover in Ujungnegoro village



Pemanfaatan banner di Beji
Banner utilization in Beji village



Pemanfaatan banner di Kedungsegog
Banner utilization in Kedungsegog village

PROGRAM SOSIAL

KEGIATAN SANTUNAN SOSIAL

BPI mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni 3 Koperasi dan 5 kelompok kader kesehatan di 8 Desa sekitar lokasi PLTU.

Program yang mencakup kelompok warga rentan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hasil penilaian analisa dampak lingkungan dan sosial (dokumen *Environmental and Social Impact Assessment* (ESIA)) bahwa di sekitar perusahaan terdapat warga yang teridentifikasi hidup dalam kemiskinan ekstrem seperti: tidak memiliki kerabat dekat, lanjut usia dengan tanpa kapasitas untuk menghasilkan pendapatan/bergantung pada sumbangan sosial dari sekitarnya, cacat fisik dll.

Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016.

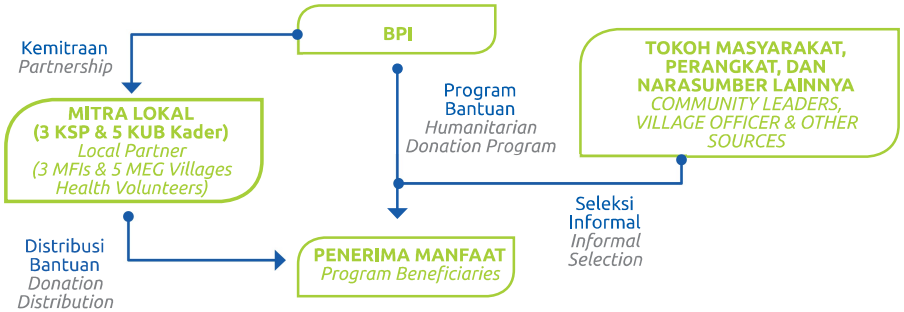
SOCIAL PROGRAM

SOCIAL & HUMANITARIAN DONATION PROGRAM

BPI is supporting social donation program for vulnerable community in partnership with local partners 3 MFIs and 5 village health volunteer MEGs in 8 affected villages.

This program that covered vulnerable community fulfilled BPI Environmental & Social Impact Assessment (ESIA) that identified individual community that lives in extreme poverty such as: having no close relative, older with no capacity to produce income/depend on social donation from surrounding, physical disability etc.

Currently 119 vulnerable individuals have been identified through multiple sources. The program provides staple food & healthcare check on monthly basis since October 2016.



Pola kemitraan program santunan sosial
Partnership scheme on social donation program for vulnerable community

Berikut adalah data penerima manfaat pada program santunan sosial:

Below is the list of beneficiaries of social donation program:

Data penerima manfaat program santunan sosial
List of social donation program beneficiary

No	Desa / *Village*	Usia / *Age*	∑ Warga / *Community*
1	Beji	50-80	15
2	Kenconorejo	57-90	19
3	Simbangjati	42-75	2
4	Tulis	55-80	11
5	Wonokerso	65-90	15
6	Ujungnegoro	42-118	19
7	Karanggeneng	63-90	27
8	Ponowareng	61-80	11
Jumlah / *Total*			119

KEGIATAN DONOR DARAH

Kegiatan donor darah merupakan salah satu komitmen BPI untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini kerjasama antara BPI dengan PMI Batang juga dilaksanakan melalui mitra implementasi yaitu Perpustakaan desa.

1. Kegiatan Donor Darah BPI
   Kegiatan ini dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada 12 Februari 2019 dengan melibatkan karyawan dan mitra perusahaan sebagai peserta donor darah.

KEGIATAN DONOR DARAH

Blood donation program is commitment to actively involve with social & humanitarian activity to other people. This program is partnership program between BPI and Batang Red Cross and BPI assisted village libraries.

1. *Blood Donation Program – BPI Employee*
   BPI employee implemented blood donation program in commemoration with National HSE month on 12 February 2019, with also involving BPI contractor's employee and BPI security employee as blood donation donor.

Peserta kegiatan donor darah
Blood Donation Program Participant

Peserta Donor Darah / *Blood Donation Participant*	∑ Peserta / *Participant*					
	2017		2018		2019	
	Pendaftar / *Registered and Screened*	Pendonor / *Don Donated Blood*	Pendaftar / *Registered and Screened*	Pendonor / *Don Donated Blood*	Pendaftar / *Registered and Screened*	Pendonor / *Don Donated Blood*
Karyawan (A5) - Kenconorejo						
Karyawan BPI	290	190	241	190	234	183
Kontraktor BPI						





Pemeriksaan kesehatan kepada peserta donor
Basic health screening for participant





Kegiatan donor darah
Blood Donation Activity

2. Kegiatan Donor Darah Mitra Implementasi

Kegiatan dilaksanakan oleh 8 dari 15 Perpustakaan desa binaan BPI, hal ini merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan program kerja Perpustakan desa periode 2019.

2. Blood Donation Program by Village Library

The program has been implemented by 8 out of 15 BPI assisted village libraries in the vicinity of BPI and the program was also implementation of village library annual work program in 2019.

Daftar Perpusdes yang melaksanakan aksi donor darah tahun 2017-2019
Village libraries that implement blood donation program in 2017-2019

No	Nama Perpusdes *Village Library*	Desa *Village*	Kecamatan *Sub district*	Σ Peserta / *Participant*		
				2017	2018	2019
1	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	Kandeman	45	13	9
2	Cerdas	Kenconorejo	Tulis	30	40	18
3	Mentari	Ponowareng	Tulis	80	30	33
4	Taman Ilmu	Tulis	Tulis	123	97	12
5	Griya Pustaka	Beji	Tulis	83	32	37
6	Cemerlang	Wringingintung	Tulis	30	28	19
7	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman	21		18
8	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis	50	32	25
9	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman		34	9
	Jumlah / *Total*			462	306	171



Kegiatan donor darah (Desa Ponowareng)
Basic health screening (Ponowareng)



Kegiatan donor darah (Desa Depok)
Blood donation activity (Depok)



Kegiatan donor darah (Desa Ujungnegoro)
Blood donation activity (Ujungnegoro)



Kegiatan donor darah (Desa Kenconorejo)
Blood donation activity (Kenconorejo)

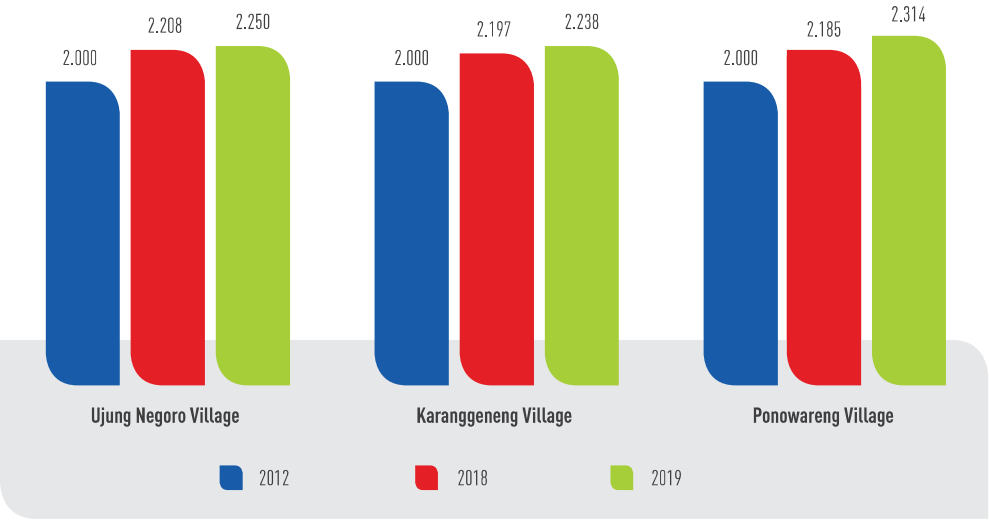
MONITORING DAN EVALUASI
MONITORING AND EVALUATION

PEMANTAUAN PELAKSANAAN PROGRAM *LIVELIHOOD RESTORATION PLAN*

- Pemantauan *Livelihood Restoration Plan* dilakukan untuk mengukur perubahan mata pencaharian dari warga terdampak terutama petani penggarap, buruh tani, dan bekas pemilik lahan sebagai warga terdampak langsung kegiatan proyek. Pemantauan tambahan juga dilakukan untuk kelompok nelayan di Roban Barat, Desa Kedungsegog, Kecamatan Tulis;
- Kegiatan pemantauan ini dilakukan oleh Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada;
- Metode survei yang digunakan adalah random stratified sampling dengan menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 287 responden;
- Secara umum SL masyarakat yang terkena dampak langsung PLTU Jawa Tengah pada tahun 2019 berada dalam kondisi stabil dibandingkan dengan kondisi sebelumnya (tahun 2018). Bukti ini bahwa pengembangan CFPP Jawa Tengah tidak memberikan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan implementasi LRP oleh PT BPI memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar

MONITORING OF THE IMPLEMENTATION OF LIVELIHOOD RESTORATION PLAN

- *Livelihood Restoration Plan Monitoring is conducted to measure the livelihood changes of the affected communities specifically tenant farmers, daily farmers, and ex-landowners as directly project affected people. Additional monitoring also conducted for fishermen group in Roban Barat, Kedungsegog village, Tulis sub-district;*
- *This monitoring is conducted by Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada/ Center for Environmental Study of Gadjah Mada University;*
- *The monitoring using random stratified sampling method using questionnaires and in-depth interview to 287 respondents;*
- *In general Sustainability Livelihood ("SL") of directly affected people of Central Java CFPP in 2019 is in stable condition compared with the previous condition (2018). This result evidence that the development of Central Java CFPP does not give negative impact to community economic condition and LRP implementation by PT BPI is giving positive impact to surrounding community.*



- Gambar di atas menunjukkan bahwa dari ketiga desa yang terkena dampak, masyarakat Desa Ponowareng memiliki peningkatan indeks SL yang lebih tinggi daripada dua desa lainnya. Beberapa indikator peningkatan SL yang paling berpengaruh di Desa Ponowareng adalah:
  - Peningkatan kepemilikan lahan pertanian,
  - Peningkatan pendapatan,
  - Peningkatan hasil panen, dan
  - Peningkatan kapasitas kerja.
- Berdasarkan wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, peningkatan indeks SL orang-orang yang terkena dampak langsung adalah karena program LRP dari BPI yang sedang dilaksanakan, efek berganda dari pembangunan PLTU, dan keberlanjutan program CSR yang sedang dilaksanakan juga diterima masyarakat yang menerima manfaat dari program tersebut. Program LRP yang secara signifikan mempengaruhi peningkatan indeks SL masyarakat Ponowareng adalah program penyediaan lahan pengganti. Dibandingkan dengan 2018, jumlah TF terdampak yang bersedia mengolah lahan pengganti semakin meningkat karena peningkatan kualitas fasilitas infrastruktur yang disediakan oleh BPI seperti saluran irigasi yang dapat beroperasi secara

- *Above chart shows that from 3 (three) affected villages, community in Ponowareng village has the higher increase of SL index than two other villages. Some of the most influential indicators of the SL increase in Ponowareng village are:*
  - *Increasing of agriculture land ownership,*
  - *increasing income,*
  - *Increasing harvest yield, and*
  - *Increasing of work capacity.*
- *Based on in-depth interview with several key informants, the increase of SL index of directly affected people is because of LRP program from BPI that being implemented, multiplier effect of the CFPP construction, and sustainability of CSR program that being implemented which community also receive the benefit from such programs. LRP program that significantly affecting to the increase of SL index of Ponowareng communities is providing replacement land program. Compared with 2018, number of affected TF who are willing to cultivate replacement land is increasing because the increase of infrastructure facility quality that provided by BPI such as irrigation channel that can operate normally. Community willingness to cultivate replacement land, finally makes the increase of agriculture land ownership,*

normal. Kesediaan masyarakat untuk mengolah lahan pengganti pada akhirnya membuat peningkatan kepemilikan lahan pertanian, peningkatan pendapatan, peningkatan hasil panen, dan peningkatan kapasitas kerja. Peningkatan pendapatan memberikan dampak positif lebih lanjut pada peningkatan derajat kesehatan, nilai ternak, kualitas rumah, penggunaan listrik, kepemilikan barang elektronik, dan moda transportasi untuk bekerja.

increased income, increased harvest yield, and work capacity increased. The increased income giving further positive impact to the increase of health degree, livestock value, house quality, electricity used, electronic goods ownership, and transportation mode for work.

- Selain itu, program LRP yang berkontribusi terhadap peningkatan indeks SL di Desa Ponowareng adalah program KUB dan koperasi. Dari program-program tersebut, masyarakat dapat mengakses fasilitas pinjaman dan menerima kesempatan untuk bergabung dalam berbagai pelatihan keterampilan seperti menjahit, memasak, membuat anyaman, dan menenun. Pelatihan semacam itu dapat meningkatkan keterampilan anggota KUB yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis baru.

- *In addition, LRP programs that contributed to the increase of SL index in Ponowareng village are MEG and cooperative programs. From those programs, community could access loan facility and receive opportunity to join in the various skills training such as sewing, cooking, making wicker, and weaving Such trainings could increase the skill of MEG members that can be utilized to develop new business.*

- Proyek konstruksi PLTU juga menciptakan efek berganda yang juga berkontribusi pada peningkatan indeks SL. Proyek konstruksi PLTU membuka peluang kerja dan menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat Ponowareng. Beberapa bisnis yang dibuka oleh masyarakat seperti sewa rumah kos, warung makan, laundry, dan bisnis perdagangan. Jenis-jenis usaha itu menjadi penghasilan baru dan penghasilan tambahan bagi masyarakat Ponowareng.

- *The CJ CFPP construction also creating multiplier effect which also contribute to the increase of SL index. The CJ CFPP construction opens job opportunity and creating business opportunity for Ponowareng communities. Some businesses that opened by community such as boarding house rental, food stalls, laundry, and trading business. Those type of businesses became new income and additional income for Ponowareng community.*

- Program CSR lainnya yang juga berkontribusi pada peningkatan indeks SL di Desa Ponowareng adalah sumbangan untuk pembangunan toilet sehat yang dilakukan oleh CSR BPI. Implementasi program ini telah meningkatkan kualitas rumah dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

- *Other CSR programs which are also contributing to the increase of SL index in Ponowareng village is donation for the construction of healthy toilet conducted by CSR BPI. The implementation of this program has increased the house quality and increased community health degree.*

- Sebagian besar masyarakat di Roban Barat bekerja sebagai nelayan (menangkap ikan) dan mengolah hasil tangkapan ikan.

- *Most of community in West Roban are working as fishermen (catching fish) and processing fish catch. Fishing is done by*

Memancing dilakukan oleh pria, di mana pengolahan tangkapan ikan dilakukan oleh perempuan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa nelayan, keberadaan konstruksi PLTU dan pembangunan dermaga mempengaruhi kegiatan penangkapan nelayan Roban Barat, namun, untuk mengatasinya, BPI membantu membuatkan rumah ikan.

- BPI telah membentuk KUB simpan pinjam di Roban Barat. Kehadiran KUB simpan pinjam yang didirikan oleh PT BPI untuk perempuan Roban Barat ini membantu kondisi ekonomi keluarga nelayan di Roban Barat. Dari pinjaman yang disediakan oleh KUB, beberapa perempuan dapat memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan untuk keluarga mereka. Contoh bisnis mereka seperti menghasilkan terasi, ikan asap, ikan asin, pindang, makanan, persediaan ikan, perdagangan sayuran, dan lain-lain. Saat ini ada 34 perempuan yang bergabung dalam KUB dan masing-masing anggota memiliki bisnis yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan untuk mendukung kehidupan keluarga mereka.

Dalam beberapa waktu terakhir, pendapatan perempuan di Roban Barat meningkat karena program BPI lain melalui SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) yang merupakan sukarelawan masyarakat yang memiliki kesiapan yang muncul dalam menghadapi bencana. Aktivitas SIBAT hanya setengah hari sehingga tidak mengganggu aktivitas nelayan dan nelayan tetap bisa mencari ikan. Setiap hari (07.00 pagi-12.00 siang), nelayan yang bekerja di area pembibitan dan pariwisata dibayar 30.000 IDR untuk wanita dan 60.000 untuk seorang pria. Penghasilan tambahan ini dapat digunakan oleh nelayan untuk menghidupi keluarga mereka.

man, where processing fish catch is done by woman. Based on interview with some fishermen, the presence of CFPP construction and jetty construction are affecting the fishing activity of West Roban fishermen, however, to overcome it, BPI installed the "Fish Apartment" (FA);

- *BPI also has established saving and loan MEG in West Roban. The presence of saving and loan MEG that established by PT BPI for the woman of West Roban is helping the economic condition of fishermen family in West Roban. From the loan that provided by MEG, some woman could start and develop their own business that could generate additional income for their family. The example of their business such as produce shrimp paste ("terasi"), smoke fish, salted fish, pindang, food, fishing supply, vegetable trade, etc. Currently, there are 34 woman who join in the MEG and each member has a business that could generate additional income to support their family life.*

In recent days, woman income in West Roban is increasing because another BPI's program through SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat/ Community Based Disaster Resilience) which is community volunteer that has emergency preparedness in facing disaster. The SIBAT activities only half days so it does not disturb fishermen activity and fishermen still could go for fishing. Every day (07.00 am – 12.00 pm), fishermen who work in the nursery and tourism area is paid 30,000 IDR for woman and 60,000 IDR for a man. This additional income could be used by fishermen to support their family.

Responden yang menjawab cukup baik, sangat baik, atau baik adalah responden yang merasa mendapatkan bantuan dan fasilitasi wirausaha baru. Responden yang menyatakan tidak tahu secara umum berasal dari Desa yang cukup jauh dari Proyek. Selain itu, sebagian besar responden yang menjawab tidak tahu adalah pekerja lokal. Kesibukan kerja di proyek pembangunan PLTU membuat sebagian besar pekerja lokal tidak mengetahui informasi terkini di desa

Respondents who response good enough, very good, or good are respondent who feel that they received assistance and facilitation of new business. Respondent who said do not know mostly comes from village that located quite far from the Project. Moreover, most of Respondent who said do not know are the construction worker. They are busy working as CFPP construction worker, so they do not receive the update regarding the activity in their village.

Berdasarkan in-depth-interview, masyarakat yang mengalami perubahan tingkat pendapatan adalah masyarakat yang membuka usaha baru dan/atau bekerja di proyek pembangunan PLTU. Masyarakat yang menyatakan pendapatannya sama saja umumnya mendapatkan manfaat (pemasukan) dari program binaan BPI seperti KUB kerajinan krinjing, jahit atau laundry. Hal ini terjadi karena dana yang diperoleh digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau harus melakukan pengembalian dana yang dipinjam sementara untuk mengatasi permasalahan ekonominya.

Based on in-depth interview, community who feel change in income level are they who open new business and/or work in the CFPP construction. Community who said that they have same income are they who receive the program from BPI such as MEG of shopping bag, sewing or laundry. This because their received income is used to fulfill daily needs, or they should return back their debt.

Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang telah memanfaatkan lahan pengganti, membuka usaha baru, memanfaatkan rumahnya untuk disewakan kepada pekerja pendatang dan memiliki anggota keluarga bekerja di proyek pembangunan PLTU. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja atau turun menyatakan bahwa lahan garapan menjadi berkurang, kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat dan petani penggarap sudah berusia tua.

Respondents who said that their income increasing are tenant farmers who open new business, renting their house to worker, and has the relative who work in the Project. While other respondents who experienced same income or decrease said that their cultivation land is reduce, living cost increase and tenant farmers getting old.

Responden yang menyatakan adanya kenaikan pendapatan adalah responden buruh tani dari Desa Karanggeneng dan Ujungnegoro yang anaknya bekerja untuk proyek pembangunan PLTU dan/atau memiliki usaha baru. Sedangkan responden yang menyampaikan pendapatannya sama saja menyatakan dikarenakan kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat.

Respondents who experienced the income increment are daily farmers from Karanggeneng and Ujungnegoro villages who relative who work in CFPP Project and/or own new business. While other respondent who said that their income is same because their living cost is increasing every year.

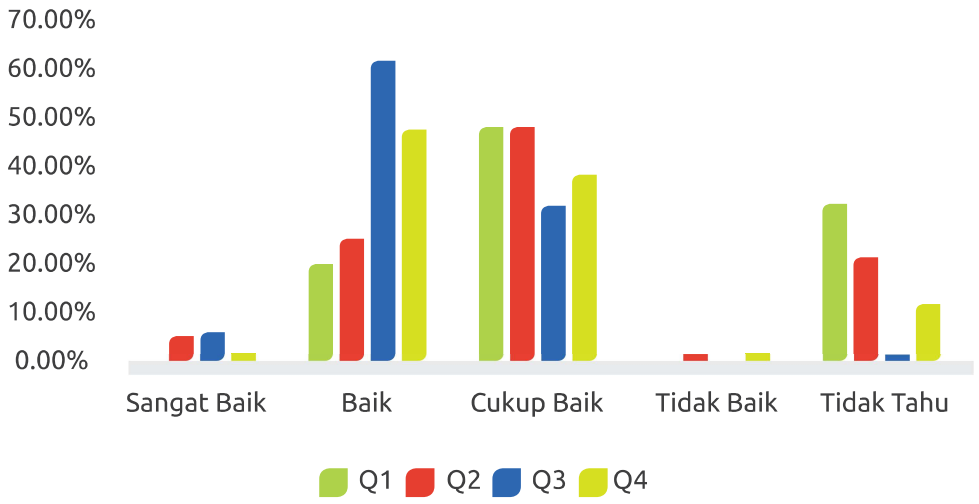
SURVEY MONITORING AMDAL (RKL-RPL)

- Dalam rangka mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan, BPI secara rutin melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai wujud pemenuhan laporan pelaksanaan izin lingkungan.
- Kegiatan pemantauan pelaksanaan Izin Lingkungan pada tahun 2019 dilakukan dengan bekerjasama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Diponegoro. Khusus pemantauan aspek sosial, ekonomi, dan budaya dilakukan setiap 3 bulan sekali.
- Kegiatan pemantauan aspek ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 185 responden dan berbagai tokoh masyarakat.

ENVIRONMENT IMPACT ASSESMENT MONITORING SURVEY (RKL-RPL)

- *In order to determine implemented environmental management effectiveness, on regular basis BPI conduct environmental management monitoring survey (RKL-RPL) as compliance manifestation report to authority*
- *Environmental management monitoring survey during 2019 was cooperated with Center of Environmental Study of Diponegoro Unviersity, Semarang, and spesifically on monitoring in social, economic and culture aspect every 3 months.*
- *These monitorings conducted through interview using questionnaire and indepth interview to 185 respondents from various community leaders.*

Partisipasi Masyarakat Mengikuti Peningkatan Keterampilan
Community Participation Following Skill Improvement

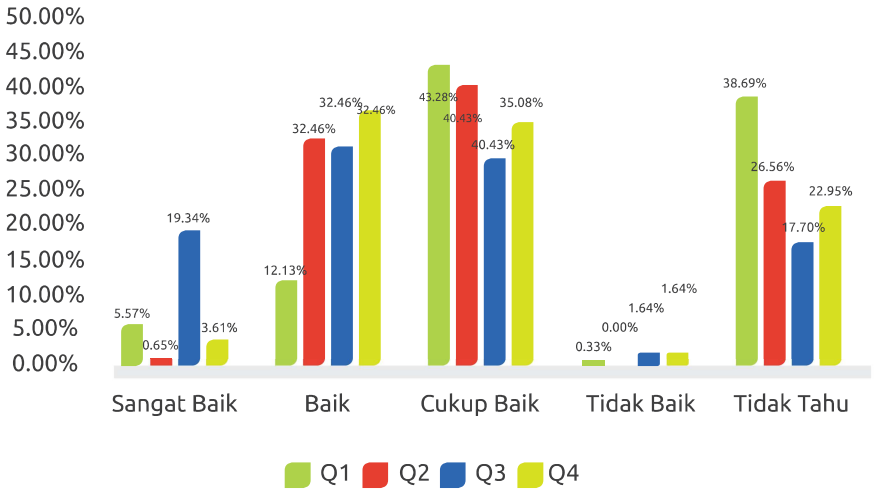


Penilaian partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan keterampilan
Assessment of community participation in skills improvement activities

Sebagian besar penilaian masyarakat terhadap partisipasi warga dalam kegiatan peningkatan ketrampilan oleh CSR BPI adalah baik dan cukup baik. Responden yang menyatakan tidak tahu secara umum berasal dari desa yang cukup jauh dari Proyek. Selain itu, beberapa responden lelaki tidak mengetahui adanya program peningkatan keterampilan masyarakat oleh BPI karena kesibukan kerja di proyek pembangunan PLTU. Peningkatan keterampilan yang diketahui oleh tenaga kerja lokal adalah peningkatan keterampilan yang dilaksanakan oleh pemrakarsa untuk tenaga kerja lokal yang terlibat dalam proyek guna meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan terkait pembangunan proyek.

Most of community assessment toward community participation in the skill improvement activities by BPI's CSR is good and good enough. Respondent who said do not know mostly comes from village that located quite far from the Project. Moreover, some of man respondent does not know regarding the skill improvement program by BPI because they are busy working as CFPP construction worker. Skill improvement that acknowledge by worker is skill improvement by BPI that conducted to increase their skill for working in the Project.

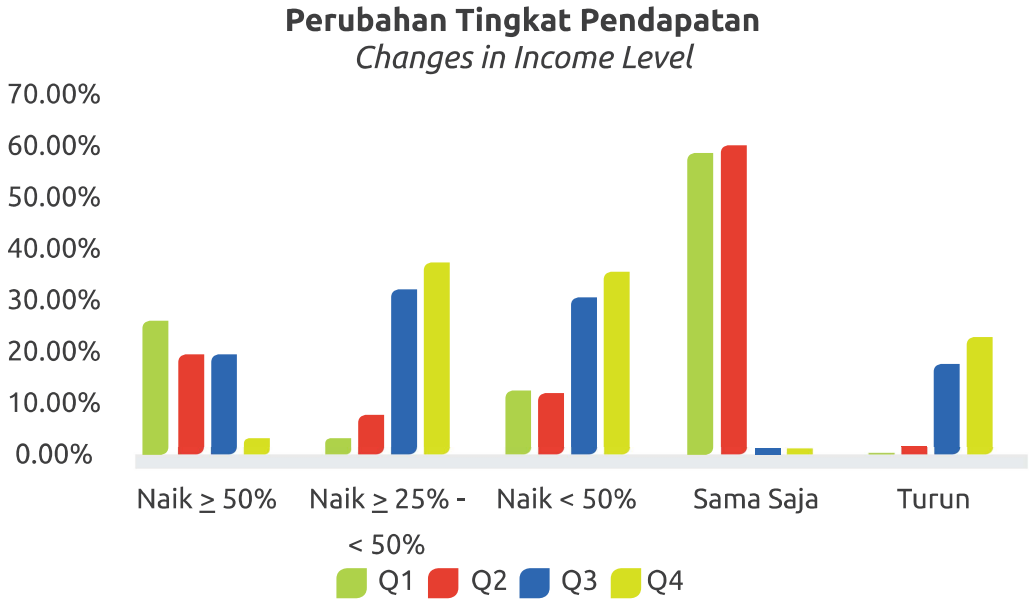
Penilaian Terhadap Program Fasilitasi Wirausaha Baru
Assessment of the New Entrepreneurial Facilitation Program



Penilaian terhadap program fasilitasi wirausaha baru
Evaluation of new entrepreneurial facilitation programs

Responden yang menjawab cukup baik, sangat baik, atau baik adalah responden yang merasa mendapatkan bantuan dan fasilitasi wirausaha baru, tidak hanya yang pada periode ini, namun sejak periode-periode sebelumnya. Desa yang paling mendapatkan dampak positif dari kegiatan Fasilitasi Wirausaha Baru adalah 3 desa yang berada di dalam *Power Block* yaitu Desa Ujungnegoro, Karanggeneng dan Ponowareng. Umumnya warga yang bukan penerima manfaat juga memberikan pendapat positif tentang program ini. Responden yang menyatakan tidak tahu secara umum berasal dari Desa yang cukup jauh dari Proyek. Selain itu, sebagian besar responden yang menjawab tidak tahu adalah pekerja lokal. Kesibukan kerja di proyek pembangunan PLTU membuat sebagian besar pekerja lokal tidak mengetahui informasi terkini di desa.

Respondents who response good enough, very good, or good are respondent who feel that they received assistance and facilitation of new business, not only in this period but also since previous years as well. Village who feel positive impact from New Entrepreneurship Program is community from 3 villages are Ujungnegoro, Karanggeneng, and Ponowareng villages. In general, community who does not receive the program also give positive opinion regarding this program. Respondent who said do not know mostly comes from village that located quite far from the Project. Moreover, most of Respondent who said do not know are the construction worker. They are busy working as CFPP construction worker, so they do not receive the update regarding the activity in their village.

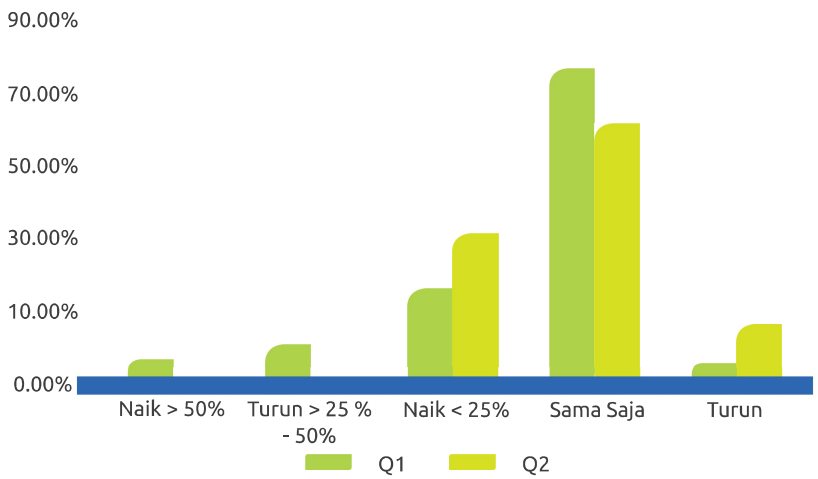


Perubahan pendapatan usaha
Changes in operating income

Berdasarkan *in-depth-interview*, masyarakat yang mengalami perubahan tingkat pendapatan adalah masyarakat yang membuka usaha baru dan/atau bekerja di proyek pembangunan PLTU. Masyarakat yang menyatakan pendapatannya sama saja umumnya mendapatkan manfaat (pemasukan) dari program binaan BPI seperti KUB kerajinan krinjing, jahit atau *laundry*. Hal ini terjadi karena dana yang diperoleh digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau harus melakukan pengembalian dana yang dipinjam sementara untuk mengatasi permasalahan ekonominya.

Based on in-depth interview, community who feel change in income level are they who open new business and/or work in the CFPP construction. Community who said that they have same income are they who receive the program from BPI such as MEG of shopping bag, sewing or laundry. This because their received income is used to fulfill daily needs, or they should return their debt.

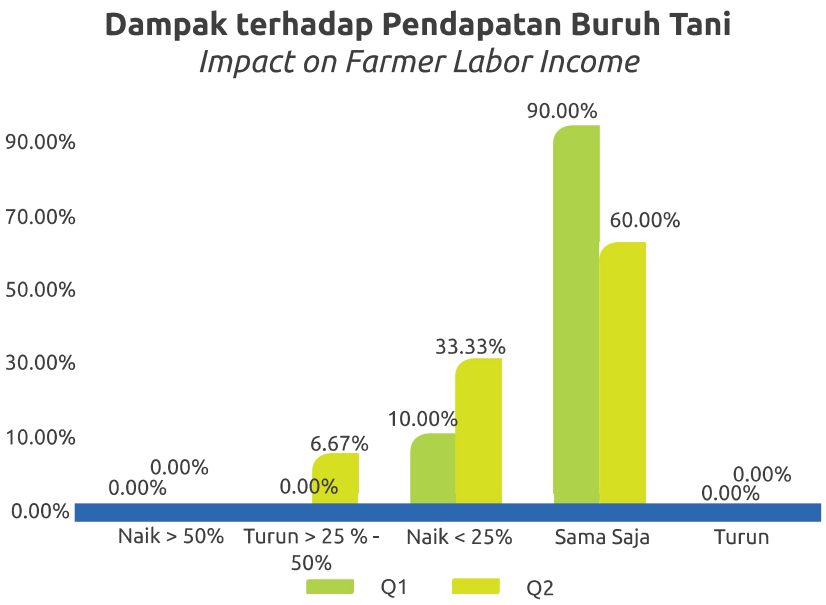
Dampak terhadap Pendapatan Petani Penggarap
Impact on Smallholder Farmer Income



Dampak terhadap pendapatan petani penggarap
Impact on the income of sharecroppers

Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang telah memanfaatkan lahan pengganti, membuka usaha baru, memanfaatkan rumahnya untuk disewakan kepada pekerja pendatang dan memiliki anggota keluarga bekerja di proyek pembangunan PLTU. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja atau turun menyatakan bahwa lahan garapan menjadi berkurang, kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat dan petani penggarap sudah berusia tua.

Respondents who said that their income increasing are tenant farmers who cultivate replacement land, open new business, renting their house to worker, and has the relative who work in the Project. While other respondents who experienced same income or decrease said that their cultivation land is reduce, living cost increase and tenant farmers getting old.



Dampak terhadap pendapatan buruh tani
Impact on Farmer Labor Income

Responden yang menyatakan adanya kenaikan pendapatan adalah responden buruh tani dari Desa Karanggeneng dan Ujungnegoro yang anaknya bekerja untuk proyek pembangunan PLTU dan/atau memiliki usaha baru. Sedangkan responden yang menyampaikan pendapatannya sama saja menyatakan dikarenakan kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat.

Respondents who experienced the income increment are daily farmers from Karanggeneng and Ujungnegoro villages who relative who work in CFPP Project and/or own new business. While other respondent who said that their income is same because their living cost is increasing every year.

MONITORING BIODIVERSITY

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem merupakan hal yang mendasar untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati telah dilakukan melalui pelaksanaan program reforestasi di ruang terbuka hijau, penanaman kembali bakau dan vegetasi pantai, serta pembangunan dan pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan. BPI sadar bahwa pengembangan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW berdampak pada fauna yang tinggal di wilayah Proyek.

Berbagai upaya yang terus dilakukan kami lakukan antara lain penanaman sabuk hijau di sepanjang pantai Kenconorejo-Roban, sekolah-sekolah binaan, serta Kawasan pemukiman warga. Kami juga menyusun Buku Biodiversitas PLTU Jawa Tengah untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai jenis flora dan fauna yang bisa ditemukan di sekitar area Proyek kami kepada masyarakat luas.

MONITORING BIODIVERSITY

BIODIVERSITY PROTECTION

Protecting and preserving biodiversity as well as ecosystem sustainability is fundamental basis for sustainable development. Several efforts to preserve biodiversity have been done through conducting reforestation program in green open space area, replanting mangrove and coastal vegetation, and the construction and installation of fish apartment and artificial coral reef. BPI aware that the development of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW give an impact to the fauna that live in Project area.

Series of efforts have been done by us such as the green belt planting along Kenconorejo-Roban coastal area, schools, and residential area. We also produce Central Java CFF Biodiversity Book to give glimpse to wider community regarding the biodiversity of flora and fauna in Project vicinity.

HASIL PENELITIAN STUDI TESIS DAN SKRIPSI PADA IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BPI

Sebagai bentuk monitoring dan evaluasi untuk mengetahui dampak dari program CSR yang telah dilaksanakan, BPI mengundang mahasiswa sarjana maupun pasca sarjana untuk melakukan penelitian skripsi/tesis di wilayah desa terdampak sekitar perusahaan. Berikut adalah daftar ringkasan hasil penelitian dari beberapa mahasiswa yang telah melakukan penelitian di program CSR BPI:

STUDY RESEARCH ON BPI PROGRAM IN CSR IMPLEMENTATION

As form of monitoring and evaluation to identify implemented CSR program impact, BPI invited undergraduate & graduate student to conduct research study in affected villages. Below is the list if summary of research study from student regarding BPI CSR program :

Ringkasan hasil penelitian
Summary of research results

No	Nama Peneliti *Student name*	Nama Universitas *Origin of University*	Judul Tesis/Skripsi *Thesis/undergraduate study*	Tahun *Year*	Ringkasan Hasil Penelitian *Summary*	Keterangan *Remark*
1	Seruni Lovena Adita Putri	London School of Public Relations	Program CSR untuk mengubah persepsi publik terhadap Proyek PLTU Jawa Tengah: Studi Kasus pada PT Bhimasena Power Indonesia *CSR Programs to Change Public Perception Towards Central Java Power Plant (CJPP) Project: Case Study of PT Bhimasena Power Indonesia*	2016	• Program CSR BPI berhasil mengubah persepsi masyarakat lokal terhadap BPI • Perencanaan strategis mempengaruhi skala pelaksanaan program CSR, dengan intervensi CSR yang terencana dan diimplementasikan dengan baik menghasilkan kepuasan para pemangku kepentingan • reputasi perusahan meningkat sebagai akibat dari keberhasilan implementasi program CSR • Program CSR tidak hanya mengenai filantrofi saja, tetapi menciptakan share value yang membangun sinergi antara perusahan & para stakeholder terkait • Komunikasi menjadi hal utama dalam proses implementasi program CSR dan perusahaan perlu memahami kepentingan para stakeholder & perlu dilibatkan • *BPI CSR Program has successfully changed local community perception to BPI* • *Strategic planning affects CSR program implementation scale, with planned CSR intervention & good implementation, resulted in stakeholder satisfaction.* • *BPI reputation is increased as a result of successful CSR program implementation* • *CSR Program is not only philantrophy, but also creating shared value that built synergy between BPI & other related stakeholders* • *Communication is very important in CSR program implementation process and BPI should understand stakeholders' interest and they must be involved.*	Tesis
2	Dwinanda Rendy Friadi	Program Pascasarjana Universitas Indonesia	Evaluasi Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Pada Masyarakat Sekitar Pembangunan Proyek PLTU Batang *Evaluation on CSR program implementation to affected community in the vicinity of PLTU Batang Project*	2018	• Program CSR menjadi strategi komunikasi untuk memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat (dapat meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada) • Pelaksanaan program CSR telah berjalan dengan baik, perlu dipertahankan, dan tetap dievaluasi secara rutin • *CSR Program has became communication strategy to produce benefit to affected community (improve economic, social & environment welfare in the vicinity of PLTU Batang* • *CSR program implementation has conducted well, should be maintained & consistently evaluated*	Tesis
3	Galuh Diah Pratiwi	Institut Agama Islam Negeri Pekalongan	Penerapan Dan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PT Bhimasena Power Indonesia, Desa Ujungnegoro *Implementing & perspective of Islamic economy toward Ujungnegoro community welfare by PT Bhimasena Power Indonesia*	2019	• Program CSR BPI berperan dalam memberikan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi & falsafah moral islam secara adil, transparan, akuntabel & dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan minat berwirausaha, membantu permodalan untuk usaha, menumbuhkan UMKM baru dan meningkatkan penghasilan warga Ujungnegoro • *BPI CSR Program has role in giving community prosperity through empowerment program in accordance with islamic economic values & moral philosophy as justice, transparent, accountable & could be responsibly in form of creating jobs, increasing enterpreneurship interest, supporting microbusiness working capital, developing new enterprises & increasing Ujungnegoro community income*	Skripsi

PT BHIMASENA POWER INDONESIA

No	Nama Peneliti *Student name*	Nama Universitas *Origin of University*	Judul Tesis/Skripsi *Thesis/undergraduate study*	Tahun *Year*	Ringkasan Hasil Penelitian *Summary*	Keterangan *Remark*
4	Ilham Zukhruf	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Bhimasena Power Indonesia Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Di Kabupaten Batang, Jawa Tengah *The Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT Bhimasena Power Indonesia to Support Economic Development in Batang Regency, Central Java*	2019	• Pelaksanaan program CSR BPI berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang. Melalui kemitraan, bersinergi & komunikasi dengan pemda dengan masyarakat, CSR BPI mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran, serta meningkatkan kapasitas keuangan masyarakat dalam kegiatan ekonomi melalui program KUB & LKM. • *BPI CSR program implementation has role in supporting economic growth in Batang district, through partnership, synergy & communication with community & Batang government. BPI CSR Program has produced economic growth, opening job creation, reducing un-employment & improving community financial capacity in economic activity through MEG & MFI*	Skripsi



Kegiatan wawancara oleh Mahasiswa S1 dan S2 di lokasi penerima manfaat program CSR BPI

Interview activity by undergraduate & graduate students in beneficiaries location BPI CSR program

ACTIVITY REPORT

LAPORAN AKTIVITAS

PT BHIMASENA POWER INDONESIA
Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW
Central Java Coal-Fired Power Plant 2 x 1.000 MW

Head Office
Menara Karya Building
29th Floor Unit F, G, H
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Blok X-5
South Jakarta 12950 – Indonesia

T: +6221 80659988
F: +6221 80659989

Project Site Office
Jl. Bakalan - Ujungnegoro Km. 5
Ujungnegoro, Kandeman
Batang, Jawa Tengah 21261 - Indonesia

T: +6285 2925000
F: +6285 2925001

Email: contact@ptbpi.co.id
www.bhimasenapower.co.id